



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBRANA

PROFIL

DINAS PERTANIAN DAN PANGAN KABUPATEN JEMBRANA

TAHUN 2025



JALAN SURAPATI NOMOR 1 TELP. (0365) 41210, FAX. (0365) 41010

<http://www.jembranakab.go.id>

NEGARA - BALI

@2025



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa/Ida Sanghyang Widhi Wasa, karena atas asung kerta wara nugraha-Nya, Profil Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Jember Tahun 2025 telah berhasil disusun.

Profil ini merupakan wujud akuntabilitas dan tanggung jawab kami dalam menginformasikan capaian kinerja sepanjang tahun 2025. Di dalamnya merangkum berbagai upaya strategis dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi di bidang pembangunan pertanian secara luas demi mendukung ketahanan pangan daerah.

Selain sebagai potret keberhasilan program, dokumen ini diharapkan dapat menjadi kompas dalam merancang strategi pembangunan pertanian yang lebih inovatif di masa depan. Kami menyadari bahwa profil ini masih memiliki ruang untuk penyempurnaan. Oleh karena itu, saran dan masukan yang membangun sangat kami harapkan.

Apresiasi dan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi. Semoga profil ini menjadi sumber informasi yang bermanfaat dan menginspirasi kemajuan pertanian di Kabupaten Jember.

Negara, 31 Desember 2025
Plt. Kepala Dinas Pertanian dan Pangan
Kabupaten Jember,



Ni Nengah Warti, S. Si., M. Si

Pembina Utama Muda
NIP. 19710527 199703 2 010



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR..	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GRAFIK	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Gambaran Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Jemberana.....	19
C. Susunan Organisasi	21
D. Sumber Daya Manusia	22
BAB II KEBIJAKAN DINAS PERTANIAN DAN PANGAN KABUPATEN JEMBRANA	24
A. Visi	24
B. Misi.....	24
C. Tujuan dan Sasaran	24
BAB III BIDANG PERTANIAN.....	25
A. Komoditas Tanaman Pangan	25
B. Komoditas Tanaman Hortikultura	42
C. Mutasi Lahan Sawah.....	58
D. Keadaan Serangan OPT Padi	63
E. Prasarana dan Sarana Pertanian	66
BAB IV BIDANG PERKEBUNAN.....	72
A. Perkembangan Luas Areal dan Produksi Komoditi Tanaman Perkebunan	73
BAB V BIDANG PETERNAKAN.....	85
A. Kondisi Peternakan Di Kabupaten Jemberana.....	86
B. Komoditas Peternakan	87
C. Keragaman Alsinnak	87
D. Program Kerja Bidang Peternakan	88
E. Gambaran Populasi Ternak di Kabupaten Jemberana	116



BAB VI BIDANG KESWAN DAN KESMAVET 125
 A. Program Kerja dan Kegiatan yang Dilaksanakan 127
 B. Hasil Kegiatan 129

BAB VII BIDANG KETAHANAN PANGAN DAN PENYULUHAN 150
 A. Produksi Beras 151
 B. Kelembagaan dan Penyuluhan Pertanian 158

PENUTUP 160



DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Luas Wilayah Kabupaten/Kota Se Provinsi Bali Tahun 2025.....	1
Tabel 2.	Pembagian Wilayah Administrasi Kabupaten Jembrana Tahun 2025.....	2
Tabel 3.	Penggunaan Lahan di Kabupaten Jembrana (Ha) Tahun 2025.....	10
Tabel 4.	Perkembangan Jumlah Penduduk Kabupaten Jembrana Tahun 2020-2024.....	17
Tabel 5.	Penduduk Kabupaten Jembrana Tiap Kecamatan Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2025.....	17
Tabel 6.	Penduduk Kabupaten Jembrana Menurut Kelompok Umur Jenis Kelamin Tahun 2025.....	18
Tabel 7.	Data Pegawai Menurut Golongan	22
Tabel 8.	Komoditas Padi	30
Tabel 9.	Komoditas Jagung	33
Tabel 10.	Komoditas Kedelai	35
Tabel 11.	Komoditas Kacang Tanah.....	37
Tabel 12.	Komoditas Kacang Hijau	38
Tabel 13.	Komoditas Ubi Kayu.....	39
Tabel 14.	Komoditas Ubi Jalar	40
Tabel 15.	Komoditas Porang.....	41
Tabel 16.	Komoditas Semangka	46
Tabel 17.	Komoditas Melon	48
Tabel 18.	Komoditas Cabai Besar	49
Tabel 19.	Komoditas Cabai Rawit.....	50
Tabel 20.	Komoditas Ketimun	50
Tabel 21.	Komoditas Terong.....	51
Tabel 22.	Komoditas Kacang Panjang.....	51
Tabel 23.	Komoditas Bawang Merah	52
Tabel 24.	Komoditas Mangga, Durian dan Pisang.....	53
Tabel 25.	Komoditas Pepaya, Nenas dan Sawo.....	53
Tabel 26.	Komoditas Jeruk Keprok, Rambutan dan Alpukat.....	53
Tabel 27.	Komoditas Duku, Jambu Air dan Jambu Biji	54



Tabel 28. Komoditas Salak, Sirsak dan Manggis	54
Tabel 29. Komoditas Belimbing, Nangka, dan Sukun	54
Tabel 30. Komoditas Buah Naga, Jeruk Pangelo, dan Lengkeng.....	55
Tabel 31. Komoditas Melinjo, Petai, dan Jengkol	55
Tabel 32. Jahe, Lengkuas, dan Kencur	56
Tabel 33. Kunyit, Lidah Buaya, dan Mengkudu.....	56
Tabel 34. Mahkota Dewa, Jeruk Nipis, dan Temulawak	56
Tabel 35. Anggrek Potong, Heliconia, dan Mawar	57
Tabel 36. Palembang, Soka, dan Anggrek Pot	57
Tabel 37. Data Luas Lahan Pertanian dirinci per Kecamatan Di Kabupaten Jember Tahun 2025	59
Tabel 38. Nama – nama Subak Sawah, Luas Areal dan Jumlah Anggota Subak Di Kabupaten Jember Tahun 2025	60
Tabel 39. Data Keadaan Serangan OPT 5 (lima) Tahun Terakhir Di Kabupaten Jember	63
Tabel 40. Data Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan) Tahun 2021 – 2025.....	67
Tabel 41. Data Pembangunan Jaringan Irigasi Air Permukaan/Air Tanah dan Jalan Usaha Tani (JUT) Tahun 2021 – 2025	71
Tabel 42. Data Perkembangan Luas Areal Komoditi Tanaman Perkebunan Kabupaten Jember 2021 – 2025	73
Tabel 43. Data Subak Abian di Kabupaten Jember	75
Tabel 44. Luas Areal dan Produksi Komoditas Perkebunan	80
Tabel 45. Populasi Sapi Bali	116
Tabel 46. Populasi Kerbau.....	117
Tabel 47. Populasi Babi Bali	118
Tabel 48. Populasi Babi Sadle Back dan Peranakannya	118
Tabel 49. Populasi Babi Landrace dan Peranakannya	119
Tabel 51. Populasi Kambing dan Populasi Domba	120
Tabel 52. Populasi Unggas dan Aneka Ternak.....	121
Tabel 55. Kepadatan Ternak Per Km 2 di Kabupaten Jember.....	123
Tabel 56. Produksi Daging Dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	123
Tabel 57. Produksi Telur Dalam 5 (lima) tahun terakhir	124
Tabel 58. Daftar Petugas Inseminasi Buatan Pada Ternak Sapi	125
Tabel 59. Hasil Surveillance dan Monitoring Epidemiologis Penyakit Hewan	129
Tabel 60. Hasil Pengawasan Peredaran Obat	129
Tabel 61. Data Pengeluaran Sapi Potong Tahun 2025.....	129



Tabel 62. Pengambilan Sampel Hewan Pembawa Rabies (HPR)	130
Tabel 63. Data Jumlah Kasus Gigitan.....	131
Tabel 64. Vaksinasi Massal Rabies pada HPR.....	131
Tabel 65. Pencegahan Penyakit Hewan Menular pada Hewan Ternak	131
Tabel 66. Data Hasil Pemeriksaan Sampel Otak HPR	132
Tabel 67. Data Penyakit Hewan.....	145
Tabel 68. Data Hasil Pengawasan Pemotongan Ternak Tahun 2025	146
Tabel 69. Daftar Nama Pemotong Babi Kabupaten Jemberana	147
Tabel 70. Daftar Nama Pemotong Ayam Kabupaten Jemberana	147
Tabel 71. Daftar Nama Pemotong Kambing Kabupaten Jemberana	148
Tabel 72. Daftar Nama Pemotong Sapi di RPH Teluk Bunter.....	148
Tabel 73. Estimasi Ketersediaan Babi Potong pada Hari Raya Galungan dan Kuningan.....	148
Tabel 74. Jumlah Ketersediaan dan Kebutuhan Hewan Qurban	149
Tabel 75. Produksi Beras Th. 2021 – 2025.....	151



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Data Luas Tanam dan Panen Padi Di Kabupaten Jembrana Tahun 2021 – 2025	30
Grafik 2. Data Produksi Jagung Di Kabupaten Jembrana Tahun 2021 – 2025	33
Grafik 3. Data Produksi Kedelai Di Kabupaten Jembrana Tahun 2021 – 2025	35
Grafik 4. Produksi Semangka Di Kabupaten Jembrana Tahun 2021 – 2025	47
Grafik 5. Produksi Melon Di Kabupaten Jembrana Tahun 2021 – 2025	48
Grafik 6. Perkembangan Luas Lahan Sawah Per Kecamatan Tahun 2021 - 2025	58
Grafik 7. Produksi Komoditi Perkebunan di Kabupaten Jembrana Tahun 2021 - 2025	74



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Luas Wilayah Provinsi Bali.....	1
Gambar 2. Peta Administrasi Kabupaten Jembrana	3
Gambar 3. Peta Topografi Kabupaten Jembrana	4
Gambar 4. Peta Kemiringan Lereng Kabupaten Jembrana	5
Gambar 5. Peta Jenis Tanah Kabupaten Jembrana	6
Gambar 6. Peta Hidrologi Kabupaten Jembrana	9
Gambar 7. Peta Rawan Bencana Kabupaten Jembrana	16



KONTRIBUTOR DATA/*DATA CONTRIBUTOR*

1. BPS Provinsi Bali
2. BPS Kabupaten Jembrana (Jembrana dalam Angka th. 2025)
3. Sekretariat Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Jembrana
4. Bidang Pertanian Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Jembrana
5. Bidang Perkebunan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Jembrana
6. Bidang Peternakan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Jembrana
7. Bidang Pangan dan Penyuluhan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Jembrana
8. Bidang Kesehatan Hewan dan Kesmavet Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Jembrana.



BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

1. Aspek Geografi Dan Demografi

1.1 Aspek Demografi

1.1.1 Karakteristik Kabupaten Jembrana

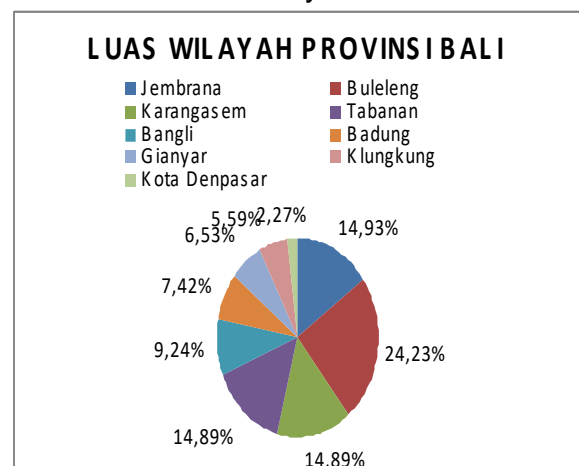
Kabupaten Jembrana sebagai salah satu dari 9 (sembilan) Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Bali, secara geografis terletak di ujung barat Pulau Bali membujur dari barat ke timur tepatnya terletak pada posisi 8° 09'30" - 8° 28'02" Lintang Selatan dan 114° 25' 53" - 114° 56' 38" Bujur Timur. Kabupaten Jembrana merupakan pintu masuk maupun keluar pulau Bali, melalui pelabuhan Gilimanuk. Angkutan barang, wisata, penumpang umum dan jasa dari Pulau Jawa akan melewati Kabupaten Jembrana menuju ke Kabupaten Buleleng dan Kabupaten Karangasem di sebelah Utara, dan angkutan menuju Kabupaten Tabanan, Badung, Kota Denpasar, Kabupaten Gianyar dan Kabupaten Klungkung di bagian selatan dan selanjutnya menuju penyeberangan Padang Bai dengan tujuan Provinsi NTB. Dengan demikian Jembrana merupakan jalur penghubung utama segala aktivitas antar kota-kota di pulau Jawa dengan pulau Bali, NTB dan NTT melalui jalur darat.

Luas wilayah Kabupaten Jembrana secara keseluruhan adalah **841,80 Km²** atau **14,93 %** dari luas Provinsi Bali, terluas kedua setelah Kabupaten Buleleng. Dengan luasan daerah yang demikian merupakan potensi yang sangat baik khususnya di sektor pertanian maupun sektor-sektor lain seperti perkebunan, perikanan, industri maupun perdagangan.

Tabel 1. Luas Wilayah Kab/Kota se-Provinsi Bali

No.	Luas Wilayah	Km2	%
1	Jembrana	841,80	14,93
2	Buleleng	1.365,88	24,23
3	Karangasem	839,54	14,89
4	Tabanan	839,33	14,89
5	Bangli	520,81	9,24
6	Badung	418,52	7,42
7	Gianyar	368,00	6,53
8	Klungkung	315,00	5,59
9	Kota Denpasar	127,78	2,27
	Provinsi Bali	5.636,66	100,00

Gambar. 1 Luas wilayah Provinsi Bali



Sumber: BPS Provinsi Bali (Bali Dalam Angka Th 2023)



Batas-batas wilayah Kabupaten Jembrana adalah:

- Sebelah Utara dengan Kabupaten Buleleng
- Sebelah Timur adalah Kabupaten Tabanan
- Sebelah Selatan adalah Samudra Indonesia.
- Sebelah Barat adalah Selat Bali

Secara administrasi Kabupaten Jembrana dibagi atas 5 (lima) wilayah kecamatan, 41 desa dan 10 kelurahan, 246 banjar dinas dan 64 desa adat. Dari 5 (lima) kecamatan yang ada di Kabupaten Jembrana, yang terluas adalah Kecamatan Mendoyo.

Rincian luas masing – masing kecamatan di Kabupaten Jembrana adalah sebagai berikut:

- Kecamatan Melaya seluas : 197,19 km² (23,42 %)
- Kecamatan Negara seluas : 126,50 km² (15,03 %)
- Kecamatan Jembrana : 93,97 km² (11,16 %)
- Kecamatan Mendoyo seluas : 294,49 km² (34,98 %)
- Kecamatan Pekutatan seluas : 129,65 km² (15,41 %)

berikut adalah tabel pembagian wilayah administrasi Kabupaten Jembrana tahun 2025 :

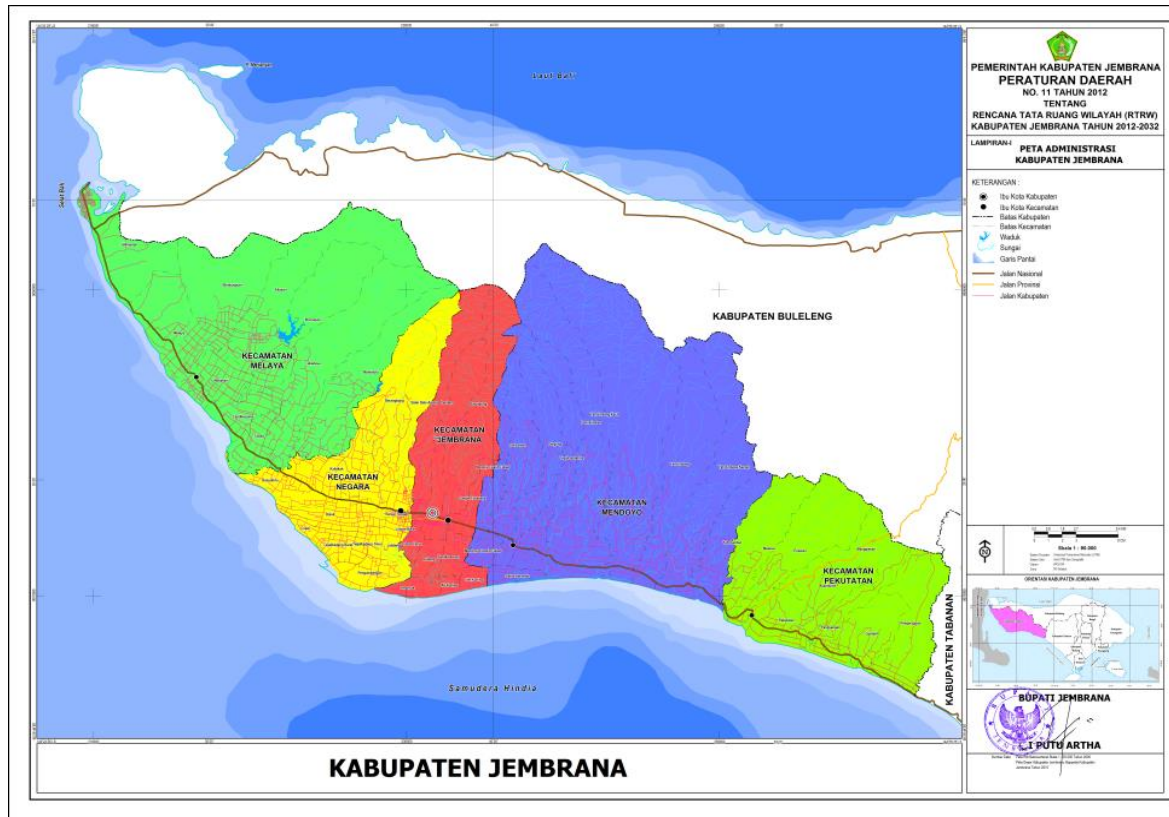
Tabel 2. Pembagian Wilayah Administrasi Kabupaten Jembrana

No.	Kecamatan/BPP	Jml Desa	Jml Kel.	Luas (Ha)	% Luas	Jarak ke Ibu Kota	Ket.
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>
1.	Melaya	9	1	19.719	23,42	15 Km.	
2.	Negara	6	6	12.650	15,03	0 Km.	
3.	Jembrana	6	3	9.397	11,16	0 Km.	
4.	Mendoyo	11	0	29.449	34,98	10 Km.	
5.	Pekutatan	9	0	12.965	15,41	30 Km.	
Kabupaten Jembrana		41	11	84.180	100%		

Sumber : BPS Kab. Jembrana (Jembrana Dalam Angka Th 2025)



Gambar 2. Peta Administrasi Kabupaten Jembrana



Sumber :RTRW Kabupaten Jembrana 2012-2032

1.1.2 Topografi dan Kemiringan

Topografi wilayah Kabupaten Jembrana meliputi daerah pegunungan di bagian utara dan pendataran (pantai) di bagian selatan yang berbatasan dengan Samudera Indonesia. Pada bagian tengah merupakan daerah perkotaan. Ketinggian topografi bervariasi ± 1000 mdpl (bagian utara) sampai ± 1.0 (Pantai Selatan), dengan kemiringan rata-rata lahan sebagai berikut :

- Datar : 25,00 %
- wilayah landai : 10,16 %
- wilayah berbukit : 25,24 %
- wilayah curam : 39,60 %



Gambar 3. Peta Topografi Kabupaten Jemberana



Sumber :RTRW Kabupaten Jemberana 2012-2032

Berdasarkan tingkat kemiringan lereng, wilayah Kabupaten Jemberana dapat di kelompokkan ke dalam 4 kelompok:

1. Wilayah dengan kemiringan lereng 0 – 2% (datar) seluas 210,47 Km², tersebar diseluruh kecamatan Kabupaten Jemberana dan Kecamatan Negara. Kondisi tanah ini sangat potensial dimanfaatkan untuk pemukiman.
2. Wilayah dengan kemiringan lereng 2 – 15% (landai) seluas 85,49 Km², tersebar hampir di seluruh kecamatan di Kabupaten Jemberana. Kondisi tanah seperti ini potensial dimanfaatkan untuk berbagai jenis usaha, namun diperlukan usaha konversasi tanah dan air.
3. Wilayah dengan kemiringan lereng 15 – 40% (bergelombang/ berbukit) seluas 212,45 Km², terdapat diseluruh kecamatan di Kabupaten Jemberana. Penggunaan tanah dengan kemiringan demikian cukup rawan dan kurang baik untuk budidaya tanaman pertanian, namun perlu dikelola dengan pemilihan tanaman yang berfungsi sebagai konversasi. Secara eksisting sebagian besar kawasan pada kemiringan ini merupakan kawasan yang dikembangkan untuk hutan produksi dan hutan lindung.
4. Wilayah dengan kemiringan lereng >40% (curam sampai sangat curam) seluas 333,39% Km², merupakan bagian terluas dari keseluruhan luas wilayah Kabupaten Jemberana. Kondisi kelerengn seperti ini potensial terkenal erosi sehingga perlu diupayakan pelestarian hutan lindung.



Gambar 4. Peta Kemiringan Lereng Kabupaten Jembrana



Sumber : RTRW Kabupaten Jembrana 2012-2032

1.1.3 Geologi

Berdasarkan data peta geologi Kabupaten Jembrana dapat diketahui bahwa wilayah Kabupaten Jembrana terdiri dari lima jenis batuan yaitu :

- Formasi Gamping Agung
- Batuan Gunung Api Jembrana
- Formasi Palasari
- Formasi Alluvium
- Alluvium Formasi Sorga

Berdasarkan peta jenis tanah Provinsi Bali wilayah Kabupaten Jembrana terdiri dari beberapa jenis tanah yaitu :

a) Tanah Latosol Coklat dan Litosol (Inceptisol)

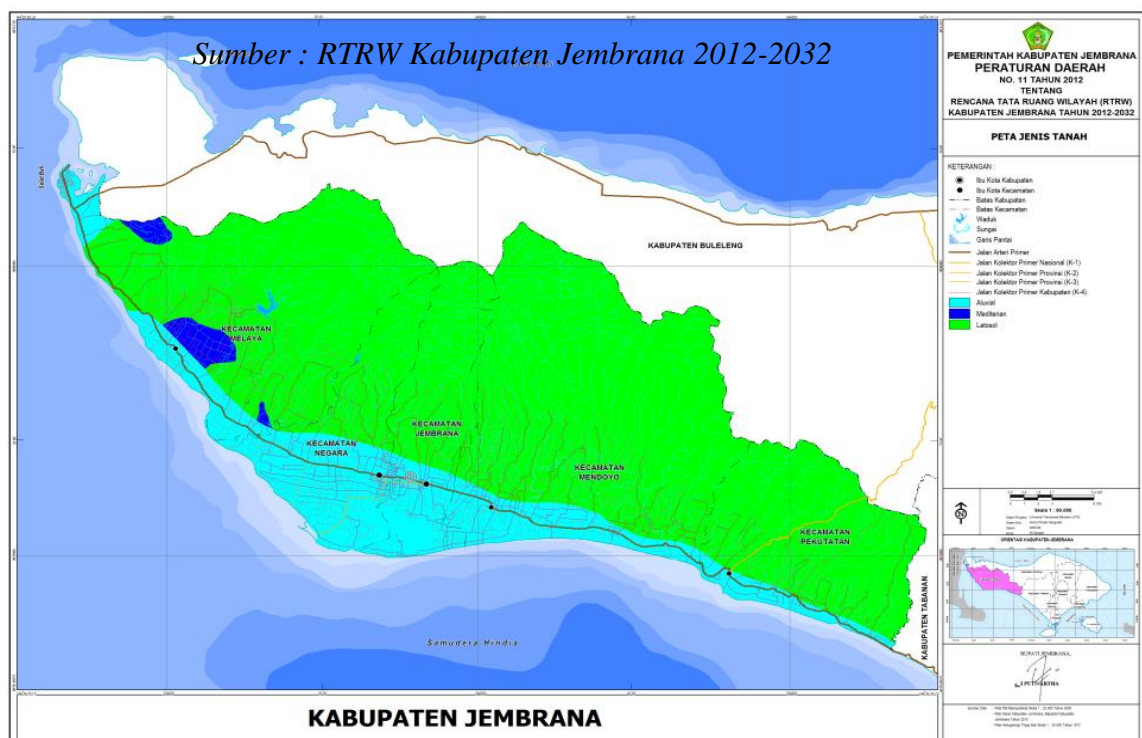
Jenis tanah ini tersebar di empat wilayah Kabupaten Jembrana, yang paling luas terdapat di Kecamatan Mendoyo (25.985 ha), di Kecamatan Melaya (16.319 ha), Kecamatan Negara dan Jembrana (14.130 ha) dan Kecamatan Pekutatan (12.169 ha). Jenis tanah ini dibentuk oleh bahan induk abu vulkanik intermediet dengan kandungan bahan organik yang rendah sampai sedang dan PH berkisar antara 4,5-5,5.



- b) Tanah Alluvial Coklat Kelabu
Tanah ini merupakan tanah endapan sungai dengan luas kurang lebih 10.750 Ha sebagian besar terdapat di Kecamatan Negara dan Kecamatan Jembrana (5.725 ha).
- c) Tanah Alluvial Coklat Kelabu
Jenis tanah ini di bentuk oleh bahan induk batuan gamping dengan bentuk morfologi bergelombang sampai berbukit-bukit. Jenis tanah ini mendominasi wilayah Kecamatan Melaya (1.878 ha).
- d) Tanah Regosol Cokelat Kelabu
Jenis tanah ini sebagian besar terdapat di Kecamatan Negara dan Kecamatan Jembrana seluas 772 ha dan di wilayah Kecamatan Mendoyo seluas 648 ha. Tanah ini terbentuk oleh induk vulkanik intermedier dengan bentuk wilayah landai sampai berombak.
- e) Tanah Alluvial Hidromorf
Jenis tanah ini terdapat di wilayah Kecamatan Nagara dan Kecamatan Jembrana khususnya di sepanjang wilayah pantai selatan dan di sekitar Desa Pengambangan dan Desa Cupel. Luas jenis tanah ini kurang lebih 1420 Ha. Tanah ini merupakan sedimen darat dan laut yang dibentuk oleh lempeng pasir dan pecahan karang.

Masing masing jenis tanah tersebut diatas mempunyai tekstur yang berbeda-beda umumnya tekstur wilayah di Kabupaten Jembrana tergolong tekstur halus (kandungan liat sangat tinggi). Sedangkan tekstur kasar (pasir dan lempung berpasir) merupakan tekstur tanah yang terdapat di sepanjang pantai dari wilayah Kabupaten Jembrana.

Gambar 5. Peta Jenis Tanah Kabupaten Jembrana





1.1.4 Hidrologi

Berdasarkan data Identifikasi, Inventarisasi/Pendataan Penamaan Unsur Rupabumi (Sungai) di Wilayah Kabupaten Jember, Provinsi Bali Tahun 2011 yang dilakukan oleh Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Jember, sumber air permukaan di wilayah Kabupaten Jember terdiri dari air sungai, pangkung, tukad dan telabah.

Di daerah ini terdapat 44 sungai, 75 pangkung, 4 tukad dan 2 telabah yang mempunyai arah aliran dari Utara (pegunungan) ke muara sungai di bagian Selatan yaitu Samudera Indonesia. Masing-masing sungai, pangkung, tukad dan telabah mempunyai daerah tangkapan hujan (catchment area) yang berbeda-beda. Sungai yang alirannya paling panjang adalah Sungai Yeh Sumbul sepanjang 70,90 km, dan terpendek adalah Sungai Perahu Mati yang hanya 1,00 km. Sumber air yang ada di wilayah Kabupaten Jember meliputi :

1. Air permukaan : air sungai, pangkung, tukad dan telabah, bendung Palasari
2. Air tanah : air yang bersumber dari bawah tanah
3. Mata air : terdapat 37 mata air dg kapasitas 110 liter/detik

Berdasarkan karakteristik alirannya, sungai-sungai yang ada di wilayah Kabupaten Jember dapat dibedakan menjadi dua kelompok yaitu sungai-sungai yang terletak di Bagian Darat dari wilayah Kabupaten Jember (sebelah Barat Tukad Melaya), sungai-sungai hanya mengalir pada musim hujan. Hal ini erat kaitannya dengan curah hujan yang sangat rendah di wilayah itu serta kondisi tanah yang berbentuk dari batuan gamping. Sedangkan kelompok sungai yang mengalir sepanjang tahun adalah sungai – sungai yang terletak diantara Tukad Klatakan disebelah Barat dan Tukad Pulukan disebelah Timur umumnya sungai-sungai tersebut tetap mengalir pada musim kemarau walau debit airnya sangat kecil.

Berdasarkan peta hidrogeologi daerah Kabupaten Jember dari Direktorat Tata Lingkungan Geologi dan Kawasan Pertambangan Sub. Direktorat Pendayagunaan Air Tanah (Tahun 1986) kondisi air tanah dan struktur geologi Kabupaten Jember dapat diuraikan sebagai berikut:

Terdapatnya air tanah dan produktivitas akuifer (*occurrence of groundwater and productivity of aquifers*) yaitu:

- a. Akuifer dengan aliran melalui ruang antar butir (*aquifers in which flowe is intergranular*)
 - Akuifer produktif dengan penyebaran luas, berarti: Akuifer dengan keterusan sedang: muka air tanah atau tinggi pisometri air tanah dekat atau bawah muka tanah; debit sumur umumnya 5 sampai 10 ltr/dtk.
 - Akuifer dengan produktivitas sedang, dan penyebaran luas berarti: akuifer dengan keterusan sedang sampai rendah; muka air tanah beragam dari atas atau dekat muka tanah sampai lebih dalam dari 10 m dibawah tanah, debit sumur umumnya kurang dari 5 ltr/dtk.



- Setempat akuifer dengan produktivitas sedang berarti: akuifer tidak menerus, tipis dengan keterusan rendah, debit sumur umumnya kurang dari 5 ltr/dtk.
- b. Akuifer (bercelah atau sarang) dengan produktivitas rendah dan daerah air tanah langka (*aquifers (fissured or product) of poor productivity and regions without exploitables groundwater*).
 - Akuifer dengan produktivitas rendah setempat berarti: umumnya keterusan sangat rendah, setempat air tanah dangkal dalam jumlah terbatas dapat diperoleh dilembah-lembah atau pada zona pelapukan.
 - Daerah air tanah langka.

Di samping air permukaan, sumber air lainnya adalah air tanah yaitu air yang bersumber *dari* bawah tanah. Keadaan air tanah dari suatu daerah sangat dipengaruhi oleh keadaan geologi dari keadaan tersebut. Disamping air permukaan dan air tanah sumber air yang lain adalah mata air (*spiring*). Di Kabupaten Jemberana menurut data dari Direktorat Tata Lingkungan Geologi dan Kawasan Pertambangan Sub. Direktorat Pendayagunaan Air Tanah (Tahun 1986) konservasi air tanah daerah Kabupaten Jemberana yaitu sebagai berikut:

1. Daerah cekungan air tanah:

a. Daerah lepasan

- Zona aman pada akuifer kedalaman >30m bmt. Pengambilan air tanah dibatasi maksimal 540 m³/hari/sumur. Air tanah pada akuifer kedalaman <30 m bmt. Hanya diperuntukan bagi keperluan rumah tangga dengan pengambilan maksimal 100 m³/bulan/sumur.
- Zona aman. Aliran air tanah terbatas pada zona celahan, rekahan dan saluran pelarutan, dengan kedudukan muka air tanah dalam. Pengembangan air tanah lebih layak dilakukan dengan menurap mata air. Dapat difungsikan sebagai daerah resapan.

b. Daerah Resapan

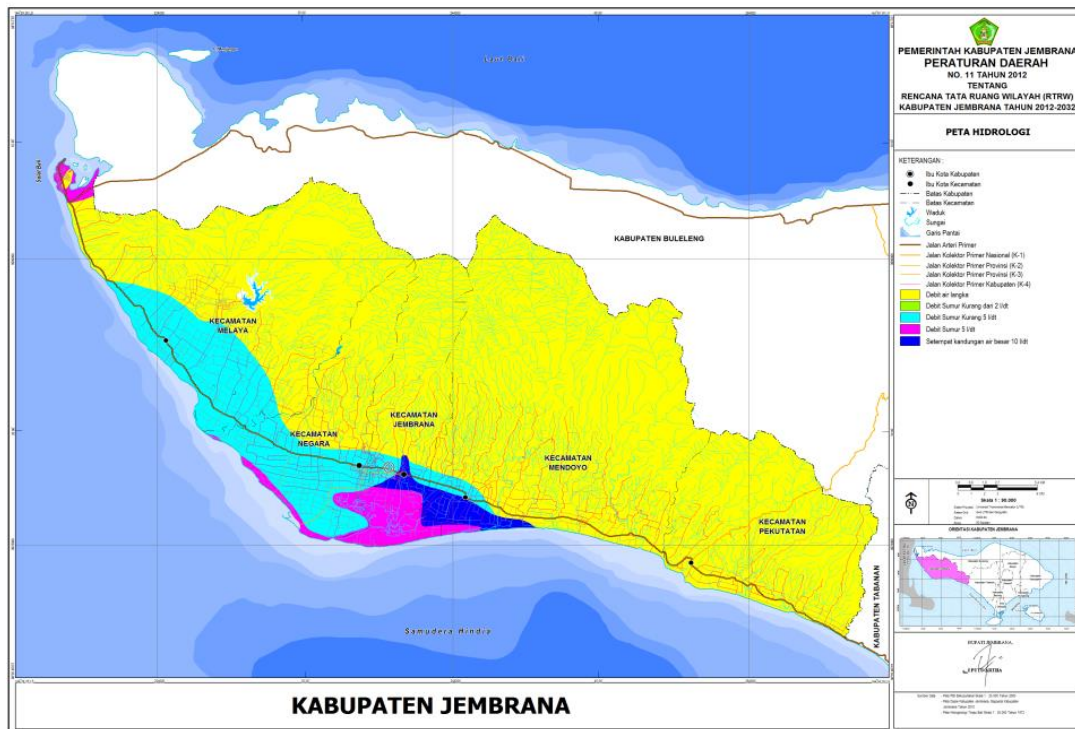
- Zona resapan, tidak untuk dikembangkan bagi berbagai peruntukan, kecuali untuk keperluan rumah tangga dengan pengambilan maksimal 100 m³/bulan/sumur, sedangkan untuk keperluan lain dapat dipertimbangkan setelah dilakukan kajian teknis hidrogeologi atau menurap mata air. Peruntukan lahan diupayakan untuk perkebunan atau hutan.

2. Daerah bukan cekungan air tanah:

- Zona bukan cekungan air tanah, produktivitas akuifer rendah, sehingga air tanah kurang layak dikembangkan, kecuali pada akuifer dangkal didaerah lembah dapat dimanfaatkan untuk keperluan rumah tangga dengan debit maksimal 100 m³/bulan/sumur. Dapat difungsikan sebagai daerah resapan.



Gambar 6. Peta Hidrologi Kabupaten Jemberana



Sumber : RTRW Kabupaten Jemberana 2012-2032

1.1.5 Klimatologi

Ditinjau dari segi klimatologi, Kabupaten Jemberana mempunyai iklim tropis dengan pergantian musim yang jelas antara musim ter hujan dan musim kemarau. Jumlah curah hujan di Kabupaten Jemberana cukup tinggi. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Januari sebesar 357,5 mm dan pada bulan Desember sebesar 303,7 mm. Sedangkan pada pertengahan tahun curah hujan tidak terlalu tinggi, tercatat pada bulan Agustus sebanyak 6.3 mm.

1.1.6 Penggunaan Lahan

a) Kawasan Budidaya

Kawasan budidaya di Kabupaten Jemberana pada tahun 2025 terbagi menjadi dua kategori utama, yaitu kawasan budidaya pertanian dan budidaya non-pertanian. Sektor pertanian tetap diproyeksikan menjadi pilar utama perekonomian daerah, mengingat luasnya lahan tegalan dan kebun yang mencapai 22.933,90 Ha serta lahan sawah sebesar 6.636,40 Ha.

Banyak kalangan praktisi berpendapat bahwa sektor pertanian di Jemberana merupakan penyangga penting bagi kedaulatan pangan di Provinsi Bali. Namun, sektor ini menghadapi tantangan serius berupa laju alih fungsi lahan yang terus meningkat, di mana lahan lainnya (termasuk pemukiman dan sarana publik) kini telah mencapai 43.791,60 Ha atau sekitar 52% dari total



luas wilayah kabupaten. Kondisi ini mengharuskan adanya kebijakan perlindungan lahan pertanian pangan yang berkelanjutan agar peran strategis sektor pertanian tetap terjaga..

Tabel 3. Penggunaan Lahan di Kabupaten Jemberana (Ha) Tahun 2025

No	Penggunaan Lahan	Kecamatan					Total Kabupaten
		Melaya	Negara	Jemberana	Mendoyo	Pekutatan	
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Lahan Sawah	1.298,35	1.813,00	900,05	2.174,00	451,00	6.636,40
2.	Tegal / Kebun	1.234,7	3.692,7	2.759,8	10.007,0	5.239,7	22.933,9
3.	Hutan Negara	0,0	0,0	0,0	0,0	5.724,9	5.724,9
4.	Perkebunan	2.916,0	0,0	0,0	0,0	1.038,0	3.954,0
5.	Tambak/kolam	32,0	111,5	915,0	53,0	27,7	1.139,2
6.	Lahan lainnya	14.237,95	7.032,8	4.822,15	17.215,0	483,70	43.791,6
Jumlah		19.719,0	12.650,0	9.397,0	29.449,0	12.965,0	84.180,0

b) Kawasan Lindung

Luas kawasan hutan di Kabupaten Jemberana adalah 41.307,27 Ha atau sekitar 7,48% dari luas Pulau Bali. Luas ini mencakup 49,07% dari total luas daratan Kabupaten Jemberana. Kawasan hutan tersebut terbagi dalam kelompok Hutan Yeh Leh Yeh Lebah (RTK 12) seluas 2.813,00 Ha dan Kelompok Hutan Bali Barat (RTK 19) seluas 38.494,27 Ha.

Hampir 80,47% dari kawasan tersebut merupakan kawasan dengan fungsi lindung. Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Jemberana, kawasan tersebut disepakati untuk dipertahankan sebagai penyangga sistem kehidupan wilayah bawahan. Dalam pembangunan sektor ekonomi, bidang pertanian sebagai tulang punggung daerah sangat bergantung pada kondisi tata lingkungan, ketersediaan tata air, serta ekosistem wilayah hulu sebagai sarana pendukung produksi. Oleh sebab itu, kondisi lingkungan di wilayah hulu Jemberana mutlak harus dipertahankan.

Saat ini, diperkirakan sekitar 30–40% hutan di wilayah hulu Jemberana berada dalam kondisi rusak akibat adanya upaya perubahan fungsi lahan secara ilegal. Hal ini sebagian besar terjadi pada kawasan hutan fungsi lindung di Jemberana.

1.1.7 Potensi Pengembangan Wilayah

Untuk memberikan gambaran lebih detail, maka potensi pengembangan wilayah dijabarkan dan dibagi atas kawasan, yaitu:

1.1.7.1 Potensi Kawasan Lindung

Potensi kawasan suaka alam meliputi cagar alam dan suaka margasatwa; melindungi kawasan bawahannya, melestarikan keanekaragaman flora dan fauna serta menjaga kelestarian tanaman. Sedangkan potensi suaka margasatwa adalah untuk pengembangan wisata alam dan pengembangan ilmu pengetahuan yang tetap



mempertahankan kelestarian lingkungan, adapun Kawasan Suaka Alam di Kabupaten Jembrana adalah Kawasan Suaka Alam Laut di Kecamatan Melaya dan Gilimanuk yang merupakan bagian dari Taman Nasional Bali Barat.

1.1.7.2 Potensi Kawasan Pelestarian Alam Terdiri dari Taman Nasional dan Taman Wisata Alam;

Taman Nasional dan taman wisata alam di Kabupaten Jembrana memiliki potensi sebagai kawasan hutan dengan komunitas tumbuhan dan satwa langka beserta ekosistemnya. Potensi yang dipertahankan adalah hutan primer dan hutan produksi, aneka flora langka seperti bayur, Ketangi, Burahol, Cendana, Snoorkling, dan lain-lain, berbagai pohon khas Bali yang tidak ditemukan di tempat lain atau istilahnya endemik seperti pohon ilang yang banyak tumbuh di kawasan ini, pohon sawo kecil, wali kukun, pohon intara, bunut, dan pohon serut serta satwa langka antara lain Jalak Bali, Ibis putih kepala hitam, Gangsa batu coklat, Kijang, Trenggiling, Landak, Kancil, Ikan hiu, Ikan bendera, Kima raksasa dan lain-lain.

1.1.7.3 Potensi Kawasan Cagar Budaya dan Ilmu Pengetahuan terdiri dari Lingkungan Non Terbangun, Lingkungan Bangunan Gedung, dan halamannya Serta Kebun Raya;

Kabupaten Jembrana memiliki peninggalan budaya dan ilmu pengetahuan yang sangat penting, Kawasan Cagar Budaya dan Ilmu Pengetahuan di Kabupaten Jembrana meliputi Pura Peti Batu yang terletak di Kecamatan Negara, Situs Gilimanuk dan Monumen Lintas Laut Gilimanuk yang terletak di Kecamatan Melaya. Budaya masyarakat dengan kearifan budaya lokal serta adat istiadatnya merupakan salah satu potensi wisata yang besar untuk dikembangkan lebih lanjut. Terdapat pula Wisata budaya dan ziarah yakni Makam Mbah Temon dan Jayaprana yang dapat menjadi potensi wisata yang dapat dikembangkan lebih lanjut.

1.1.7.4 Potensi Kawasan Perlindungan Bawahannya Terdiri dari Kawasan Hutan Lindung, Kawasan Resapan Air dan Kawasan Karst Kelas I;

Kawasan perlindungan bawahannya di Kabupaten Jembrana memiliki potensi untuk melindungi/memperkecil bahaya tanah longsor atau banjir menuju kawasan bawahannya, melalui peresapan air ke dalam tanah dapat meningkatkan volume air tanah, dan melindungi flora dan fauna yang masih berkembang untuk menghindari kepunahan.

1.1.7.5 Potensi Kawasan Perlindungan Setempat Terdiri dari Kawasan Sekitar Mata Air

Potensi Kawasan Perlindungan Setempat Terdiri dari Kawasan Sekitar Mata Air, Kawasan Sekitar Waduk/Danau, Kawasan Sekitar



Sempadan Sungai, Pantai, Kawasan Sekitar Sempadan Sungai di Kawasan Permukiman, Kawasan Pantai Berhutan Bakau/Mangrove, Kawasan Terbuka Hijau Kota, Kawasan Suci, dan Kawasan Kesucian Pura; adanya kawasan-kawasan suci yang dipandang memiliki nilai kesucian (kawasan Suci) oleh umat Hindu di Bali seperti kawasan gunung, danau, campuhan, pantai, laut dan mata air memudahkan dalam pengelolaan dan pengamanan terhadap kawasan perlindungan setempat, begitu pula dengan penetapan kawasan radius kesucian pura atau daerah *kekeran* dimana dalam suatu kawasan yang hanya boleh ada bangunan yang terkait dengan kehidupan keagamaan (Hindu), misalnya pendirian *Dharmasala*, *Pasraman* dan sebagainya, bagi kemudahan umat Hindu melakukan kegiatan keagamaan, sebaran lokasi radius kesucian pura berada disekitar lokasi pura-pura Dhang Kahyangan yang tersebar di seluruh Kecamatan di Kabupaten Jemberana.

1.1.8 Potensi Kawasan Budidaya

1.1.8.1 Potensi Hutan produksi;

Potensi Hutan produksi; selain memiliki fungsi ekonomi utama hasil kayu, juga memiliki hasil sampingan dan perlindungan kawasan sebagai kawasan lindung, maka segala kegiatan dan pengembangan daerah terbangun harus dikendalikan secara ketat. Kawasan hutan produksi dapat mendukung keanekaragaman hayati.

1.1.8.2 Pengembangan lahan pertanian;

Pengembangan lahan pertanian dikembangkan sesuai dengan kondisi irigasi di masing-masing wilayah Kabupaten. Pertanian di Kabupaten Jemberana merupakan sektor yang masih mendominasi struktur ekonomi Kabupaten Jemberana, secara umum Kabupaten Jemberana memiliki potensi sebagai salah satu lumbung padi nasional, merupakan wilayah penghasil tanaman pangan dengan berbagai komoditas unggul, wilayah penghasil tanaman hortikultura dengan kualitas ekspor.

1.1.8.3 Potensi perikanan;

Potensi perikanan; budidaya air tawar, sangat besar dan belum sepenuhnya dikembangkan, hasil budidaya perikanan budidaya air tawar juga belum banyak diolah sehingga tidak memberi nilai tambah yang besar. Salah satu potensi perikanan yang memiliki nilai ekonomis tinggi adalah budidaya ikan air laut (tambak) dan penangkapan ikan air laut yang telah didukung dengan adanya Pelabuhan Pelelangan Ikan dan pengembangan teknologi pengolahan ikan air laut pasca panen.



1.1.8.4 Potensi Peternakan;

Potensi Peternakan; ternak besar (sapi, babi, kambing, kerbau, dan kuda), maupun unggas (ayam dan itik) cukup besar di Kabupaten Jemberana. Peternakan ini memiliki potensi untuk diolah menjadi komoditas yang bernilai ekonomis tinggi. Penduduk Kabupaten Jemberana mayoritas beragama Hindu membutuhkan babi untuk berbagai keperluan selain dikonsumsi juga untuk keperluan upacara, selain babi populasi kedua banyak dipelihara adalah sapi. Sapi di samping dipotong untuk dikonsumsi dagingnya oleh masyarakat Jemberana, juga dikirim antar pulau ke Jawa, terutama ke Jakarta.

1.1.8.5 Potensi pariwisata;

Potensi pariwisata; banyaknya dan beragamnya objek dan daya tarik pariwisata di Kabupaten Jemberana yang dapat menarik pangsa pasar, namun belum optimal dikembangkan. Keindahan alam dan pantai yang masih alami, Taman Nasional Bali Barat, Bangunan-bangunan yang suci dan berbagai atraksi budaya yang dapat dijumpai diseluruh wilayah Kabupaten Jemberana merupakan potensi yang sangat besar bagi perkembangan wisata di Kabupaten ini.

1.1.8.6 Potensi pengembangan Permukiman;

Potensi pengembangan Permukiman; permukiman perdesan dan perkotaan yang terintegrasi dapat mendorong terjadinya keseimbangan perkembangan wilayah sekaligus mendorong pertumbuhan secara lebih merata. Masing-masing kawasan permukiman dikembangkan sesuai potensi masing-masing akan dapat mempercepat pengembangan kawasan perkotaan dan perdesaan serta wilayah sekitarnya.

1.1.8.7 Potensi pengembangan industri;

Potensi pengembangan industri; dengan kebijakan pengembangan industri kecil dan menengah melalui pemberian kemudahan dalam akses produksi, distribusi dan pemasaran dengan program pembinaan dan pengembangan industri. Area industrialisasi di Kabupaten Jemberana masih terbuka bagi investor, kondisi tersebut dapat ditunjukkan adanya kawasan industri yang berkembang di Pengambangan, sektor industri yang berpotensi untuk dikembangkan adalah industri perikanan dan Kerajinan, selain industri tersebut pengembangan industri Agrobisnis di Kabupaten Jemberana menunjukkan potensi yang sangat besar untuk dikembangkan.



1.1.8.8 Potensi pertambangan;

Potensi pertambangan; Pengembangan pertambangan di Kabupaten Jember berdasarkan hasil analisis ekonomi bukan merupakan Skala Prioritas Pengembangan sektor di Kabupaten Jember hal ini dikarenakan potensi pengembangan sektor ini sangat kecil dibandingkan dengan sektor ekonomi lainnya di Kabupaten Jember.

1.1.8.9 Potensi Perdagangan;

Potensi Perdagangan; khususnya melalui Kota Negara memiliki potensi perdagangan skala wilayah dan nasional.

1.1.8.10 Potensi kawasan pusat pemerintahan dan Core Budaya;

Potensi kawasan pusat pemerintahan dan Core Budaya; ketersediaan fasilitas yang cukup dengan berbagai inovasi sehingga dapat melayani seluruh wilayah di Kabupaten Jember dan menjadi “wajah” kebudayaan masyarakat Kabupaten Jember.

1.1.9 Potensi Kawasan Strategis

Kabupaten Jember memiliki beberapa kawasan strategis yang dapat diprioritaskan dalam penanganannya, kawasan tersebut memberikan potensi yang besar terhadap pembangunan, merupakan kawasan yang dapat memberikan manfaat bagi kelangsungan hidup masyarakat, memiliki potensi sebagai kawasan yang dikendalikan tata ruangnya, dan kawasan yang berpotensi mendorong perkembangan kawasan sekitar dan atau berpengaruh terhadap perkembangan Kabupaten Jember secara umum.

- 1) Kawasan strategis dari sudut kepentingan pertumbuhan ekonomi, meliputi :
Kawasan Perkotaan Negara, Kawasan Perkotaan Pengembangan, Kawasan Perkotaan Gilimanuk, Kawasan Perkotaan Melaya, Kawasan Perkotaan Mendoyo, Kawasan Perkotaan Yeh Embang, Kawasan Perkotaan Pekutatan, Kawasan Agrowisata Pekutatan, Kawasan Minapolitan Pengembangan, Kawasan Efektif Pariwisata Perancak, Kawasan Efektif Pariwisata Candikusuma, Kawasan Efektif Pariwisata Palasari, dan Kawasan Agropolitan Melaya.
- 2) Kawasan strategis dari sudut kepentingan sosial dan budaya meliputi :
 - a. Kawasan radius kesucian Pura Dang Kahyangan terdiri atas: kawasan Pura Rambut Siwi, Desa Yehembang Kangin, Kecamatan Mendoyo; kawasan Pura Gede Perancak, Desa Perancak, Kecamatan Jember; kawasan Pura Amertasari, Kelurahan Loloan Timur, Kecamatan Jember; kawasan Pura Jati, Desa Pengembangan, Kecamatan Negara; kawasan Pura Majapahit, Desa Baluk, Kecamatan Negara; dan kawasan Pura Indra Kusuma, Desa Candikusuma, Kecamatan Melaya.
 - b. Kawasan Museum Manusia Purba Gilimanuk; dan Kawasan Pusat Pemerintahan dan Core Budaya Kota Negara.



- 3) Kawasan strategis dari sudut kepentingan fungsi dan daya dukung lingkungan hidup meliputi: Kawasan pesisir dan laut di semua kecamatan; Kawasan taman pesisir di pesisir Desa Pengambengan dan Desa Perancak; Kawasan Bendungan Palasari dan sekitarnya di Kecamatan Melaya; dan Kawasan Bendungan Benel dan sekitarnya di Kecamatan Negara.

1.1.10 Potensi Kawasan Pesisir Dan Kepulauan

Kawasan pesisir di Kabupaten Jember terbentang dari Gilimanuk di Kecamatan Melaya sampai Desa Pengeragoan di Kecamatan Pekutatan memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata dan keaneka-ragaman hayati yang bernilai ekonomi tinggi seperti berbagai jenis ikan, udang dan kerang, yang kesemuanya merupakan aset yang sangat strategis untuk dikembangkan dengan basis kegiatan ekonomi pada pemanfaatan sumberdaya alam dan jasa-jasa lingkungan (environmental service).

Kawasan konservasi maritim berupa kawasan pulau pulau kecil meliputi Pulau Kalong, Pulau Burung dan Pulau Gadung di sekitar Teluk Gilimanuk.

1.1.11 Wilayah Rawan Bencana

Kawasan rawan bencana alam adalah kawasan yang sering atau berpotensi tinggi mengalami bencana alam. Kawasan rawan bencana di Kabupaten Jember meliputi Kawasan rawan banjir, rawan tanah longsor, rawan gelombang pasang dan rawan abrasi pantai.

a) Kawasan Rawan Banjir

Kawasan rawan bencana banjir seluas kurang lebih 200 hektar, meliputi:

Kawasan Desa Pangyangan dan Lingkungan Koprahan di kecamatan Pekutatan karena meluapnya sungai Banjar Yeh Lebah; dan

Kawasan di Kelurahan Baler Bale Agung, Kelurahan Lelateng, Kelurahan Loloan Barat dan Desa Pengambengan karena buruknya sistem drainase kota.

b) Kawasan Rawan Bencana Tanah Longsor

Kawasan rawan bencana tanah longsor tersebar terutama di Kawasan Hutan Lindung wilayah Desa Berangbang di Kecamatan Negara, Desa Manggissari dan Desa Yeh Sumbul di Kecamatan Mendoyo.

c) Kawasan Rawan Gelombang Pasang

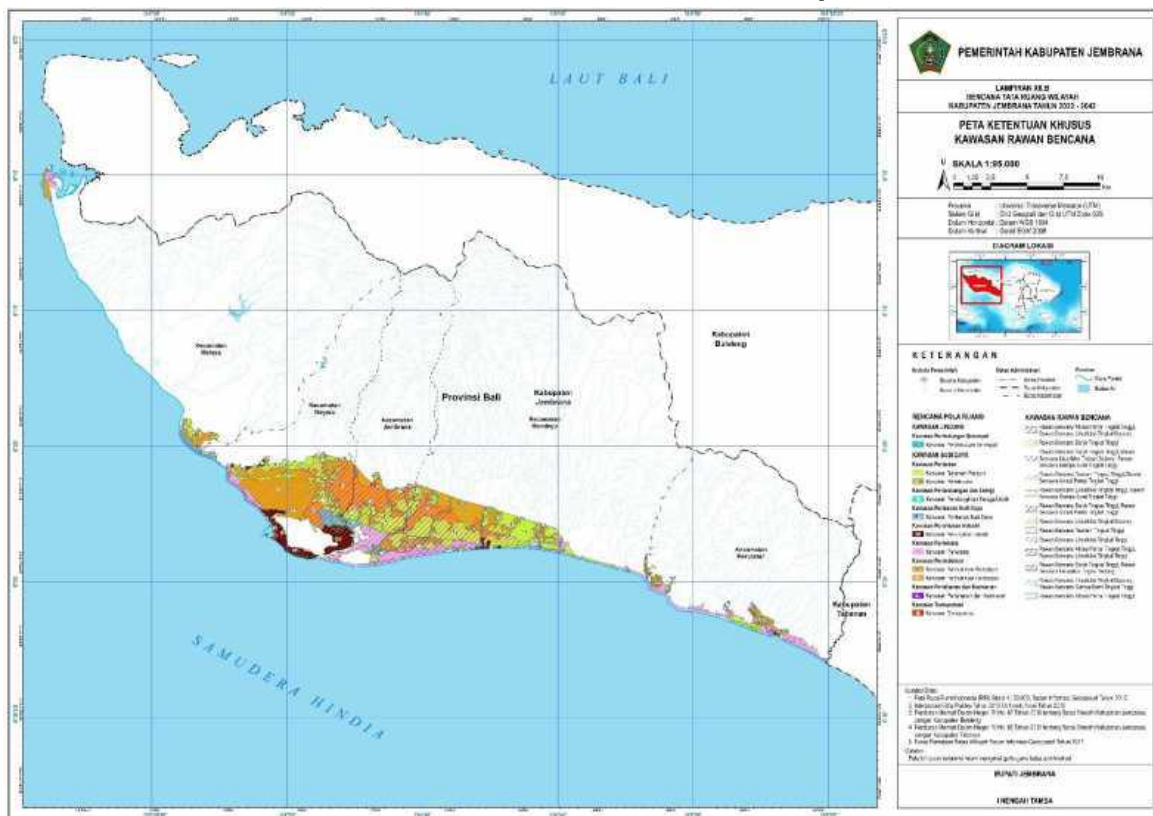
Kawasan rawan gelombang pasang, tersebar pada sepanjang kawasan pesisir pantai Kabupaten Jember terdiri dari :

1. kawasan pantai Desa Gilimanuk, Desa Melaya, Desa Candikusuma, Desa Tuwed, Kecamatan Melaya;
2. Kawasan pantai Desa Banyubiru, Desa Baluk, Desa Cupel, Desa Tegal Badeng Barat, dan Desa Pengambengan Kecamatan Negara;



3. Kawasan pantai Desa Perancak, Desa Air Kuning, Desa Yeh Kuning, Kecamatan Jembrana;
 4. Kawasan pantai Desa Delod Berawah, Desa Penyaringan, Desa Yeh Embang Kauh, Desa Yeh Embang, Desa Yeh Embang Kangin dan Desa Yeh Sumbul Kecamatan Mendoyo;
 5. Kawasan pantai Desa Medewi, Desa Pulukan, Desa Pekutatan, Desa Panyangan, Desa Gumbrih dan Desa Pengeragoan, Kecamatan Pekutatan.
- d) Kawasan Rawan Abrasi Pantai
Kawasan rawan abrasi pantai, sebarannya berada pada kawasan pesisir pantai Kabupaten Jembrana. Kawasan rawan bencana alam di Kabupaten Jembrana dapat dilihat pada Gambar dibawah ini:

Gambar 7. Peta Rawan Bencana Kabupaten Jembrana



Sumber : RTRW Kabupaten Jembrana 2023-2043



2.2 Aspek Demografi

Jumlah penduduk Kabupaten Jemberana pada Tahun 2025 berdasarkan data resmi Badan Pusat Statistik adalah 323.460 jiwa terdiri dari laki-laki 161.710 jiwa dan perempuan 161.750 jiwa. Adapun jumlah penduduk Kabupaten Jemberana dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir sesuai pada tabel berikut :

Tabel 4. Perkembangan Jumlah Penduduk Kabupaten Jemberana Tahun 2020 – 2024

No	Tahun	Jumlah Penduduk	Ket.
1.	2020	317.064	<i>BPS Kabupaten Jemberana (april 2021)</i>
2.	2021	321.931	<i>Jemberana dalam angka 2022</i>
3.	2022	327.850	<i>Jemberana dalam angka 2023</i>
4.	2023	327.480	<i>BPS Kabupaten Jemberana (per Juni 2023)</i>
5.	2024	332.613	<i>Proyeksi BPS (Jemberana dalam angka 2025)</i>

Sedangkan persebaran penduduk Tahun 2025 di tiap-tiap kecamatan berdasarkan jenis kelamin tidak merata di semua kecamatan yaitu sebagai berikut :

Tabel 5. Perkembangan Jumlah Penduduk Kabupaten Jemberana Tiap Kecamatan Tahun 2025

No	Kecamatan	Laki – Laki	Perempuan	Total
1.	Melaya	31.840	31.620	63.460
2.	Negara	48.750	48.610	97.360
3.	Jemberana	30.980	31.250	62.230
4.	Mendoyo	33.510	33.590	67.100
5.	Pekutatan	16.630	16.680	33.310
Total Kabupaten Jemberana		161.710	161.750	323.460



Struktur Usia penduduk di Kabupaten Jemberana berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2025

Kelompok Umur	Penduduk Menurut Kelompok Umur (Proyeksi) (Ribuan Jiwa)		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	2025	2025	2025
0-4	12,11	11,85	23,96
5-9	11,78	11,13	22,91
10-14	12,05	11,21	23,25
15-19	12,33	11,72	24,06
20-24	12,15	11,50	23,65
25-29	11,90	11,40	23,30
30-34	11,55	11,25	22,80
35-39	11,20	11,10	22,30
40-44	11,80	10,75	21,55
45-49	10,10	10,20	20,30
50-54	9,40	9,60	19,00
55-59	8,50	8,80	17,30
60-64	7,10	7,50	14,60
65-69	5,40	5,90	11,30
70-74	3,80	4,20	8,00
75+	3,02	3,84	6,86
Jumlah	161,99	161,47	323,46

Sumber : BPS Kabupaten Jemberana

Dilihat dari tabel di atas, jumlah penduduk Kabupaten Jemberana pada usia produktif 15 s/d 54 tahun mencapai 176.960 orang atau sebesar 54,71% dari total penduduk. Hal ini merupakan potensi Sumber Daya Manusia untuk pembangunan di Kabupaten Jemberana sehingga memerlukan pengelolaan yang baik agar betul-betul menjadi sumber daya yang produktif dan bermanfaat bagi pembangunan, khususnya di Kabupaten Jemberana.



B. GAMBARAN UMUM DINAS PERTANIAN DAN PANGAN KABUPATEN JEMBRANA



Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Jemberana sebagai salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) merupakan unsur pelaksana Otonomi Daerah Pemerintah Kabupaten yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas, berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Berdasarkan Peraturan Bupati Jemberana Nomor 56 Tahun 2021 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Jemberana, maka Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Jemberana mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan kabupaten berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan.

Dalam melaksanakan tugas pokok, Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Jemberana sebagai Dinas Daerah menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan Pekerjaan teknis dibidang Pertanian dan Pangan
2. Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan dan pelayanan umum dibidang Pertanian dan Pangan.
3. Pembinaan/penyuluhan dibidang Pertanian dan Pangan
4. Melaksanakan Tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsi dibidang Pertanian dan Pangan.



C. SUSUNAN ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Bupati Jember Nomor 28 Tahun 2025, Susunan Organisasi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Jember terdiri dari :

- 1). Sekretariat terdiri dari :
 - a. Sekretaris Dinas
 - b. Sub Bagian Umum dan Keuangan
 - c. JF Analis SDM
 - d. JF Analis Penyusunan Program, Evaluasi dan Pelaporan
- 2). Bidang Pertanian terdiri dari :
 - a. Kepala Bidang Pertanian
 - b. JF Analis Pasar Hasil Pertanian Ahli Muda
 - c. JF Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Muda
 - d. JF Pengawas Alat dan Mesin Pertanian Ahli Muda
 - e. JF Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan Ahli Pertama
- 3). Bidang Perkebunan terdiri dari :
 - a. Kepala Bidang Perkebunan
 - b. JF Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Muda
 - c. JF Pengawas Benih Tanaman Ahli Muda
 - d. JF Pengawas Alat dan Mesin Pertanian Ahli Muda
- 4). Bidang Peternakan terdiri dari :
 - a. Kepala Bidang Peternakan
 - b. JF Pengawas Bibit Ternak Ahli Pertama
 - c. JF Pengawas Mutu Pakan Ahli Pertama
- 5). Bidang Ketahanan Pangan dan Penyuluhan terdiri dari :
 - a. Kepala Bidang Ketahanan Pangan dan Penyuluhan
 - b. JF Analis Ketahanan Pangan Ahli Muda
 - c. JF Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama
 - d. JF Analis Ketahanan Pangan Ahli Muda
 - e. JF Penyuluh Pertanian
- 6). Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner Terdiri dari :
 - a. Kepala Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner
 - b. JF Medik Veteriner Ahli Madya
 - c. JF Medik Veteriner Ahli Muda
 - d. JF Medik Veteriner Ahli Pertama
- 7). UPTD Dinas Pertanian dan Pangan
 - a. Kepala UPTD
 - b. Sub Bagian Umum

Ketentuan lebih lanjut mengenai rincian tugas pokok Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Jember diatur dengan Peraturan Bupati Jember Nomor 28 Tahun 2025. Adapun Bagan Struktur Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Jember seperti pada gambar berikut ini:



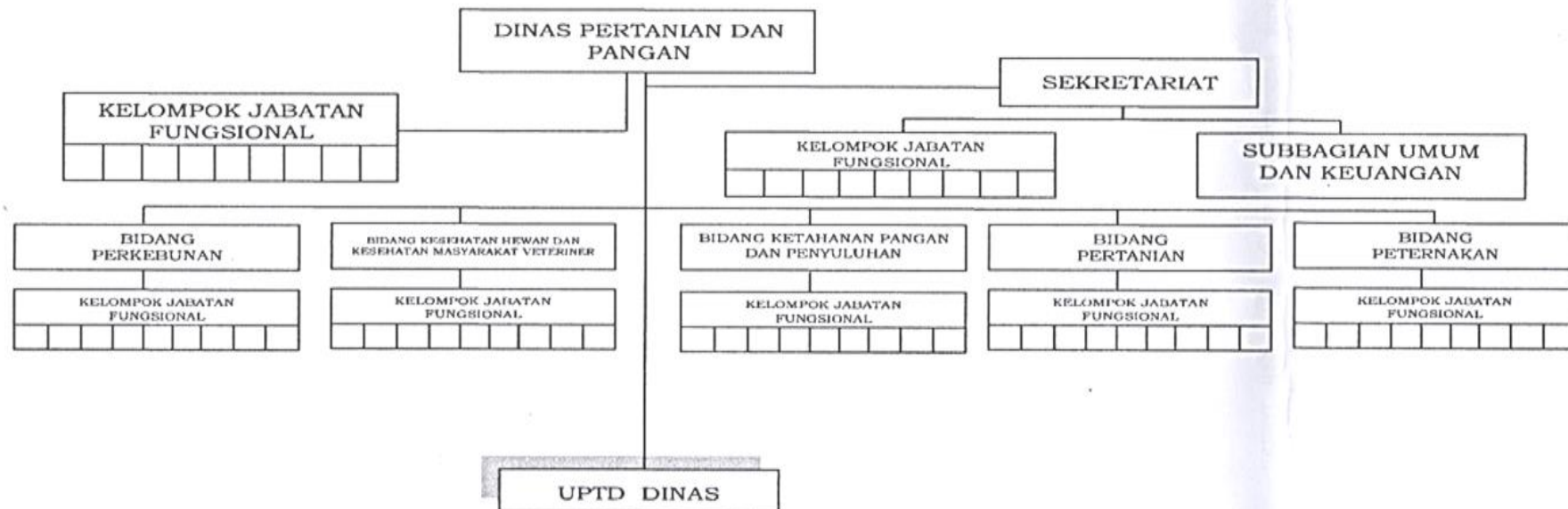
Gambar : 1
STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA
DINAS PERTANIAN DAN PANGAN KABUPATEN JEMBRANA

STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA DINAS PERTANIANDAN PANGAN KABUPATEN JEMBRANA

LAMPIRAN XII
PERATURAN BUPATI JEMBRANA
NOMOR 56 TAHUN 2021
TENTANG
KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS DAN
FUNGSI, SERTA TATA KERJA DINAS DAERAH

BAGAN ORGANISASI, TUGAS DAN FUNGSI, SERTA RINCIAN TUGAS DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

I. BAGAN ORGANISASI





D. SUMBER DAYA MANUSIA

Untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsinya pada tahun 2025, Dinas Pertanian dan Pangan di dukung oleh 113 (Seratus Tiga Belas) orang pegawai terdiri dari :

1. Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak : 61 orang.
2. Pegawai Harian/Kontrak Daerah sebanyak : 29 orang.
3. Pegawai PPPK sebanyak : 23 orang.

Dilihat dari komposisi pendidikannya, pegawai Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Jemberna terdiri atas : S2 sebanyak 1 orang, S1 sebanyak 85 orang, D4 sebanyak 4 orang, D2 sebanyak 1 orang, D1 sebanyak 1 orang, SLTA sebanyak 21 orang dan SLTP sebanyak 1 orang, sedangkan berdasarkan komposisi jabatan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Jemberna memiliki 8 orang Pejabat Struktural terdiri dari :

1. Kepala Dinas : 0 Orang.
2. Sekretaris : 1 Orang.
3. Kepala Bidang : 5 Orang.
4. Kepala UPTD : 1 Orang
5. Kasubag : 1 Orang

Tabel 7. Data Pegawai Menurut Golongan

No.	Pangkat / Golongan	Jumlah Pegawai (Orang)					
		Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025
1.	Pembina Utama (IV/e)	-	-	-	-	-	-
2.	Pembina Utama Madya (IV/d)	-	-	-	1	-	-
3.	Pembina Utama Muda (IV/c)	3	2	2	-	1	-
4.	Pembina Tingkat I (IV/b)	6	5	5	5	3	4
5.	Pembina (IV/a)	9	9	9	7	8	6
6.	Penata Tingkat I (III/d)	18	19	15	17	13	11



No.	Pangkat / Golongan	Jumlah Pegawai (Orang)					
		Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025
7.	Penata (III/c)	7	7	6	5	16	18
8.	Penata Muda Tingkat I (III/b)	11	14	32	29	18	15
9.	Penata Muda (III/a)	32	27	9	10	5	5
10.	Pengatur Tingkat I (II/d)	3	3	-	-	1	-
11.	Pengatur (II/c)	2	2	1	-	2	2
12.	Pengatur Muda Tingkat I (II/b)	-	-	2	2	-	-
13.	Pengatur Muda (II/a)	2	2	-	-	-	-
14.	Juru Tingkat I (I/d)	1	1	-	-	-	-
15.	Juru (I/c)	-	-	-	-	-	-
16.	Juru Muda Tingkat I (I/b)	-	-	-	-	-	-
17.	Juru Muda (I/a)	-	-	-	-	-	-
18.	Tenaga Honorer/ Kontrak Daerah	40	39	50	-	47	29
19.	Tenaga Kontrak Pusat	-	-	-	-	-	-
20.	PPPK	3	4	4	-	13	23
JUMLAH		137	134	135	76	127	113

Sumber : Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian Setdis, Tahun 2025



BAB II

KEBIJAKAN DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

Sejalan dengan adanya perubahan paradigma dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan, dari paradigma dilayani menjadi melayani, setiap institusi pemerintah diharuskan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (Good Governance) mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Oleh karena itu, Dinas Pertanian dan Pangan menyusun rumusan Visi dan Misi sebagai berikut :

A. VISI

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor 3 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Semesta Berencana Kabupaten Jember Tahun 2021 – 2026, telah ditetapkan Visi dan Misi Kabupaten Jember yang selaras dengan Visi dan Misi Pembangunan Nasional dan Provinsi Bali. Di dalam menyusun Rencana Strategis (Renstra), Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Jember berpedoman dan searah dengan visi serta misi tersebut. Visi Kabupaten Jember yaitu :

“Nangun Sat Kerthi Loka Bali Melalui Pola Pembangunan Semesta Berencana dalam Bali Era Baru di Kabupaten Jember Menuju Jember Yang Maju, Harmoni dan Bermartabat dengan Membangun Manusia, Alam dan Budaya”.

B. MISI

Dalam mewujudkan visi Kabupaten, Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Jember, melaksanakan misi yang ke 2 yaitu: ***“Menjaga Alam dan Lingkungan Untuk Menghadirkan Ekosistem Hijau dan Ramah Serta Dapat Mengakomodir Kehidupan Jember”***

C. TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan merupakan penjabaran dari faktor – faktor penentu keberhasilan yang akan dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahun dan bersifat atidealistik, mengandung nilai – nilai keluhuran dan keinginan yang kuat untuk melakukan perubahan kearah yang lebih baik. Disini mengandung arti bahwa tercapainya faktor penentu keberhasilan sangat tergantung dari pencapaian tujuan dan sasaran seperti tabel berikut :

No.	Tujuan	Sasaran
1.	Meningkatnya Diversifikasi dan Optimalisasi potensi sumber daya pangan lokal	Pencapaian skor Pola Pangan Harapan (PPH)
2.	Meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil pertanian	Meningkatnya produksi pertanian (ton)



BAB III BIDANG PERTANIAN

A. KOMODITAS TANAMAN PANGAN



Pengertian Komoditas Tanaman pangan yaitu segala jenis tanaman yang di dalamnya terdapat karbohidrat dan protein sebagai sumber energi manusia. Tanaman pangan bisa juga disebutkan sebagai tanaman paling utama yang dikonsumsi manusia sebagai makanan untuk memberikan asupan energi bagi tubuh. Umumnya tanaman pangan yaitu tanaman yang tumbuh dalam jangka waktu semusim. Komoditas tanaman pangan yang merupakan kebutuhan utama, yang sering disebut Bama (Bahan Makanan Utama), terdiri dari : padi, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi jalar dan ubi kayu.

Jenis Komoditas Tanaman Pangan adalah sebagai berikut :

1. Serealia yaitu sekumpulan tanaman yang ditanam untuk dipanen bijinya sebagai sumber karbohidrat. Biji tanaman serealia adalah tipe khusus yang disebut kariopsis. Sebagian besar serealia termasuk dalam anggota suku padi-padian yang umum dikatakan sebagai serealia sejati. Tanaman serealia yang banyak dikonsumsi manusia diantaranya padi, jagung dan gandum.
2. Biji-bijian yaitu semua tanaman penghasil biji-bijian yang didalamnya terdapat karbohidrat serta protein. Tanaman biji-bijian yang kerap kita konsumsi diantaranya seperti kedelai, kacang tanah serta kacang hijau.
3. Umbi-umbian, tanaman umbi-umbian yaitu tanaman yang ditanam untuk dipanen umbinya lantaran didalam umbi ada kandungan karbohidrat untuk sumber nutrisi pada badan. Tanaman umbi-umbian yang umum digunakan



manusia diantaranya seperti ubi kayu (singkong), ubi jalar (ketela pohon), talas, kentang, ganyong, porang dan sebagainya.

4. Jenis tanaman lainnya selain ketiga jenis tanaman pangan yang sudah di jelaskan di atas seperti sagu yang di ambil batangnya serta sukun yang disebut buah.

Komoditas tanaman pangan memiliki peranan pokok sebagai pemenuh kebutuhan pangan, pakan dan industri dalam negeri yang setiap tahunnya cenderung meningkat seiring dengan pertambahan jumlah penduduk dan berkembangnya industri pangan dan pakan. Hal ini berarti dari sisi ketahanan pangan nasional, komoditas tanaman pangan menjadi amat penting dan strategis.

Komoditas padi berperan sebagai pemenuhan kebutuhan pokok karbohidrat masyarakat, sedangkan jagung dan kedelai terutama untuk memenuhi kebutuhan bahan baku industri pangan olahan dan pakan.

Dalam upaya peningkatan produktivitas dan produksi padi, benih mempunyai peranan yang sangat strategis. Ketersediaan dan penggunaan benih varietas unggul bersertifikat yang memenuhi aspek kualitas dan kuantitas dibarengi dengan aplikasi teknologi budidaya lainnya seperti pupuk berimbang mempunyai pengaruh yang nyata terhadap produktivitas, produksi dan mutu hasil produk tanaman pangan.

Untuk mencapai hasil sesuai dengan yang diharapkan tersebut, salah satu faktor yang berpengaruh adalah ketersediaan benih varietas unggul bersertifikat serta penggunaannya secara konsisten oleh petani dalam setiap usahatannya, sehingga akan dapat meningkatkan baik produktivitas, produksi maupun produk yang dihasilkan



Adapun data perkembangan komoditas tanaman pangan 5 (lima) tahun terakhir di Kabupaten Jember Tahun 2021 - 2025 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

A.1 Tanaman Padi



Padi (bahasa latin: *Oryza sativa* L.) adalah salah satu tanaman budidaya

terpenting dalam pertanian. Pada umumnya padi merupakan tanaman budidaya, walaupun masih ada beberapa jenis padi yang disebut sebagai tanaman liar.

Untuk meningkatkan produksi komoditas pangan utama khususnya padi, pemerintah pusat melalui Kementan RI sejak tahun 2015 telah merencanakan Upaya Khusus

Peningkatan Produksi Padi, Jagung dan Kedelai (Upsus Pajale).

Dalam rangka pelaksanaan upsus tersebut, maka pemerintah pusat melalui Ditjen Tanaman Pangan Kementerian Pertanian mengalokasikan anggaran untuk subsidi benih padi varietas unggul bersertifikat. Subsidi benih ini diprioritaskan kepada petani/keompok tani untuk mendukung upaya khusus (UPSUS) pencapaian swasembada padi/beras. Untuk Kabupaten Jember alokasi subsidi benih Tahun 2025 sejumlah 3.539 ha (88.475 kg) meningkat sejumlah 69.675 kg dibandingkan tahun sebelumnya.

Bantuan benih ini dilaksanakan dengan mekanisme bantuan langsung dan diprioritaskan kepada petani/subak yang mengalami gagal panen karena kekeringan. Adapun data realisasi bantuan benih padi in hibrida dari sumber Dana APBN-TP (Tugas Pembantuan) Tahun 2025 adalah sebagai berikut :



Tabel 7. Nama Subak Penerima Bantuan Benih Padi Inbrida TA. 2025 Sumber APBN TP

No	Kec.	Desa/ Kelurahan	Nama Poktan	Nama Ketua	NIK	No. Telp/ HP	Jml. Anggota (org)	Luas Lahan (Ha)	Volume Benih (Kg)	Varietas yang diusulkan	Jadwal Tanam
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(12)	(13)
1	Negara	Banyubiru	Yeh Anak	I Gusti Nyurah Suarsana	'5101010706610004	087861816927	163	125	3.125	Inpari 32	juni
2	Negara	Banyubiru	Tegal Jati	IKetur Wela	'5101011604510003	081916753384	209	100	2.500	Inpari 32	juni
3	Negara	Pengambangan	Pemangket Awen Selatan	Ihsani	5101012207590006	081237925660	53	10	250	Inpari 32	juni
4	Negara	Baler Bale Agung	Pangkung Jajung	I Wayan Suartama	5101012902640002	082146911862	70	10	250	Inpari 32	Agustus
5	Jembrana	Sangkaragung	Sangkaragung	IKomang Sukardita	'5101051201820002	85858427288	60	35	875	Inpari 32	Agustus
6	Jembrana	Loloan Timur	Mertasari	I Made Arsana	'5101051210750002	87725819599	10	20	500	Inpari 32	Agustus
7	Jembrana	Dauhwaru	Tegal Wani Tegal Maja	IKetur Suada	5101053012550044	082146247682	10	10	250	Inpari 32	September
8	Jembrana	Sangkaragung	Babakan Bayu	I Wayan Sugiarta	5101051804630001	081999101889	25	20	500	Inpari 32	Agustus
9	Pekutatatan	Medewi	Air Satang	Masirin	5101032712800003	082340296536	89	5	125	Inpari 32	Agustus
JUMLAH KABUPATEN JEMBRANA							689	335	8.375		

Kabupaten	Kecamatan	Desa	Nama Kelompok Tani/Gapoktan	Ketua Kelompok Tani/Gapoktan	NIK	Jumlah Anggota	Luas Lahan	Jumlah Benih	Varietas	Jadwal Tanam	
1	3	4	5	6	8	9	10	11	12	13	
1	Jembrana	Melaya	Nusasari	Sari Merta	IKadek Polos Pering Aryawan	5101041412680004	39	32	800	Inpari 50	Oktober
			Nusasan	Pecatuwan	IMade Sujana	'5101041801750002	51	50	1.250	Inpari 50	Oktober
			Nusasari	Palmerta	INvoman Surna	'5101041307630004	132	154	3.850	Inpari 50	September
			Ekasari	Mertasari	I Wayan Resep	5101042711700001	80	67	1.675	Inpari 50	Oktober
			Ekasari	Pusaka	I Wayan Buda	5103062612620001	58	58	1.450	Inpari 50	
			Ekasari	Pasar Palasan	I Wayan Baga	5101041007550003	88	92	2.300	Inpari 50	Oktober
			Manistutu	Manistutu Timur	I Wayan Suarka	5101043112580126	163	80	2.000	Ciberang	Oktober
			Manistutu	Tibu Paras	IGede Suka Arimbawa	5101042908780003	104	58	1.450	Ciberang	Oktober
			Manistutu	Manistutu Barat	IMade Suardana	5101042206650003	118	62	1.350	Ciberang	Oktober
			Warnasari	Pangkung Sente	I Putu Permna Yasa	'5101041505930004	82	50	1.250	Inpari 50	Oktober
			Warnasari	Paswar Sembang	IKetur Gri Yasa	'3276012308630002	122	100	2.500	Inpari 50	Oktober
2	Negara	Tegalbadeng Timur	Subak pemangket awen barat	IKetur Tinggalada	5101013012770067	236	140	3.500	Inpari 32	Oktober	
		Berangbang	Pangkung Jeleprung I	I Putu Suardana	5101011803840001	113	30	750	Inpari 32	Oktober	
		Berangbang	Pangkung Jeleprung II	IMade Sunarta	5101013003700009	92	25	625	Inpari 32	Oktober	
		Kaliakak	Pangkung Buluh	IMade Wardika	5101013112640257	148	115	2.875	Inpari 32	September	
3	Jembrana	Yeh Kuning	Babakan Yeh Kuning	INvoman Mandiasa	'5101053112570033	82	38	950	Inpari 32	Oktober	
		Loloan Timur	Mertasari	IMade Arsana	5101051210750002	100	82	2.050	Inpari 32	September	
		Budeng	Kawis	IKetur Sugrayana	5101053004700001	33	22	550	Inpari 32	Agustus	
		Budeng	Jelining Budeng	INengah Suka	5101053112490014	119	71	1.775	Inpari 32	Agustus	
		Dauhwaru	Jelining Tustug	IKetur Jendra	5101053012450003	34	22	550	Inpari 32	September	
		Dauhwaru	Save Rangsasa	IKomang Suarta	5101052506700002	144	65	1.625	Inpari 32	September	
4	Mendowo	Mendowo Dangin Tukad	Pecelengan Pedukuhan	IMade Domen	5101020801680001	167	145	3.625	Inpari 32	September	
		Pohsanen	Babakan Pohsanen	IMade Suamba	5101023012670051	43	33	825	Inpari 32	September	
		Pohsanen	Semanggong	IMade Suwadi	5101023012710072	36	25	625	Inpari 32	September	
		Pergung	Pergung	I Wayan Sukadana	5101023012550108	96	75	1.875	Inpari 32	September	
		Delod Berawah	Delod Berawah	IKomang Wirata	5101021212740008	156	103	2.575	Inpari 32	September	
		Tegal Gintungan	Tegal Gintungan	IKetur Wirata	5101021909690005	204	175	4.375	Inpari 32	Oktober	
		Jagaraga	Jagaraga	INvoman Wirotama	5101021202690006	230	150	3.750	Inpari 32	Oktober	
		Tibu Beleng	Tibu Beleng	IKade Ariana	5101020104740008	377	175	4.375	Inpari 32	Oktober	
		Yehbual	Yehbual			50	1.250	Inpari 32	September		
		Yehbembang Kamin	Yehbembang	I Putu Bagiana	5101023112670107	368	185	4.625	Inpari 32	September	
		Yeh Sumbul	Merta Milis	IKetur Sumnitra	5101023112550161	58	30	750	Inpari 32	September	
		Yeh Sumbul	Air Sumbul	Sahn	5101021603660004	142	120	3.000	Inpari 32	September	
5	Pekutatatan	Medewi	Medewi	IKomang Winda	5101032502630003	179	130	3.250	Inpari 32	Oktober	
Jumlah Kab Jembrana							589	2.809	70.225		



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBRANA
DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

No	Kec.	Desa/ Kelurahan	Nama Poktan	Nama Ketua	NIK	No. Telp/ HP	Jml. Anggota (org)	Luas Lahan (Ha)	Volume Benih (Kg)	Varietas yang diusulkan	Jadwal Tanam
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(12)	(13)
1	Melaya	Tukadaya	Subak Pangkung Jaka	I Ketut Mungghah Aridana	5101041604890003	087866806885	40	36	900	Inpari 32	Desember
2.	Negara	Kaliakah	Subak Peh	I Ketut Kaler	5101013112560243	081236441309	126	91	2.275	Ciherang	Desember
3.	Negara	Tegalbadeng Timur	Subak Tegalbadeng	I Ketut Suasana	5101012512680003	081337086554	85	55	1.375	Ciherang	Desember
4.	Jembrana	Yehkuning	Subak Babakan Yeh Kuning	I Nyoman Mandiasa	5101053112570033	087780828986	82	40	1.000	Inpari 32	Desember
5.	Mendoyo	Yehembang Kangin	Subak Yehembang	I Putu Bagiana	5101023112670107	081929044142	404	32	800	Inpari 32	Desember
								150	3.750	Ciherang	Desember
JUMLAH KABUPATEN JEMBRANA							737	404	10.100		

Sedangkan untuk bantuan benih padi yang bersumber APBD I Tahun Anggaran 2025 sebagai berikut Benih Padi sejumlah 665 Ha (sejumlah 16.625 Kg)

No	Kec.	Desa/ Kelurahan	Nama Poktan	Nama Ketua	NIK	No. Telp/ HP	Jml. Anggota (org)	Luas Lahan (Ha)	Volume Benih (Kg)	Varietas yang diusulkan	Jadwal Tanam
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(12)	(13)
1	Melaya	Melaya	Manusari Gilir	I Wayan Gambarawan	5101041306690002	087897878356	36	29	725	Inpari 32	Desember
2	Melaya	Tuwed	Puspasari	Dewa Putu Nika	5101043112550182	085338887765	109	30	750	Inpari 32	Desember
3	Melaya	Tukadaya	Susun Sari	I Putu Witastra	5101043010710002	081936144614	108	80	2.000	Inpari 32	Nopember
1	Negara	Kaliakah	Tegalberkis	I Ketut Budiassa	5101011606700004	087864354841	142	93	2.325	Ciherang	Oktober
2	Negara	Kaliakah	Benel	I Wayan Eka Wiasa	5101010501640006	087780168294	271	170	4.250	Inpari 32	Oktober
3	Negara	Baler Bale Agung	Tegalwani/C	I Gusti Ketut Wasma	5101013012600179	08123669801	63	55	1.375	Inpari 32	Oktober
4	Negara	Baler Bale Agung	Telepus Sari	I Gusti Ketut Nata	5101013112690154	081337320086	67	40	1.000	Ciherang	Oktober
5	Negara	Baluk	Baluk	I Ketut Budiarta	5101011112700005	081933102346	94	58	1.450	Inpari 32	Oktober
6	Negara	Lelateng	SPA Timur	I Putu Tirta	5101012011720004	081353068241	141	110	2.750	Inpari 32	Oktober
JUMLAH KABUPATEN JEMBRANA							1.031	665	16.625		

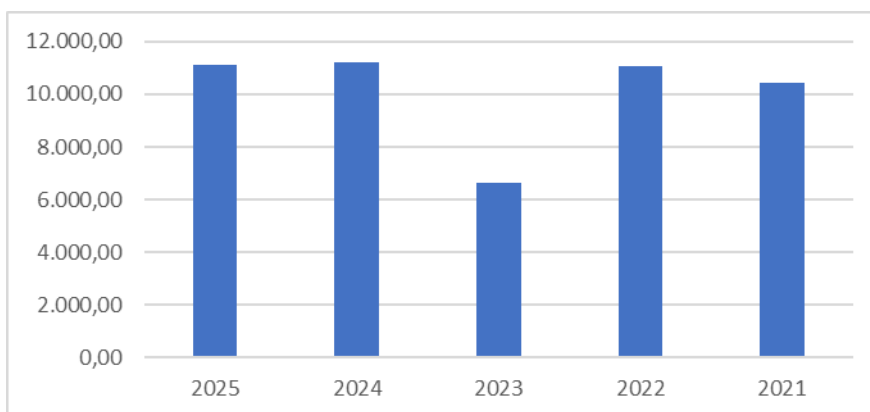


Adapun Data Komoditas Padi di Kabupaten Jembrana selama 5 tahun terakhir (2021-2025) dapat dilihat pada Tabel Berikut :

Tabel 8. Komoditas Padi

Kecamatan	2025			
	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Produksi (Kw/Ha)	Produksi (Ton)
Melaya	2.233,55	2.315,12	64,78	14.997,35
Negara	3.591,72	3.255,65	64,76	21.083,59
Jembrana	1.580,58	1.387,03	64,52	8.949,12
Mendoyo	3.275,60	3.572,09	64,73	23.122,14
Pekutatan	434,50	366,18	64,40	2.358,20
2025	11.115,95	10.896,07	64,71	70.510,39
2024	11.212,16	8.754,35	58,73	51.412,75
2023	6.628,65	9.998,96	60,31	60.301,04
2022	11.075,78	11.052,45	55,05	60.841,98
2021	10.449,80	10.582,00	52,00	55.026,40

Grafik 1. Data Grafik Luas Tanam dan Luas Panen Tanaman Padi di Kabupaten Jembrana Tahun 2021-2025.





A.2 Tanaman Jagung

Jagung (*Zea mays* ssp. *mays*) adalah salah satu tanaman pangan penghasil



karbohidrat yang terpenting di dunia, selain gandum dan padi. Bagi penduduk Amerika Tengah dan Selatan, bulir jagung adalah pangan pokok, sebagaimana bagi sebagian penduduk Afrika dan beberapa daerah di Indonesia. Pada masa kini, jagung juga sudah

menjadi komponen penting pakan ternak. Penggunaan lainnya adalah sebagai sumber minyak pangan dan bahan dasar tepung maizena. Berbagai produk turunan hasil jagung menjadi bahan baku berbagai produk industri.

Produksi palawija khususnya jagung, menunjukkan peningkatan peningkatan dari tahun ke tahun. Pertambahan jumlah penduduk dan program perbaikan gizi masyarakat melalui deversifikasi pola makanan, mendorong permintaan jagung. Selain komoditi jagung sebagai bahan baku industri dalam negeri semakin meningkat dengan banyaknya industri makanan ternak, industri minyak jagung dan produk ethanol, dimana varietas jagung hibrida mempunyai kelebihan dari jagung komposit yaitu produksinya 25-30% lebih tinggi, tahan rebah, penyakit dan kekeringan serta berumur pendek.

Perkembangan Tanaman Jagung di Kabupaten Jemberana berfluktuasi dari tahun 2021 sampai dengan 2025, seiring dengan perkembangan peternakan di kabupaten jemberana yang cukup pesat maka kebutuhan akan pakan ternak cenderung meningkat, selain diisi oleh hijauan ternak, kebutuhan pakan ternak juga didapatkan dari hasil tanaman jagung utamanya batang dan daunnya. Hal ini berdampak pada produksi jagung, karena petani lebih banyak menjual tanaman jagung dibandingkan dengan hasil buahnya.

Untuk meningkatkan produksi komoditas Jagung, hampir setiap tahun Pemerintah Pusat menyediakan bantuan benih Jagung Hibrida kepada petani melalui Dana APBN-TP (Tugas Pembantuan), termasuk di Kabupaten Jemberana. Untuk tahun



Anggaran 2025 alokasi bantuan untuk komoditas Jagung dari dana yang bersumber dari APBN (BanPem) bantuan Pemerintah Pusat melalui Dana TP telah direalisasikan bantuan benih Jagung Hibrida dengan volume 10.830 Kg (untuk luas tanam 722 Ha). Bentuk dari kegiatan ini adalah terlaksananya pengembangan tanaman jagung seluas 722 Ha. Diharapkan dengan kontribusi bantuan benih jagung hibrida tersebut dapat mendorong terjadinya peningkatan produksi Jagung di Kabupaten Jember.

Tabel 9. Nama Subak Penerima Bantuan Benih Jagung Hibrida TA. 2025 Sumber APBN TP

No	Kec.	Desa/ Kelurahan	Nama Poktan	Nama Ketua	NIK	No. Telp/ HP	Jml. Anggota (org)	Luas Lahan (Ha)	Volume Benih (Kg)	Varietas yang diusulkan	Jadwal Tanam	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(12)	(13)	
1	Melaya	Melaya	Klp. Tani Nita Karlina	IKomang Suardita	5101041210760003	085237863798	60	50	750	Pertiwi 3	Maret	
2	Melaya	Tukadaya	Susunsari	IPutu Witastra	5101043010710000	081936144614	80	30	450	Pertiwi 3	Juli	
3	Melaya	Ekasari	Pusaka	IWayan Buda	5103062612620001	081935585745	45	55	825	Pertiwi 3	Juli	
4	Melaya	Melaya	Manusari Gilir	IWayan Gambarawan	5101041306690002	087897878356	49	30	450	Pertiwi 3	Juni	
5	Melaya	Nusasari	Sari Merta	IMade Sarna	5101042410640001	081236786800	36	32	480	Pertiwi 3	April	
6	Negara	Banyubiru	Yeh Anakan	IGusti Ngurah Suasana	5101016706610004	087861816927	198	30	450	Pertiwi 3	Juni	
7	Mendoyo	Yeh Sumbul	Air Sumbul	Nuriadi	5101023112720173	087862024419	305	100	1500	Pertiwi 3	April	
8	Mendoyo	Yeh embang Ka	Yeh Embang	IMade Wirnata	5101020405670003	087860480161	404	200	3000	Pertiwi 3	April	
9	Mendoyo	Yeh Sumbul	Mertamilis	IKetut Sumantra	5101023112550161	081936578669	90	20	300	Pertiwi 3	April	
10	Pekutatan	Pangyangan	Pangyangan	IWayan Riasa	5101032808650003	081999072220	148	100	1500	Pertiwi 3	Maret	
11	Pekutatan	Medewi	Air Satang	Masirin	5101032712800003	082340296536	89	75	1125	Pertiwi 3	Mei	
JUMLAH KABUPATEN JEMBRANA							1504	722	10830			

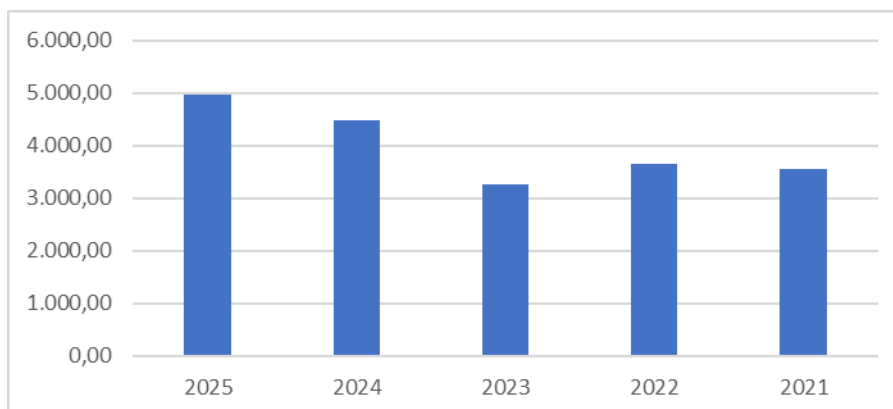


Adapun perkembangan Jagung di Kabupaten Jember selama 5 tahun terakhir (2021-2025) dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 9. Komoditas Jagung

Kecamatan	2025			
	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Produksi (Kw/Ha)	Produksi (Ton)
Melaya	210,00	104,00	79,36	825,32
Negara	2,40	1,80	76,78	13,82
Jember	21,40	0,70	54,29	3,80
Mendoyo	91,00	297,00	81,32	2.415,07
Pekutatan	250,00	221,50	77,48	1.716,16
2025	574,80	625,00	79,59	4.974,17
2024	849,45	638,00	70,43	4.493,46
2023	548,60	470,10	69,56	3.270,14
2022	551,10	546,10	66,90	3.653,41
2021	545,20	541,20	65,79	3.560,56

Grafik 2. Data Produksi Jagung Di Kabupaten Jember Tahun 2021 – 2025





A.3 Kedelai



Kedelai, atau kacang kedelai, adalah salah satu tanaman polong-polongan yang menjadi bahan dasar banyak makanan seperti kecap, tahu, dan tempe. Kedelai yang dibudidayakan adalah *Glycine max* yang merupakan keturunan domestikasi dari spesies moyang, *Glycine soja*. Dengan versi ini, *G. max* juga dapat disebut sebagai *G. soja* subsp. *max*. Kedelai merupakan tanaman budidaya daerah Asia subtropik seperti Cina dan Jepang. Sebaran *G. soja* sendiri lebih luas, hingga ke kawasan Asia tropik. Kedelai adalah tumbuhan yang selalu peka terhadap pencahayaan. Dalam pencahayaan agak rendah batangnya akan mengalami pertumbuhan memanjang sehingga berwujud seperti tanaman merambat. Beberapa kultivar kedelai putih budidaya di Indonesia, di antaranya adalah 'Ringgit', 'Orba', 'Lokon', 'Davros', dan 'Wilis'. 'Edamame' adalah kultivar kedelai berbiji besar berwarna hijau yang belum lama dikenal di Indonesia dan berasal dari Jepang.

Kedelai merupakan salah satu komoditi primer yang banyak dibutuhkan sebagai input untuk menghasilkan komoditi sekunder, seperti; susu kedelai, tempe, tahu, tepung kedelai dan lain - lain. Sehubungan dengan itu, kedelai mempunyai peran yang sangat penting dalam perekonomian di Indonesia. Ketersediaan kedelai di pasar input, akhir-akhir ini cenderung mengalami permasalahan karena ketersediaannya tidak mencukupi kebutuhan masyarakat.

Adapun perkembangan tanaman Kedelai di Kabupaten Jember sebelum tahun 2024, produksi kedelai selama 5 tahun (2020-2024) cenderung menurun. Penurunan produksi kedelai disebabkan karena harga produksi yang relative rendah dan serangan OPT. Berdasarkan hasil evaluasi, dalam budidaya kedelai, petani sudah menggunakan varietas unggul seperti varietas Wilis, Anjasmoro, lohon, dll , sedangkan untuk tanam masih tanam sebar dan perlakuan teknologi pemupukan belum optimal.

Untuk tahun Anggaran 2025, dari bantuan Pemerintah Pusat melalui Dana TP tidak dianggarkan, di karenakan sulitnya untuk mendapatkan benih yang memadai, dimana sebagian besar benih Kedelai di datangkan dari Pulau Jawa dan terjadi keterbatasan jumlah benih dipenangkaran Diharapkan walaupun untuk tahun 2025



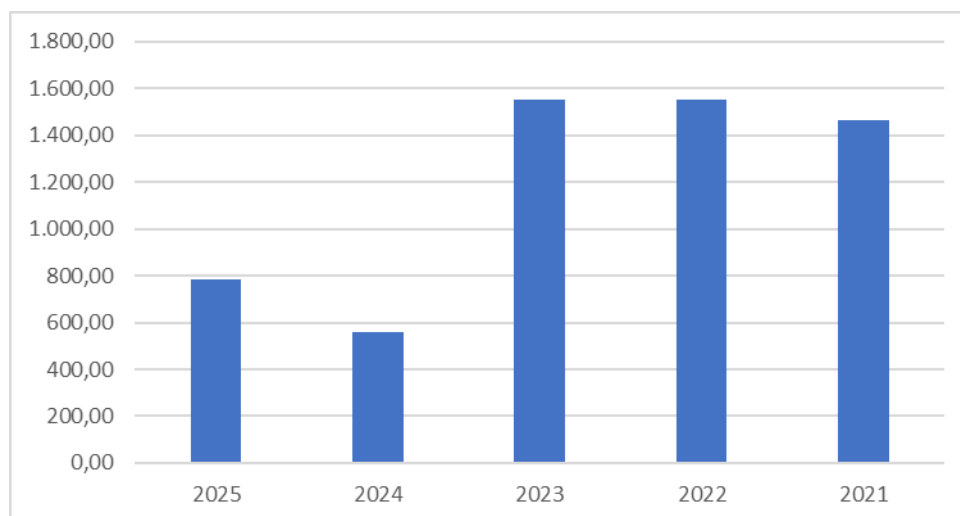
tidak ada bantuan benih kedelai tersebut tetap bisa mendorong terjadinya peningkatan produksi Kedelai di Kabupaten Jemberana.

Adapun perkembangan tanaman Kedelai di Kabupaten Jemberana selama 5 tahun terakhir (2021-2025) dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 10. Komoditas Kedelai

Kecamatan	2025			
	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Produksi (Kw/Ha)	Produksi (Ton)
Melaya	66,50	66,50	16,04	106,67
Negara	89,00	89,01	20,19	179,73
Jemberana	13,80	8,80	19,55	17,20
Mendoyo	229,00	242,00	19,76	478,22
Pekutatan	-	-	-	-
2025	398,30	406,31	19,24	781,82
2024	492,01	555,00	10,06	558,54
2023	1.508,50	1.190,50	13,03	1.550,69
2022	1.168,00	1.272,40	12,19	1.551,06
2021	1.072,20	710,70	20,60	1.464,04

Grafik 3. Data Produksi Kedelai di Kabupaten Jemberana Tahun 2021 – 2025





Secara keseluruhan data realisasi Bantuan benih padi, jagung dan kedelai dari Bantuan Pemerintah Pusat melalui Dana TP Kementan dan Pemerintah Kabupaten Jemberana melalui Dana APBD II untuk Tahun Anggaran 2025 adalah sebagai berikut :

No	Kecamatan	Luas Baku Sawah (Ha)	Dana APBD I		Dana Pusat APBN -TP			
			Padi		Padi		Jagung	
			Luas Lahan Bantuan (Ha)	Jumlah Bantuan Benih (Kg)	Luas Lahan Bantuan (Ha)	Jumlah Bantuan Benih (Kg)	Luas Lahan Bantuan (Ha)	Jumlah Bantuan Benih (Kg)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Melaya	1249,86	139	3.475	839	20.975	269	4.035
2	Negara	1747,42	526	13.150	701	17.525	-	-
3	Jemberana	854,68	-	-	425	10.625	-	-
4	Mendoyo	2073,27	-	-	2.528	63.200	60	900
5	Pekutatan	356	-	-	135	3.375	175	2.625
Jumlah		6281,23	665	16.625	4.628	115.700	504	7.560



A.4 Kacang Tanah dan Kacang Hijau

Di Indonesia, kacang tanah merupakan tanaman yang paling banyak ditanam



setelah padi, jagung dan kacang kedelai. Budidaya kacang tanah (*Arachis hypogaea*) biasanya diaplikasikan sebagai tanaman sela ataupun tumpang sari.

Budidaya kacang tanah cocok di daerah dengan curah hujan sedang. Curah hujan yang terlalu tinggi menyebabkan bunga sulit diserbuki dan zona perakaran terlalu lembab sehingga menyuburkan pertumbuhan jamur dan penyakit yang menyerang buah. Penyinaran matahari penuh dibutuhkan saat perkembangan daun dan pembesaran buah. Budidaya kacang tanah idealnya berada di ketinggian 50-500 meter dari permukaan laut. Namun, tanaman ini bisa beradaptasi hingga ketinggian 1500 meter.

Adapun perkembangan Kacang Tanah di Kabupaten Jember dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 11. Komoditas Kacang Tanah

Kecamatan	2025			
	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Produksi (Kw/Ha)	Produksi (Ton)
Melaya	0,00	0,00	0,00	0,00
Negara	0,00	0,00	0,00	0,00
Jember	8,00	5,00	14,18	7,09
Mendoyo	0,00	0,00	0,00	0,00
Pekutatan	0,00	0,00	0,00	0,00
2025	8,00	5,00	14,18	7,09
2024	27,00	27,00	13,59	36,70
2023	27,00	27,00	14,12	38,12
2022	34,00	34,00	14,85	50,49
2021	17,00	17,00	15,67	26,64



Kacang hijau (*Vigna radiata*. L) adalah tanaman sejenis palawija dari golongan kacang-kacangan atau polong-polongan (Fabaceae). Budidaya kacang hijau, tidak jauh berbeda dengan budidaya kacang kedelai (kacang kuning) dan budidaya kacang tanah.

Habitat asli kacang hijau tumbuh baik di daerah/wilayah dataran rendah yang mempunyai iklim tropis atau tropika. Indonesia, sebagai negara yang berada di garis khatulistiwa, berpeluang besar menjadi negara produksi kacang hijau terbesar salah satu di dunia.

Hampir semua bagian-bagian dari tanaman kacang hijau bernilai ekonomis, terutama adalah biji kacang hijau. Kacang hijau bermanfaat untuk kehidupan sebagai sumber pangan kaya protein nabatin yang sangat berguna bagi manusia.

Adapun perkembangan Kacang Hijau di Kabupaten Jember dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 12. Komoditas Kacang Hijau

Kecamatan	2025			
	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Produksi (Kw/Ha)	Produksi (Ton)
Melaya	0,00	0,00	0,00	0,00
Negara	0,00	0,00	0,00	0,00
Jember	0,00	0,00	0,00	0,00
Mendoyo	0,00	0,00	0,00	0,00
Pekutatan	0,00	0,00	0,00	0,00
2025	0,00	0,00	0,00	0,00
2024	0,00	0,00	0,00	0,00
2023	5,00	5,00	8,50	4,25
2022	28,00	28,00	9,13	25,56
2021	222,80	222,80	8,06	179,58



A.5 TANAMAN UMBI – UMBIAN

▪ Ubi Kayu



Ubi kayu atau kerap disebut sebagai ketela pohon, merupakan salah satu tanaman umbi-umbian yang mengandung sumber karbohidrat tinggi sehingga termasuk dalam salah satu makanan pokok di Indonesia setelah beras dan jagung. Cara menanam ubi kayu biasanya dilakukan dengan cara perkembangan vegetative jenis stek batang.

Umumnya budidaya ubi kayu yang banyak dilakukan oleh para petani, tergolong sebagai kegiatan sampingan usaha tani. Cara menanam ubi kayu dilakukan sebagai selingan menanam sawah mereka pada saat musim kemarau, dimana jika musim penghujan sawah tersebut akan ditanami padi oleh para petani. Adapun perkembangan Ubi Kayu di Kabupaten Jember dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 13. Komoditas Ubi Kayu

Kecamatan	2025			
	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Produksi (Kw/Ha)	Produksi (Ton)
Melaya	0,00	0,00	0,00	0,00
Negara	0,00	0,00	0,00	0,00
Jember	0,00	0,00	0,00	0,00
Mendoyo	0,00	5,00	245,37	122,69
Pekutatan	0,00	0,00	0,00	0,00
2025	0,00	5,00	245,37	122,69
2024	9,00	7,00	172,14	120,50
2023	4,00	8,00	177,50	142,00
2022	10,00	8,00	150,00	120,00
2021	21,00	20,00	204,15	408,30



▪ **Ubi Jalar**



Tanaman Ubi Jalar atau mantang dengan nama latin *Ipomoea batatas L.* adalah jenis tanaman yang banyak dibudidaya oleh masyarakat Indonesia. Tanaman ini sangat baik ditumbuh-kembangkan di lingkungan tropis dan memiliki pencahayaan matahari penuh sepanjang hari. Ada tiga jenis

ubi jalar yang sangat populer banyak dibudidayakan oleh petani yakni ubi jalar ungu, ubi jalar merah, dan ubi jalar putih kecokelatan. Ketiga jenis ubi jalar ini memiliki tingkat produktivitas panen yang amat tinggi serta menguntungkan bagi petani secara kualitas dan kuantitas.

Adapun perkembangan **Ubi Jalar di Kabupaten Jembrana dapat dilihat pada table berikut :**

Tabel 14. Komoditas Ubi Jalar

Kecamatan	2025			
	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Produksi (Kw/Ha)	Produksi (Ton)
Melaya	-	-	-	-
Negara	-	-	-	-
Jembrana	-	-	-	-
Mendoyo	-	-	-	-
Pekutatan	-	-	-	-
2025	0,00	0,00	0,00	0,00
2024	0,50	0,50	86,20	4,31
2023	0,00	0,00	0,00	0,00
2022	0,00	0,00	0,00	0,00
2021	1,40	1,40	134,74	18,86



▪ **Porang**



Porang merupakan tanaman umbi-umbian dan termasuk dalam spesies *Amorphophallus Muelleri* Blume. Budidaya tanaman porang dilakukan oleh para petani Indonesia termasuk di Kabupaten Jembrana sekarang sedang mengembangkan tanaman porang, umbi porang mengandung zat

glucomananatau zat dalam bentuk gula kompleks dan serat larut yang berasal dari ekstrak akar tanaman. Porang diekspor ke luar negeri untuk kebutuhan bidang industri, kesehatan dan makanan. Porang dapat menjadi makanan alternatif selain nasi. Porang merupakan komoditas pertanian yang mulai dilirik untuk dikembangkan secara luas. Produk komoditas ini mempunyai manfaat, yakni sebagai bahan baku kosmetik, lem, dan jelly. Kemudian, sebagai bahan pangan rendah kalori dan dapat dengan mudah diolah menjadi bahan pangan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Selain itu, umbi porang mengandung glukomanan yang baik untuk kesehatan. Umbi porang memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Saat ini, banyak permintaan dari Jepang, Cina, Vietnam dan Australia.

Adapun perkembangan Porang di Kabupaten Jembrana Tahun 2025 dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 15. Data PorangTahun 2025

Kecamatan	2025			
	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Produksi (Kw/Ha)	Produksi (Ton)
Melaya	-	-	-	-
Negara	-	-	-	-
Jembrana	-	-	-	-
Mendoyo	-	-	-	-
Pekutatan	-	-	-	-
2025	0,00	0,00	0,00	0,00
2024	0,00	0,00	0,00	0,00
2023	0,00	0,00	0,00	0,00
2022	13,00	5,00	500,00	250,00

B. KOMODITAS HORTIKULTURA



Pengertian Komoditas Hortikultura pada intinya datang dari bhs Latin yakni hortus yang artinya tanaman kebun serta cultura yang berarti budidaya. Jika dipadukan dari ke-2 suku kata itu, tanaman hortikultura yaitu budidaya tanaman perkebunan. Tetapi pengertian itu belum melukiskan hortikultura yang sesungguhnya. Oleh karena komoditas hortikultura berbeda dengan komoditas perkebunan, dimana pada tanaman hortikultura hasil dari budidayanya bisa dimanfaatkan secara langsung, sedangkan pada komoditas perkebunan hasilnya melalui tahap produksi kembali atau di olah lagi supaya bisa dimanfaatkan. Jadi bisa disimpulkan, hortikultura adalah satu diantara cabang agronomi yang menitik beratkan pada budidaya tanaman buah, tanaman hias, tanaman sayuran, serta tanaman obat-obatan. Secara umum Ciri yang melekat pada tanaman hortikultura yaitu produknya yang berbentuk perisabel serta lebih cepat mengalami pembusukan dan tidak tahan lama.

Jenis Komoditas Hortikultura dapat dikelompokkan sebagai berikut :

1. Sayuran dan Buah-buahan Semusim (SBS)

- Sayuran Semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa daun, bunga, buah dan umbinya yang berumur kurang dari satu tahun. Terdiri dari: a) tanaman sayuran yang dipanen sekaligus (bawang merah, bawang putih, bawang daun, kembang kol, kubis, wortel, kentang dan sawi), dan b) tanaman sayuran yang dipanen berulang kali (bayam, buncis, cabai besar, cabai keriting, cabai rawit, jamur tiram, jamur merang, kacang panjang, kangkung, labu siam, mentimun, paprika, tomat dan terung).
- Buah-buahan Semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa buah yang berumur



kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon, menjalar dan berbatang lunak. Terdiri dari melon, semangka dan stroberi.

2. Buah-buahan dan Sayuran Tahunan (BST)

- Buah-buahan Tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Terdiri dari: a) tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen sekaligus, kelompok ini biasanya berbuah menurut musim, keluarnya bunga yang relative serempak merupakan dasar penggolongan ini (alpukat, apel, duku, durian, jambu air, kelengkeng, mangga, manggis, rambutan, dan sukun); b) tanaman buah-buahan yang dipanen berulang kali/lebih dari satu kali dalam satu musim/tahun, kelompok ini relative memproduksi sepanjang tahun sehingga bisa dipanen terus-menerus selama satu tahun (- buah tidak berumpun : anggur, belimbing, jambu biji, jeruk, jeruk pamelon, jeruk siam/keprok, pepaya, nangka, sawo dan sirsak, - buah yang berumpun : buah naga, nenas, pisang dan salak)
- Sayuran Tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun serta berbentuk pohon. Terdiri dari: melinjo, petai dan jengkol.

3. Tanaman Biofarmaka (TBF)

Tanaman Biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, bunga, buah, umbi (rimpang) ataupun akar. Tanaman Biofarmaka dibedakan menjadi dua kelompok yaitu :

- Tanaman Biofarmaka Rimpang yang terdiri dari jahe, laos/lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temuireng dan temukunci.
- Tanaman Biofarmaka Non Rimpang terdiri dari jeruk nipis, kapulaga, lidah buaya, mahkota dewa, mengkudu, sambiloto dan serai.

4. Tanaman Hias (TH)

Tanaman Hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan dan estetika karena bentuk tanaman, warna dan bentuk daun, tajuk maupun bentuk pohon/batang. Tanaman hias adalah komoditas tanaman hortikultura yang tidak untuk dikonsumsi. Tanaman hias terdiri dari beberapa jenis yaitu :

- Tanaman hias bunga yaitu tanaman hias yang memiliki keindahan maupun kekhasan pada bunganya. Tanaman hias bunga diantaranya mawar, anggrek, melati, kamboja dsb



- Tanaman hias daun yaitu tanaman hias yang keindahannya ada pada bentuk daun yang unik serta indah baik dilihat dari sisi warna, corak ataupun mempunyai bentuk. Tanaman hias daun diantaranya yaitu anthurium, aglonema, puring, bougenville dsb.
- Tanaman hias batang yaitu tanaman hias yang nilai estetikanya ada pada batangnya yang unik dan berlainan dari tanaman model yang lain. Tanaman hias batang diantaranya seperti bonsai, kaktus mini, sebagian model bambu (parigata) dsb.

Pada Sub Sektor Hortikultura yang menjadi komoditas unggulan di Kabupaten Jembrana yaitu tanaman semangka dimana setiap tahun terus dikembangkan dan telah mampu memenuhi kebutuhan lokal, regional dan nasional. Komoditas buah-buahan lainnya yang ada di Jembrana disajikan dalam profil ini antara lain : Jenis tanaman buah-buahan tahunan seperti : mangga, durian, pepaya, pisang dan rambutan. Sedangkan yang digolongkan dalam sayuran : kacang panjang, cabe dan ketimun.

Dalam rangka mendukung pengembangan kawasan komoditas hortikultura di Kabupaten Jembrana, Pemerintah Kabupaten Jembrana melalui Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Jembrana hampir setiap tahun menyediakan bantuan bibit tanaman hortikultura khususnya tanaman buah-buahan tahunan . Untuk Tahun Anggaran 2025, Pemerintah Kabupaten Jembrana melalui APBD II mengalokasikan bantuan bibit tanaman hortikultura khususnya tanaman buah-buahan tahunan yaitu bibit tanaman Durian jenis Musangking dan tanaman Alpukat jenis Alligator/ijo panjang dengan volume keseluruhan 12000 pohon (untuk luas tanam keseluruhan 12 Ha). Bentuk kegiatan ini adalah terlaksananya pengembangan kawasan tanaman hortikultura seluas 12 Ha. Diharapkan dengan kontribusi bantuan bibit tanaman hortikultura tersebut dapat mendorong terjadinya peningkatan produksi tanaman hortikultura khususnya buah-buahan yang ada di Kabupaten Jembrana.

Bantuan bibit tanaman hortikultura khususnya tanaman buah-buahan tahunan yaitu bibit tanaman Durian jenis Musangking dan tanaman Alpukat jenis Alligator/ijo panjang dengan volume masing-masing 500 pohon dari APBD II Tahun Anggaran 2025, dialokasikan sesuai dengan SK Bupati Jembrana Nomor 454/TAN/2025 tanggal 30 Oktober 2025.



Adapun data realisasi bantuan bibit tanaman hortikultura dari sumber Dana APBD II Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Nama Subak Penerima Bantuan Bibit Tanaman Hortikultura Sumber Dana APBD II

No	Kecamatan	Nama Subak Abian	Desa/ Kelurahan	Jenis Bantuan Bibit Hortikultura (Pohon)			Luas Tanaman Bantuan Bibit (Ha)
				Duarian	Alpukat	Mangga	
1	Mendoyo	Kelompok Tani Wana Asri	Banjar Yeh Buah, Desa Yehembang Kauh, Kecamatan Mendoyo.	200	-	-	2
2	Mendoyo	Kelompok Tani Duren Merah	Banjar Kaleran Kaja, Desa Yehembang, Kecamatan Mendoyo.	200	-	-	2
3	Mendoyo	Kelompok Tani Wana Lestari	Banjar Sekar Kejula, Desa Yehembang Kauh, Kecamatan Mendoyo.	-	200	-	2
4	Mendoyo	Kelompok Tani Sekar Jagat	Banjar Kaleran Kauh, Desa Yehembang, Kecamatan Mendoyo.	-	200	-	2
5	Mendoyo	Kelompok Tani Teduh Landuh	Banjar Rangdu, Desa Pohsanten, Kecamatan Mendoyo.	-	200	-	2
6	Mendoyo	Kelompok Tani Taman Giri Asri	Banjar Pasatan, Desa Pohsanten, Kec.Mendoyo	200	-	-	2
Jumlah Kabupaten Jemberana 2025				600	600	-	12



B1. BUAH-BUAHAN SEMUSIM

B.1.1 Semangka



Semangka adalah salah satu jenis tanaman yang merambat yang termasuk kedalam suku Cucurbitaceae (Labu-labuan). Buah semangka berbentuk bulat/lonjong dengan warna kulit luar berwarna hijau. Jika sudah masak, dalam buah semangka berwarna merah dan banyak biji yang menempel. Biji semangka berbentuk pipih lonjong dengan ukuran panjang sekitar 1 cm dan lebar sekitar 0,5 cm. Daun semangka berukuran cukup besar, berlekuk-lekuk tepinya, berwarna hijau dan bunga berwarna kuning. Semangka merupakan tanaman buah berupa herba yang tumbuh merambat. Tanaman ini berasal Afrika, kemudian berkembang dengan pesat ke berbagai negara baik di daerah tropis maupun subtropis, seperti: Afrika Selatan, Cina, Jepang, dan Indonesia. Tanaman semangka bersifat semusim, tergolong cepat berproduksi karena umurnya hanya sampai 6 bulan.

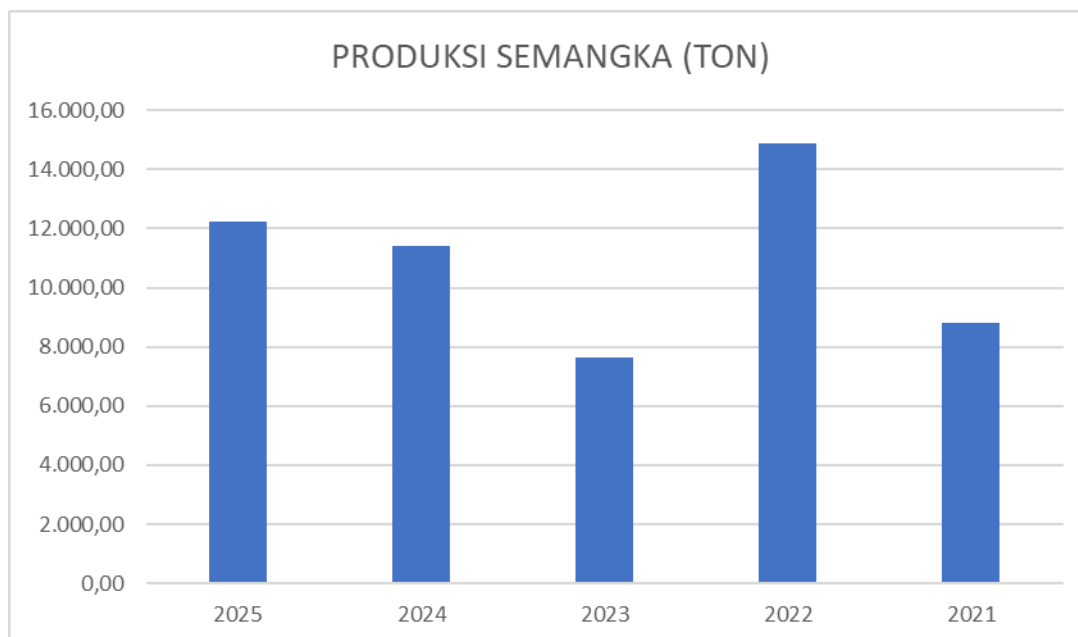
Tanaman semangka dibudidayakan untuk dimanfaatkan sebagai buah segar, tetapi ada yang memanfaatkan daun dan buah semangka muda untuk bahan sayur-mayur. Biji semangka bisa diolah menjadi makanan ringan yang disebut “kuwaci” (disukai masyarakat sebagai makanan ringan). Kulit semangka juga dibuat asinan/acar seperti buah mentimun atau jenis labu-labuan lainnya.

Perkembangan produksi tanaman semangka 5 (lima) tahun terakhir di Kabupaten Jember dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 16. Komoditas Semangka

Kecamatan	2025			
	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Produksi (Kw/Ha)	Produksi (Ton)
Melaya	8,00	8,00	150,00	120,00
Negara	16,50	16,50	17,97	29,65
Jember	44,00	37,00	46,62	172,50
Mendoyo	514,00	508,00	203,43	10.334,00
Pekutatan	74,00	74,00	212,16	1.570,00
2025	656,50	643,50	189,99	12.226,15
2024	841,00	737,00	155,05	11.427,25
2023	430,30	468,30	162,76	7.622,15
2022	842,75	918,75	161,88	14.872,50
2021	565,40	575,40	153,17	8.813,40

Grafik 4. Data Produksi Semangka di Kabupaten Jembrana Tahun 2021 – 2025



B.1.2 Melon



Melon atau dalam bahasa latin disebut *Cucumis melo* L. merupakan tanaman buah termasuk kedalam famili *Cucurbitaceae*, diperkirakan buah melon berasal dari daerah Mediterania yang merupakan perbatasan antara Asia Barat dengan Eropa dan Afrika. akhirnya tanaman Melon tersebar luas ke dataran Timur Tengah dan ke Eropa. diperkirakan Pada abad ke-14 melon dibawa ke Amerika oleh Colombus dan akhirnya ditanam luas

di Colorado, California, dan Texas. saat ini melon sudah tersebar keseluruhan penjuru dunia terutama di daerah tropis dan subtropis termasuk Indonesia.

Budidaya melon menunjukkan prospek menjanjikan dikarenakan harga jual yang cukup tinggi dibanding tanaman hortikultura lainnya. namun untuk budidaya tanaman melon ini banyak faktor yang harus diperhatikan salah satunya faktor tanah yang tidak gembur, kurangnya unsur hara terutama unsur hara mikro dan makro, faktor cuaca dan iklim, faktor hama dan penyakit tanaman serta faktor pemeliharaan jika tidak diperhatikan maka keuntungan akan menurun bahkan bisa merugi, sehingga dikelompokkan dalam tanaman budidaya yang tergolong sulit.

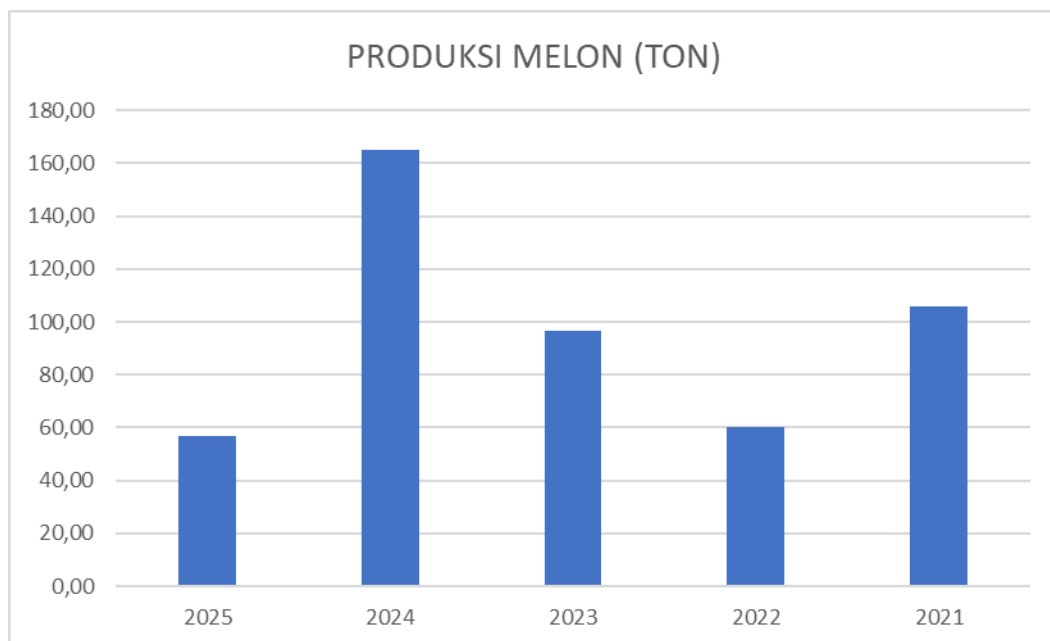


Perkembangan produksi tanaman melon 5 (lima) tahun terakhir di Kabupaten Jember dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 17. Komoditas Melon

Kecamatan	2025			
	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Produksi (Kw/Ha)	Produksi (Ton)
Melaya	1,00	1,00	110,00	11,00
Negara	2,25	2,25	21,22	4,78
Jember	1,07	1,07	385,51	41,25
Mendoyo	0,00	0,00	0,00	0,00
Pekutatan	0,00	0,00	0,00	0,00
2025	4,32	4,32	132,00	57,03
2024	20,00	21,00	78,57	165,00
2023	21,00	20,00	48,30	96,60
2022	5,00	5,00	120,00	60,00
2021	5,80	5,80	182,41	105,80

Grafik 5. Data Produksi Melon di Kabupaten Jember Tahun 2021 – 2025





B.2 SAYURAN SEMUSIM

Adapun Perkembangan produksi komoditas sayuran semusim dalam 5 (lima) tahun terakhir di Kabupaten Jember dapat dilihat pada tabel- tabel berikut ini :

B.2.1. Cabe besar



Cabe besar dengan nama ilmiah *Capsicum annum L*, merupakan salah satu jenis komoditas tanaman hortikultura yang penting di Indonesia. Secara umum, ada tiga golongan cabe besar, yakni cabe merah besar, cabe merah keriting, dan cabai hijau.

Tabel 18. Komoditas Cabe Besar

Kecamatan	2025			
	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Produksi (Kw/Ha)	Produksi (Ton)
Melaya	-	-	-	-
Negara	10,15	6,90	39,31	27,13
Jember	0,00	0,00	0,00	0,00
Mendoyo	0,00	0,00	0,00	0,00
Pekutatan	0,00	0,00	0,00	0,00
2025	10,15	6,90	39,31	27,13
2024	9,55	14,75	38,36	56,58
2023	5,20	4,57	93,89	42,91
2022	6,82	13,22	69,70	92,15
2021	13,28	16,30	62,09	101,20



B.2.2. Cabe Rawit

Cabai rawit atau cabai kathur, adalah buah dan tumbuhan anggota genus *Capsicum*. Selain di Indonesia, ia juga tumbuh dan populer sebagai bumbu masakan di negara-negara Asia Tenggara lainnya.

Tabel 19. Komoditas Cabe Rawit

Kecamatan	2025			
	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Produksi (Kw/Ha)	Produksi (Ton)
Melaya	2,00	6,00	12,25	7,35
Negara	6,27	9,04	69,87	63,17
Jembrana	0,20	0,55	163,64	9,00
Mendoyo	4,00	10,00	28,00	28,00
Pekutatan	0,00	0,00	0,00	0,00
2025	12,47	25,59	42,01	107,52
2024	21,77	20,32	46,87	95,23
2023	11,95	18,45	49,97	92,20
2022	14,40	13,54	102,14	138,30
2021	18,82	28,83	99,91	288,04

B.2.3. Ketimun



Mentimun / timun atau ketimun (*Cucumis sativus* L.; suku labu-labuan atau Cucurbitaceae) merupakan tumbuhan yang menghasilkan buah yang dapat dimakan.

Tabel 20. Komoditas Ketimun

Kecamatan	2025			
	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Produksi (Kw/Ha)	Produksi (Ton)
Melaya	0,00	0,00	0,00	0,00
Negara	0,00	0,00	0,00	0,00
Jembrana	0,00	0,00	0,00	0,00
Mendoyo	2,00	7,00	12,00	8,40
Pekutatan	0,00	0,00	0,00	0,00
2025	2,00	7,00	12,00	8,40
2024	25,10	25,10	65,52	164,45
2023	27,00	29,00	106,55	309,00
2022	23,00	20,50	83,66	171,50
2021	21,50	21,15	46,67	98,71



B.2.4. Terong



Tanaman terong (*Solanum melongena* L.) diklasifikasikan ke dalam Divisio Spermatophyta, Sub-divisio Angiospermae, Kelas Dicotyledonae, Ordo Tubiflorae, Famili Solanaceae, Genus *Solanum* dan Spesies *Solanum melongena* L.

Tabel 21. Komoditas Terong

Kecamatan	2025			
	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Produksi (Kw/Ha)	Produksi (Ton)
Melaya	0,00	0,00	0,00	0,00
Negara	0,00	0,10	280,00	2,80
Jembrana	0,00	0,00	0,00	0,00
Mendoyo	2,00	7,00	42,86	30,00
Pekutatan	0,00	0,00	0,00	0,00
2025	2,00	7,10	46,20	32,80
2024	15,40	14,80	65,72	97,26
2023	13,50	14,30	66,71	95,40
2022	14,30	13,30	45,26	60,20
2021	16,21	13,21	43,40	57,33

B.2.5. Kacang Panjang



Tanaman Kacang panjang (*Vigna sinense* L) merupakan salah satu tanaman yang sangat mudah di budidayakan. Tanaman kacang panjang ini masih berfamili dengan tanaman polong polongan atau kacang-kacangan. Tanaman ini hidup merambat dan juga memiliki buah kacang panjang lunak dan berwarna hijau.

Tabel 22. Komoditas Kacang Panjang

Kecamatan	2025			
	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Produksi (Kw/Ha)	Produksi (Ton)
Melaya	0,00	0,00	0,00	0,00
Negara	0,00	0,00	0,00	0,00
Jembrana	0,00	0,20	20,00	0,40
Mendoyo	2,00	9,00	21,67	19,50
Pekutatan	0,00	0,00	0,00	0,00
2025	2,00	9,20	21,63	19,90
2024	24,50	22,50	24,80	55,80
2023	26,37	27,37	21,18	57,96
2022	24,00	24,50	24,90	61,00
2021	29,65	26,15	32,50	84,99



B.2.6. Bawang Merah

Bawang merah adalah salah satu bumbu masak utama dunia yang berasal dari Iran, Pakistan, dan pegunungan-pegunungan di sebelah utaranya, tetapi kemudian menyebar ke berbagai penjuru dunia, baik sub-tropis maupun tropis.

Tabel 23. Komoditas Bawang Merah

Kecamatan	2025			
	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Produksi (Kw/Ha)	Produksi (Ton)
Melaya	0,00	0,00	0,00	0,00
Negara	0,00	0,00	0,00	0,00
Jembrana	0,00	0,00	0,00	0,00
Mendoyo	8,00	6,00	163,17	97,90
Pekutatan	0,00	0,00	0,00	0,00
2025	8,00	6,00	163,17	97,90
2024	0,00	0,00	0,00	0,00
2023	0,00	0,00	0,00	0,00
2022	0,00	0,00	0,00	0,00
2021	0,00	0,00	0,00	0,00

B.3 BUAH-BUAHAN TAHUNAN

Pada buah-buahan tahunan, data yang disajikan adalah hasil sinkronisasi angka sementara hortikultura Tahun 2024 antara Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Jembrana dengan BPS kabupaten Jembrana. Jumlah Tanaman yang disajikan adalah Jumlah Tanaman Yang Produktif tidak termasuk jumlah Tanaman Baru. Jadi Jumlah Tanaman Yang Produktif sama dengan Luas Panen, satuannya pohon atau rumpun. Satuan produksinya adalah Kuintal. Adapun Perkembangan produksi komoditas Buah-buahan dalam 5 (lima) tahun terakhir di Kabupaten Jembrana dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini :



Tabel 24. Mangga, Durian dan Pisang

No	Kecamatan		Mangga		Durian		Pisang	
			Jumlah Pohon	Produksi (Kuintal)	Jumlah Pohon	Produksi (Kuintal)	Jumlah Rumpun	Produksi (Kuintal)
1	Melaya		16000	1.015,00	8.540,00	633,00	45.000,00	2.820,00
2	Negara		1700	105,00	2.370,00	174,90	8.950,00	529,00
3	Jembrana		619	30,95	497,00	16,40	7.075,00	237,30
4	Mendoyo		8365	1.346,45	0	0	2.082,00	59,15
5	Pekutatan		0	0	668,00	20,00	289.857,00	13.103,60
	Jembrana	2025	26.684,00	2.497,40	12.075,00	844,30	352.964,00	16.749,05
		2024	28.334,00	4.403,08	11.521,00	1.610,57	541.697,00	24.208,98
		2023	22.293,00	1.679,84	12.737,00	2.354,49	290.858,00	12.876,69
		2022						
		2021						

Tabel 25. Pepaya, Nanas dan Sawo

No	Kecamatan		Pepaya		Nanas		Sawo	
			Jumlah Pohon	Produksi (Kuintal)	Jumlah Rumpun	Produksi (Kuintal)	Jumlah Pohon	Produksi (Kuintal)
1	Melaya		4.500,00	312,50	750,00	2,20	680,00	28,00
2	Negara		2.729,00	332,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Jembrana		582,00	189,00	5.377,00	18,00	0,00	0,00
4	Mendoyo		1.890,00	55,08	729,00	3,00	0,00	0,00
5	Pekutatan		900,00	25,65	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jembrana	2025	10.601,00	914,23	6.856,00	23,20	680,00	28,00
		2024	13.500,00	1.431,86	6.827,00	31,48	1.380,00	113,52
		2023	13.498,00	1.495,03	5.737,00	14,29	482,00	87,30
		2022	9.715,00	6.373,00	1.368,00	34,00	1.068,00	981,00
		2021	2.492,00	2.714,00	888,00	44,00	1.525,00	664,00

Tabel 26. Jeruk Keprok, Rambutan dan Alpukat

No	Kecamatan		Jeruk Keprok		Rambutan		Alpukat	
			Jumlah Pohon	Produksi (Kuintal)	Jumlah Pohon	Produksi (Kuintal)	Jumlah Pohon	Produksi (Kuintal)
1	Melaya		2.850,00	187,00	810,00	8,30	1.200,00	65,00
2	Negara		0,00	0,00	1.300,00	27,50	690,00	37,60
3	Jembrana		0,00	0,00	566,00	14,15	854,00	22,10
4	Mendoyo		0,00	0,00	0,00	0,00	750,00	138,00
5	Pekutatan		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jembrana	2025	2.850,00	187,00	2.676,00	49,95	3.494,00	262,70
		2024	3.480,00	236,00	13.081,00	619,22	3.148,00	119,92
		2023	4.052,00	149,60	13.505,00	563,74	564,00	21,39
		2022	3.530,00	1.111,00	15.055,00	3.751,00	509,00	241,00
		2021	3.570,00	918,00	64.750,00	13.718,00	306,00	77,00



Tabel 27. Duku, Jambu Air dan Jambu Biji

No	Kecamatan		Duku		Jambu Air		Jambu Biji	
			Jumlah Pohon	Produksi (Kuintal)	Jumlah Pohon	Produksi (Kuintal)	Jumlah Pohon	Produksi (Kuintal)
1	Melaya		120,00	1,90	1.250,00	63,50	1.300,00	40,50
2	Negara		750,00	75,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Jembrana		100,00	1,00	180,00	4,50	197,00	3,00
4	Mendoyo		0,00	0,00	210,00	14,30	33,00	7,10
5	Pekutatan		1.714,00	12,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jembrana	2025	2 684,00	89,90	1.640,00	82,30	1.530,00	50,60
		2024	6 064,00	195,17	1.746,00	81,00	1.057,00	44,15
		2023	166,00	4,22	1.649,00	70,66	1.360,00	49,03
		2022	126,00	56,00	915,00	355,00	717,00	353,00
		2021	340,00	27,00	1.213,00	1.189,00	726,00	206,00

Tabel 28. Salak, Sirsak dan Manggis

No	Kecamatan		Salak		Sirsak		Manggis	
			Jumlah Rumpun	Produksi (Kuintal)	Jumlah Pohon	Produksi (Kuintal)	Jumlah Pohon	Produksi (Kuintal)
1	Melaya		420,00	15,60	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Negara		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Jembrana		0,00	0,00	0,00	0,00	850,00	25,50
4	Mendoyo		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Pekutatan		0,00	0,00	0,00	0,00	2.517,00	62,93
	Jembrana	2025	420,00	15,60	0,00	0,00	3.367,00	88,43
		2024	5.224,00	48,70	703,00	12,13	9.309,00	708,71
		2023	6.192,00	71,77	195,00	19,50	7.927,00	399,49
		2022	7.585,00	1.899,00	693,00	169,00	1.350,00	283,00
		2021	2.060,00	447,00	863,00	185,00	10.254,00	7.639,00

Tabel 29. Belimbing, Nangka dan Sukun

No	Kecamatan		Belimbing		Nangka		Sukun	
			Jumlah Pohon	Produksi (Kuintal)	Jumlah Pohon	Produksi (Kuintal)	Jumlah Pohon	Produksi (Kuintal)
1	Melaya		0,00	0,00	600,00	48,40	120,00	6,70
2	Negara		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Jembrana		110,00	8,80	127,00	10,16	0,00	0,00
4	Mendoyo		100,00	28,00	488,00	86,00	0,00	0,00
5	Pekutatan		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jembrana	2025	210,00	36,80	1.215,00	144,56	120,00	6,70
		2024	192,00	19,55	946,00	116,90	0,00	0,00
		2023	352,00	12,59	540,00	50,48	0,00	0,00
		2022	347,00	100,00	662,00	1.561,00	45,00	5,00
		2021	452,00	546,00	601,00	1.074,00	264,00	406,00



Tabel 30. Buah Naga, Jeruk Pamelu/Jeruk Bali dan Lengkek

No	Kecamatan	Buah Naga		Jeruk Pamelu		Lengkek		
		Jumlah Rumpun	Produksi (Kuintal)	Jumlah Pohon	Produksi (Kuintal)	Jumlah Pohon	Produksi (Kuintal)	
1	Melaya	530	180	0	0	650	110	
2	Negara	8.400	718	0	0	0	0	
3	Jembrana	0	0	0	0	0	0	
4	Mendoyo	495	103,80	40	44	0	0	
5	Pekutatan	0	0	0	0	0	0	
	Jembrana	2025	9.425	1.001,8	40	44	650	110
		2024	8.895	3.330,8	50	60	530	107
		2023	9.016	3.331	40	40	210	20
		2022	9.023	1.804	100	50	325	73
		2021	402	48	188	51	80	46

B.4 SAYURAN TAHUNAN

Tabel 31. Melinjo, Petai dan Jengkol

No	Kecamatan	Melinjo		Petai		Jengkol	
		Jumlah Pohon	Produksi (Kuintal)	Jumlah Pohon	Produksi (Kuintal)	Jumlah Pohon	Produksi (Kuintal)
1	Melaya	-	-	-	-	-	-
2	Negara	-	-	-	-	-	-
3	Jembrana	24	8	2	4	-	-
4	Mendoyo	-	-	-	-	-	-
5	Pekutatan	-	-	-	-	-	-
	Jembrana	2025	24	8	2	4	-
		2024	24	10	2	2	-
		2023	5	0,5	2	0,6	-
		2022	0	0	0	0	0
		2021	0	0	0	0	0



B.5 TANAMAN BIOFARMAKA

Tabel 32. Jahe, Lengkuas dan Kencur

No	Kecamatan	Jahe		Lengkuas		Kencur	
		Luas panen (m ²)	Produksi (Kg)	Luas panen (m ²)	Produksi (Kg)	Luas panen (m ²)	Produksi (Kg)
1	Melaya	-	-	-	-	-	-
2	Negara	-	-	-	-	-	-
3	Jembrana	-	-	5.000	5.000	-	-
4	Mendoyo	2.000	1.700	13.000	13.000	30	190
5	Pekutatan	-	-	-	-	-	-
	2025	2.000	1.700	18.000	18.000	30	190
	2024	2.100	5.250	12.305	610	250	50
	2023	5.900	14.700	27.320	109.280	950	950
	2022	92.680	171.575	36.096	144.220	3.206	3.920

Tabel 33. Kunyit, Lidah Buaya dan Mengkudu

No	Kecamatan	Kunyit		Lidah Buaya		Mengkudu	
		Luas panen (m ²)	Produksi (Kg)	Luas panen (m ²)	Produksi (Kg)	Luas panen (pohon)	Produksi (Kg)
1	Melaya	-	-	-	-	-	-
2	Negara	-	-	-	-	-	-
3	Jembrana	-	-	-	-	-	-
4	Mendoyo	700	5.200	150	150	0	0
5	Pekutatan	-	-	-	-	-	-
	Jembrana	2025	700	5.200	150	150	0
		2024	6.550	6.550	600	1.200	300
		2023	10.500	17.180	1.000	2.000	105

Tabel 34. Mahkota Dewa, Jeruk Nipis dan Temulawak

No	Kecamatan	Mahkota Dewa		Jeruk Nipis		Temulawak	
		Luas panen (pohon)	Produksi (Kg)	Luas panen (pohon)	Produksi (Kg)	Luas panen (m ²)	Produksi (Kg)
1	Melaya	0	0	0	0	0	0
2	Negara	0	0	0	0	0	0
3	Jembrana	0	0	0	0	0	0
4	Mendoyo	0	0	0	0	0	0
5	Pekutatan	0	0	0	0	0	0
	Jembrana	2025	0	0	0	0	0
		2024	0	0	0	0	0



B.6 TANAMAN HIAS

Tabel 35. Anggrek Potong, Heliconia/pisang – pisang dan Mawar

No	Kecamatan	Anggrek Potong		Heliconia		Mawar		
		Luas panen (m ²)	Produksi (tangkai)	Luas panen (m ²)	Produksi (pohon)	Luas panen (m ²)	Produksi (tangkai)	
1	Melaya	-	-	-	-	-	-	
2	Negara	-	-	-	-	-	-	
3	Jembrana	-	-	-	-	-	-	
4	Mendoyo	21	210	19	190	24	240	
5	Pekutatan	-	-	-	-	-	-	
	Jembrana	2025	21	210	19	190	24	240
		2024	42	420	40	400	45	450

Tabel 36. Palem, Ixora/Soka dan Anggrek Pot

No	Kecamatan	Palem		Soka		Anggrek Pot		
		Luas panen (pohon)	Produksi (pohon)	Luas panen (m ²)	Produksi (pohon)	Luas panen (m ²)	Produksi (pohon)	
1	Melaya	-	-	-	-	-	-	
2	Negara	-	-	-	-	-	-	
3	Jembrana	-	-	-	-	-	-	
4	Mendoyo	28	140	22	66	25	125	
5	Pekutatan	-	-	-	-	-	-	
	Jembrana	2025	28	140	22	645	25	125
		2024	57	285	80	645	35	225

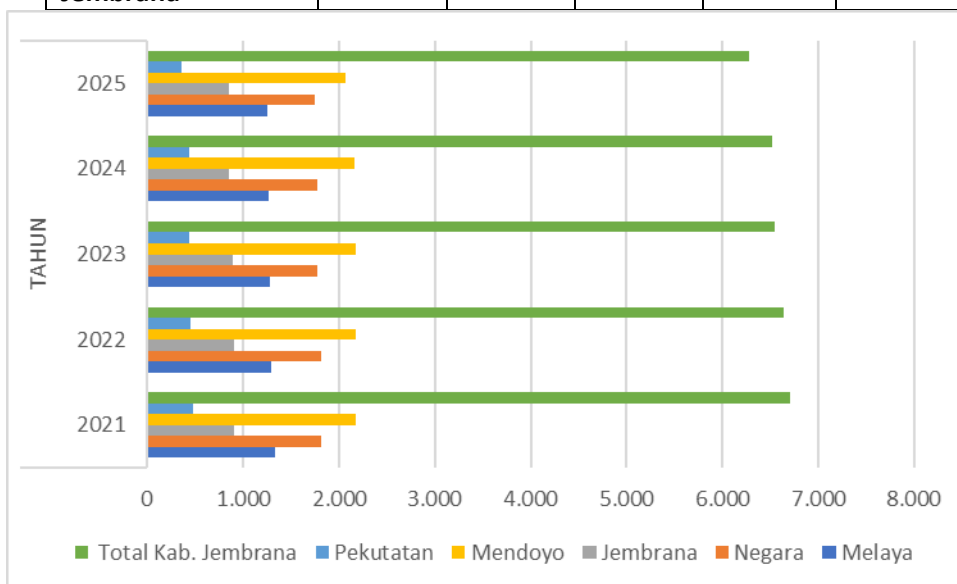


C. MUTASI LAHAN SAWAH

Luas lahan sawah di Kabupaten Jember tahun 2025 mengalami penurunan seluas 267,25Ha dibanding Tahun 2024, dengan rincian dari luas 6.548,48 Ha di Tahun 2024 menjadi 6.281,23 Ha di tahun 2025. Data Luas Lahan Sawah dirinci menurut kecamatan selama 5 (lima) tahun dapat dilihat pada Grafik berikut ini:

Grafik 6. Data Luas Lahan Sawah di Kabupaten Jember Tahun 2021 - 2025

KECAMATAN	TAHUN				
	2021	2022	2023	2024	2025
Melaya	1.336	1.298	1.274	1.272,34	1.249,86
Negara	1.813	1.813	1.775	1.774,30	1.747,42
Jemberana	909	900	889	892,88	854,68
Mendoyo	2.174	2.174	2.174	2.168	2.073,27
Pekutatan	476	451	441	441	356
Total Kab. Jemberana	6.708	6.636	6.552	6.548,48	6.281,23





Tabel 37. Data Luas Lahan Pertanian dirinci per-Kecamatan di Kabupaten Jember Tahun 2025

No	KECAMATAN	JENIS LAHAN SAWAH (HA)				
		Irigasi 1/2 teknis	Irigasi Sederhana	Irigasi Non PU	Tadah Hujan	Jumlah
1	MELAYA	1.218,10	0,00	0,00	31,75	1.249,85
2	NEGARA	1.453,72	0,00	0,00	293,70	1.747,42
3	JEMBRANA	824,68	0,00	0,00	30,00	854,68
4	MENDOYO	2.073,27	0,00	0,00	0,00	2.073,27
5	PEKUTATAN	343,00	0,00	0,00	13,00	356,00
TAHUN	2025	5.912,77	0,00	0,00	368,45	6.281,22
	2024	6.190,98	0,00	0,00	357,50	6.548,48
	2023	6.171,70	0,00	0,00	380,50	6.552,20
	2022	6.221,90	0,00	0,00	414,50	6.636,40
	2021	6.283,73	0,00	0,00	424,70	6.708,43

Sumber Data : Bidang Pertanian, Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Jember Tahun 2025



Tabel 38. Nama – nama Subak Sawah, Luas Areal dan Jumlah Anggota Subak di Kabupaten Jember Tahun 2025

No.	Kecamatan / Nama Subak	Desa / Kelurahan	Luas Baku (Ha)	Jumlah Anggota (Orang)	Nama Klian Subak
I. KECAMATAN MELAYA					
1	Manusari Gilir	Melaya	21,02	36	I Wayan Gambarawan
2	Paswar Palasari	Ekasari	78,25	91	I Wayan Bagia
3	Mertasari	Ekasari	67,25	79	I Wayan Regep
4	Pusaka	Ekasari	58,00	57	I Wayan Buda
5	Pecatusari	Nusasari	46,20	50	I Made Sujana
6	Palamerta	Nusasari	154,25	131	I Nyoman Surna
7	Sari Merta	Nusasari	31,75	40	I Kadek Polos Pering Aryawan
8	Pangkung Sente	Warnasari	50,50	81	I Gede Suarjana
9	Paswar Sombang	Warnasari	100,00	121	I Nengah Nerta
10	Pertiwi Asih	Tuwed	12,16	20	I Ketut Wila
11	Puspasari	Tuwed	95,50	127	Dewa Putu Nika
12	Pangkung Jajang	Tukadaya	35,01	65	I Gede Riasa
13	Berawantangi	Tukadaya	128,05	197	I Ketut Suadia
14	Pangkung Jaka	Tukadaya	36,00	43	I Ketut Mungghah Ardana
15	Sombang	Tukadaya	57,50	66	I Ketut Dama
16	Susunsari	Tukadaya	80,00	152	I Putu Witastra
17	Manistutu Timur	Manistutu	78,02	164	I Wayan Suarka
18	Tibu Paras	Manistutu	57,60	103	I Gede Suka Arimbawa
19	Manistutu Barat	Manistutu	62,80	118	I Made Suardana
Jumlah Kecamatan Melaya (19 subak)			1249,86	1.741	
II. KECAMATAN NEGARA					
1	Pangkung Jajung	Baler Bale Agung	78,20	135	I Wayan Suartama
2	Tegalwani Cibunguran	Baler Bale Agung	37,47	63	I Gusti Ketut Wasma
3	Merta Tirta Nadi	Baler Bale Agung	7,05	26	I Dewa Kade Tirtayasa
4	Telepusari	Baler Bale Agung	32,20	67	I Gusti Ketut Nata
5	Pangkung Jelepung I	Berangbang	57,00	74	I Putu Suardana
6	Pangkung Jelepung II	Berangbang	46,00	85	I Made Sumarta
7	Kaliakah Semen	Kaliakah	32,00	50	I Kade Ira Widianara
8	Pangkung Liplip	Kaliakah	135,00	135	I Ketut Siwa Sidia
9	Tegal Berkis	Kaliakah	93,00	125	I Ketut Budiasa
10	Peh	Kaliakah	91,00	124	I Ketut Kaler



11	Benel	Kaliakah	167,00	257	I Ketut Artawa
12	Pangkung Buluh	Kaliakah	115,00	132	I Made Wardika
13	Kaliakah Munduk	Kaliakah	54,00	63	I Komang Sugiana
14	Baluk	Baluk	58,00	95	I Ketut Budiarta
15	Kali Kembar	Baluk	42,00	82	I Ketut Rai Dita Santika
16	Yeh Anakan	Banyubiru	140,00	180	I Gusti Ngurah Suasana
17	Tegal Jati	Banyubiru	145,75	196	I Ketut Wela
18	Tegal Badeng	Tegal Badeng Timur	55,60	78	I Ketut Suasana
19	SPA Barat	Tegal Badeng Timur	140,70	217	I Ketut Tinggalada
20	SPA Selatan	Pengambangan	43,00	53	Ihsani
21	SPA Timur	Lelateng	110,00	141	I Putu Tirta
22	Keduwa	Lelateng	67,45	72	I Nengah Mardika
Jumlah Kecamatan Negara (22 subak)			1747,42	2.450	
III. KECAMATAN JEMBRANA					
1	Pemangket Perancak	Perancak	30,00	64	I Nyoman Sudarsana
2	Babakan Yeh Kuning	Yeh Kuning	40,00	84	I Nyoman Mandiasa
3	Kawis	Budeng	22,00	35	I Ketut Sugrayana
4	Jelinjing Budeng	Budeng	79,13	180	I Nengah Suka
5	Sangkaragung	Sangkaragung	81,47	127	I Komang Sukardita
6	Babakan Bayu	Sangkaragung	61,48	96	I Wayan Sugiarta
7	Sawe Rangsasa	Dauhwaru	64,79	144	I Komang Suarta
8	Sawe Dauh Tukad	Dauhwaru	40,00	66	I Wayan Budiarta
9	Tegalantang	Dauhwaru	32,00	38	I Komang Jaya Santika
10	Tegalwani/Tegalmaja	Dauhwaru	122,00	198	I Ketut Suada
11	Sawe Dangin Tukad	Batuagung	33,00	58	Ida Bagus Kade Artawan
12	Tamblang	Dangintukadaya	48,80	102	I Gusti Agung Putu Widana
13	Pangkung Gondang	Dangintukadaya	54,89	95	I Wayan Jasa
14	Jelinjing Tugtug	Dauhwaru	16,60	36	I Ketut Jendra
15	Mertasari	Loloan Timur	90,52	150	I Made Arsana
16	Babakan Pendem	Pendem	38,00	104	I Wayan Widanayasa
Jumlah Kecamatan Jembrana (16 subak)			854,68	1.577	
IV. KECAMATAN MENDOYO					
1	Lanyah Babakan Mendoyo	Mendoyo Dauh Tukad	118,50	116	I Komang Gede Suastika
2	Pecelengan/Pedukuhan	Mendoyo Dangin Tukad	142,50	167	I Made Dornen



3	Semanggong	Pohsanten	20,00	36	I Made Suwiadi
4	Babakan Pohsanten	Pohsanten	33,00	50	I Made Suamba
5	Pergung	Pergung	74,00	109	I Wayan Sukadana
6	Tegalgintungan	Tegalcangkring	175,00	328	I Ketut Wirata
7	Telepus	Tegalcangkring	120,00	158	I Gede Suartama
8	Penyaringan	Penyaringan	31,00	48	I Gede Sumarwen
9	Tibu Beleng	Penyaringan	385,00	708	I Nyoman Tehnik
10	Jagaraga	Penyaringan	227,27	479	I Nyoman Wirotama
11	Yeh Buah	Yeh Embang Kauh	127,00	190	Drs I Made Wiarta
12	Yeh Embang	Yeh Embang Kangin	367,00	656	I Putu Bagiana
13	Air Sumbul	Yeh Sumbul	107,00	360	Nuriyadi
14	Mertamilis	Yeh Sumbul	43,00	90	I Ketut Sumantra
15	Babakan Delodbrawah	Delod Brawah	103,00	222	I Komang Wiarta
Jumlah Kecamatan Mendoyo (15 subak)			2.073,27	3.717	
V. KECAMATAN PEKUTATAN					
1	Air Satang	Medewi	68,00	87	Masirin
2	Medewi	Medewi	130,00	165	I Komang Winda
3	Pulukan	Pulukan	50,00	75	Airudin
4	Pangyangan	Pangyangan	90,00	80	I Wayan Riasa
5	Pangkung Serangsang	Gumbrih	18,00	28	I Putu Darma Santika
Jumlah Kecamatan Pekutatan (5 subak)			356,00	435	
KABUPATEN JEMBRANA (77 subak)			6.281,23		

Sumber : Bidang Pertanian, Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Jember, Th. 2025



D. KEADAAN SERANGAN OPT (Organisme Pengganggu Tumbuhan) PADI

Pengendalian hama dan penyakit merupakan komponen krusial dalam budidaya padi. Tindakan pengendalian perlu dilaksanakan sedini mungkin guna menekan potensi serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) yang dapat berdampak pada penurunan hasil produksi serta kerugian ekonomi bagi petani. Oleh karena itu, pemantauan rutin, deteksi dini, dan penerapan teknik pengendalian yang tepat menjadi langkah strategis dalam menjaga stabilitas produksi padi dan keberlanjutan usaha tani.

Pengendalian hama dan penyakit sangat penting diterapkan pada pelaksanaan usaha tani budidaya tanaman padi, pengendalian hama dan penyakit pada tanaman padi sebaiknya dilakukan sedini mungkin, guna mencegah adanya serangan hama dan penyakit yang akan mempengaruhi produktivitas tanaman padi sehingga petani mengalami kerugian pada pelaksanaan usaha taninya. Berikut gambaran keadaan serangan OPT di Kabupaten Jembrana dalam 5 tahun terakhir.

Tabel 39. Data Keadaan Serangan OPT pada 5 (lima) Tahun Terakhir di Kabupaten Jembrana

Tahun	Jenis OPT	Luas Serangan (ha)	Kategori Serangan (%)	Keterangan
2021	Tungro	9	ringan	Serangan OPT tersebut terjadi di semua kecamatan
	Penggerek Batang	120	20%	
	Wereng Batang Coklat	-	ringan	
	Tikus	182	ringan	
	Blas	1	15%	
	<i>Xanthomonas</i>	-	12%	
2022	Tungro	3	ringan	
	Penggerek Batang	42	15%	
	Wereng Batang Coklat	53	ringan	
	Tikus	20	ringan	
	Blas	16	8%	
	<i>Xanthomonas</i>	8	5%	



2023	Tungro	30	ringan
	Penggerek Batang	157	ringan
	Wereng Batang Coklat	141	ringan
	Tikus	-	-
	Blas	52	ringan
	<i>Xanthomonas</i>	28	ringan
2024	Tungro	2	ringan
	Penggerek Batang	140	ringan
	Wereng Batang Coklat	707	ringan
	Tikus	-	-
	Blas	28	ringan
	<i>Xanthomonas</i>	20	ringan
2025	Tungro	4	ringan
	Penggerek Batang	214	ringan
	Wereng Batang Coklat	531	ringan
	Tikus	11	ringan
	Blas	33	ringan
	<i>Xanthomonas</i>	187	ringan
	Hawar pelepah	19	ringan

Berdasarkan data keadaan serangan OPT padi di Kabupaten Jember selama periode 2021–2025, terlihat bahwa luas serangan OPT mengalami fluktuasi setiap tahunnya dengan jenis OPT dominan yang berbeda. Pada tahun 2021, serangan terbesar berasal dari hama tikus seluas 182 ha dan penggerek batang 120 ha, sedangkan OPT lainnya relatif rendah. Tahun 2022 menunjukkan penurunan luas serangan sebagian besar OPT, namun wereng batang coklat mulai muncul dengan luas serangan 53 ha. Pada tahun 2023 terjadi peningkatan signifikan pada beberapa OPT, terutama penggerek batang (157 ha) dan wereng batang coklat (141 ha), serta



penyebaran serangan yang dilaporkan terjadi di seluruh kecamatan. Tahun 2024 menjadi periode dengan serangan tertinggi, khususnya wereng batang coklat yang mencapai 707 ha, sementara penggerek batang tetap tinggi pada 140 ha. Pada tahun 2025, wereng batang coklat masih mendominasi dengan luas serangan 531 ha, sedangkan penggerek batang meningkat menjadi 214 ha. Adapun penyakit seperti blas, tungro, dan hawar daun bakteri (*Xanthomonas*) cenderung berada pada tingkat serangan rendah hingga sedang dan tidak menunjukkan lonjakan ekstrem.

Secara keseluruhan, kondisi serangan OPT selama lima tahun terakhir masih tergolong kategori ringan, meskipun terdapat kecenderungan peningkatan pada jenis OPT tertentu seperti wereng batang coklat dan penggerek batang. Hal ini menunjukkan bahwa upaya pengendalian yang telah dilakukan cukup efektif dalam menekan tingkat serangan agar tidak berkembang menjadi serangan berat. Namun demikian, peningkatan luas serangan pada beberapa tahun terakhir menjadi indikator perlunya penguatan kegiatan pengamatan rutin, penerapan pengendalian terpadu, serta peningkatan kewaspadaan petani dan petugas lapangan guna mencegah potensi ledakan populasi OPT di masa mendatang.



E. PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN

Kondisi Infrastruktur pertanian di Kabupaten Jembrana

Kabupaten Jembrana mempunyai potensi yang cukup besar untuk mengembangkan pertanian, baik dilahan sawah maupun dilahan kering. Untuk mengembangkan pertanian beberapa faktor yang sangat menentukan keberhasilan pertanian antara lain pengairan irigasi cukup, benih yang bermutu, pemupukan berimbang, pengendalian organisme pengganggu tanaman dan infrastruktur pertanian yang memadai.

Berkaitan dengan pembangunan pertanian infrastruktur pertanian memegang peranan sangat penting adapun Pelaksanaan Kegiatannya adalah :

1. **Rehabilitasi Jalan Usaha Tani (JUT).**

Jalan Usaha Tani (JUT) memegang peranan yang sangat penting untuk mengangkut sarana produksi dan hasil pertanian. Rusaknya jalan usaha tani akan mengakibatkan sulitnya mengangkut sarana produksi dan hasil pertanian sehingga akan memerlukan biaya yang cukup tinggi.

2. **Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani (JITUT).**

Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani (JITUT) bertujuan untuk meningkatkan fungsi layanan irigasi, Meningkatkan perluasan areal tanam, indek pertanaman dan produktivitas. Serta, membangun rasa memiliki terhadap jaringan irigasi yang telah direhabilitasi.

3. **Pembangunan Dam Parit**

Teknologi dam parit (channel reservoir) diharapkan dapat mendayagunakan aliran permukaan, melalui penampungan air saat kelebihan (musim hujan) dan mendistribusikannya kembali saat kekurangan (musim kemarau).

4. **Irigasi Air tanah dangkal**

Untuk mengairi tanaman dapat menggunakan saluran irigasi maupun dengan menggunakan irigasi air tanah dangkal . Penggunaan irigasi air tanah, dimanfaatkan pada saat musim kemarau atau pada kelompok tani/ Subak yang tidak mendapatkan pengairan dari saluran irigasi. Penggunaan irigasi air tanah biasanya dilaksanakan pada lahan pertanian yang permukaan air tanahnya dangkal.

5. **Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan.**

Balai Penyuluhan Pertanian sebagai sarana untuk pertemuan petani dan petugas di tingkat Kecamatan dalam rangka untuk mempercepat informasi dan



alih teknologi pertanian yang terus berkembang. Sehingga perlu melakukan Pembangunan maupun Rehabilitasi balai Penyuluh Pertanian (BPP) di Kecamatan.

6. Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan)

Alat dan mesin pertanian untuk melancarkan dan mempermudah petani dalam mengolah lahan dan hasil-hasil pertanian. Alat dan mesin pertanian sangatlah berperan penting dalam berbagai kegiatan pertanian diantaranya adalah menyediakan tenaga untuk daerah yang kekurangan tenaga kerja Antisipasi minat kerja di bidang pertanian yang terus menurun, meningkatkan kapasitas kerja sehingga luas tanam dan intensitas tanam dapat meningkat, meningkatkan kualitas sehingga ketepatan dan keseragaman proses dan hasil dapat diandalkan serta mutu terjamin, meningkatkan kenyamanan dan keamanan sehingga menambah produktivitas kerja.

Tabel 40. Data Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan) Tahun 2019 – 2025

NO	NAMA ALSINTAN	TAHUN (Unit)						
		2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
1	POMPA AIR	103	40	5	2	4	41	
2	RICE TRANSPLANTER	-	9	3	-	-		
3	TRAKTOR RODA 4	2	3	8	1	3		6
4	TRAKTOR RODA 2 SINGKAL 8,5 PK	21	9	13	6	8	6	13
5	TRAKTOR RODA 2 SINGKAL 6,5 PK	5	-	-	-	-		
6	TRAKTOR RODA 2 ROTARY	13	-	-	-	-		
7	HANDSPRAYER	22	45	10	-	-	20	7
8	COMBINE SEDANG	2	4	-	-	-		
9	COMBINE KECIL	3	2	-	-	-		
10	POWER THRESHER	21	2	10	2	-		11
11	CORN SELLER	18	-	12	1	-		
12	TRAKTOR CAPUNG	-	-	-	-	-		
13	CORN PLANTER	-	-	-	-	-		
14	CULTIVATOR	8	-	4	1	-		
15	COMBINE BESAR	5	2	3	-	3		
16	COMBINE MULTIGUNA	-	2	-	-	-		
TOTAL		223	118	68	13	18	67	37



Tabel 41. Data Pembangunan Jaringan Irigasi Air Permukaan/Air Tanah dan Jalan Usaha Tani (JUT) Tahun 2019 – 2025

Kecamatan	Pembangunan Dam parit (Unit)	Irigasi Air Tanah Dangkal (unit)	Embung (unit)	Lumbung Pangan (Unit)	JUT (unit)	Keterangan
Melaya	0	0	0	0	0	0
Negara	0	0	0	0	0	0
Jembrana	0	0	0	0	0	0
Mendoyo	0	0	0	0	0	0
Pekutatan	0	0	0	0	0	0
2025	0	0	0	0	0	0
2024	0	0	0	0	0	0
2023	0	0	0	0	0	0
2022	0	0	0	0	0	0
2021	3	10	0	1	3	-
2020	3	8	-	-	-	-
2019	3	6	1	-	2	-

Sumber – sumber air (air permukaan atau air tanah) yang dapat dikembangkan sebagai sumber air irigasi all :

- Dam Parit
- Irigasi air tanah dangkal
- Embung
- JUT

BAB IV BIDANG PERKEBUNAN



Seiring dengan perubahan orientasi/paradigma pembangunan pertanian dalam arti luas, sehingga pembangunan dalam sektor perkebunan pun sudah semestinya bergeser dari orientasi *menjual apa yang diproduksi* (peningkatan produksi dari budidaya dengan hasil panen tinggi) menjadi pembangunan perkebunan yang berorientasi *memproduksi apa yang dapat kita jual* (Agroindustri) dalam artian memproduksi sesuatu berdasarkan orientasi pada kebutuhan pasar (demand). Untuk mewujudkan paradigma dimaksud aspek peranan *steekholder* yang terlibat dalam bidang perkebunan perlu peningkatan kapabilitasnya. Demikian juga halnya dalam hal sumber daya yang lainnya seperti sumber daya alam agar dijaga kelestariannya, sebagai sumber daya yang berkelanjutan (*baseresort*), petani sebagai pihak produsen agar menerapkan Good Handling Proses (GHP) dengan dibarengi memproduksi keaneka ragaman hasil olahan (produk turunannya) yang bermutu dan ditangani secara higienis (Good Manufactur Prosedur - GMP) untuk dapat bersaing dan meraih pangsa pasar baik Nasional maupun Internasional.

Sejalan dengan perubahan paradigma tersebut maka kebijaksanaan pembangunan perkebunan telah diarahkan pada skala prioritas pembangunan yang berbasis pada penanganan pengembangan pembangunan komoditas unggulan yang kompetitif dan komparatif dari suatu daerah atau wilayah, dengan pola pembinaan secara terpadu, terintegrasi baik lintas maupun antar sektoral, guna mendukung program ketahanan pangan, meningkatkan perekonomian melalui penyediaan pasokan bahan baku industry dalam negeri, disamping dapat mengurangi angka kemiskinan melalui penciptaan lapangan kerja dengan jalan menggalakan dan memacu tumbuh



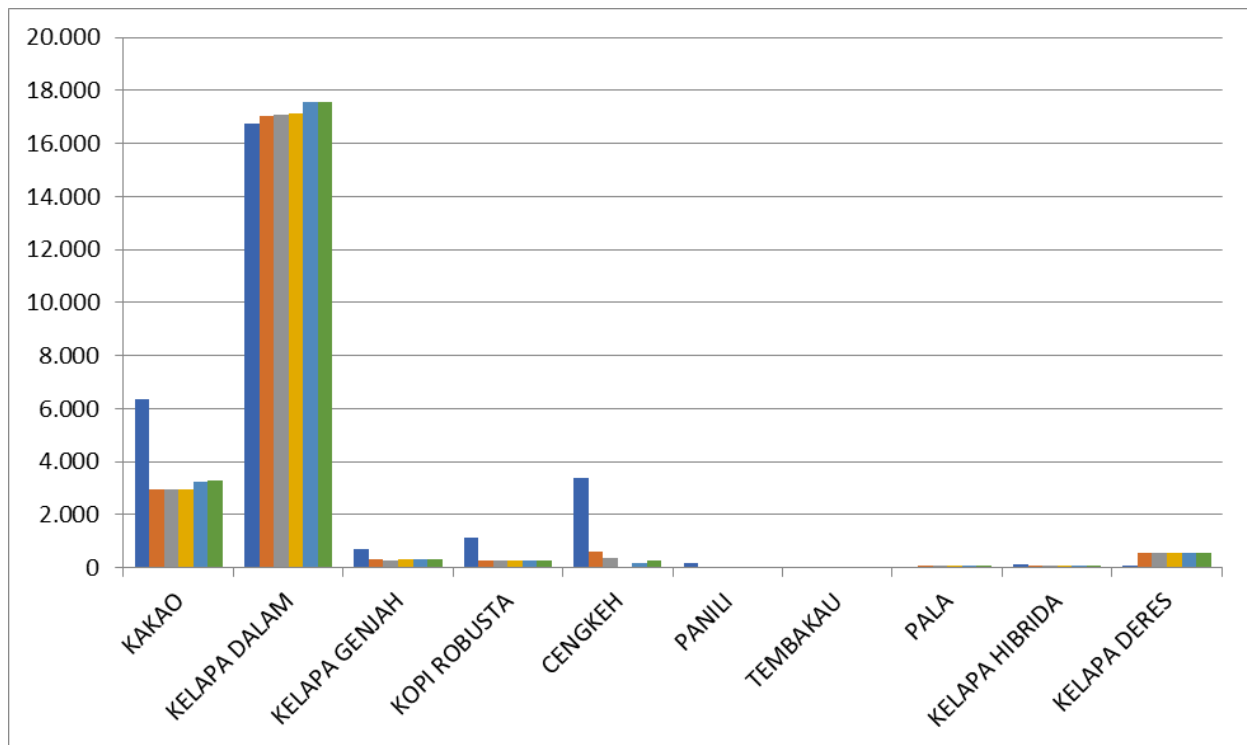
kembangnya proses penanganan pasca panen (keanekaragaman produk) untuk mendapatkan nilai tambah dari produk yang dihasilkan yang pada gilirannya akan memacu pertumbuhan perekonomian masyarakat yang lebih baik.

Melalui Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Jember, di Bidang Perkebunan terdapat beberapa jenis komoditas / tanaman yang dibina antara lain Kelapa Dalam, Kelapa Genjah, Kopi Robusta, kopi Arabika, Cengkeh, Kakao, dan beberapa pengembangan tanaman tembakau. Dari komoditas tersebut diatas yang menjadi komoditi Unggulan dalam bidang Perkebunan di Kabupaten Jember adalah Komoditi Kakao. Adapun data-data Luas Areal data komoditi tanaman perkebunan di Kabupaten Jember adalah sebagai berikut:

Tabel 42. Data Perkembangan Luas areal Dan Produksi Komoditi Tanaman Perkebunan Kabupaten Jember 2021-2025

NO	KOMODITAS	LUAS AREAL	PRODUKSI (Ton)				
			2021	2022	2023	2024	2025
1	KAKAO	6.340	2.949,58	2.943,45	2.951,97	3.259,06	3.278,56
2	KELAPA DALAM	16.762,35	17.025,33	17.087,59	17.121,74	17.555,63	17.575,69
3	KELAPA GENJAH	706,21	304,56	288,14	295,31	295,31	324,00
4	KOPI ROBUSTA	1.148,47	278,27	281,58	263,99	270,63	251,93
5	CENGKEH	3.372,20	617,22	359,05	45,57	192,88	250,47
6	PANILI	160,96	0,65	0,190	0,200	0,659	0,840
7	TEMPAKAU	2.00	0	1,30	0	0	0
8	PALA	1,163.78	66,32	67,92	72,51	85,70	80,41
9	KELAPA HIBRIDA	139,80	82,23	82,55	81,11	80,15	79,79
10	KELAPA DERES	88,00	569,91	562,91	534,47	550,50	538,77

**Grafik 7. Produksi Komoditi Perkebunan di Kabupaten Jembrana
Tahun 2021 -2025**



Dalam program pembangunan bidang perkebunan dari aspek On Farm (Budidaya) diprogramkan berbagai kegiatan diantaranya Intensifikasi, Rehabilitasi, Peremajaan yang disertai pengelolaan sumber daya alam (lahan dan air) serta sarana dan prasarana pendukung lainnya. Demikian juga halnya dari aspek Off Farm (Panen dan Pasca panen) diprogramkan berbagai kegiatan seperti Pengembangan Agroindustri Perdesaan melalui pembinaan dan pemberian fasilitasi peralatan pasca panen dan pengolahan hasil. Pembinaan peningkatan Sumber Daya Manusia sebagai pelaksana pembangunan bidang perkebunan di lapangan, dilaksanakan melalui pelatihan-pelatihan berbagai teknologi, baik bidang budidaya maupun pengolahan produksi pasca panen lewat kelembagaan petani yaitu Kelompok Tani atau yang disebut Subak Abian. Untuk menunjang mobilitas Subak Abian Dalam berkoordinasi, konsolidasi, dan konsultasi serta mengakses informasi teknis maupun pasar. Di Kabupaten Jembrana telah teregistrasi sebanyak 148 Subak Abian dan banyak lagi kelompok tani yang masih sedang tumbuh yang belum teregistrasi atau dikukuhkan sebagai Subak Abian. Adapun Subak Abian di Kabupaten Jembrana yaitu :



Tabel 43. Data Subak Abian di Kabupaten Jembrana

Kecamatan Melaya

No	Nama Kelompok/ Subak Abian	Tahun Berdiri	Jumlah Anggota	Luas (Ha)	Nama Ketua Kelompok / Kelihan Subak Abian	Alamat		Ket.
						Desa/Kel	Kecamatan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kerta Sari Kaja	1985	230	108,60	I Nengah Widiana	Manistutu	Melaya	aktif
2	Kerta Sari	1986	215	198,05	I Nengah Mariasa	Manistutu	Melaya	aktif
3	Daya Guna	1987	235	110,00	I Putu Wirama	Manistutu	Melaya	aktif
4	Kerta Bakti	1988	215	75,24	I Kadek Sukadana	Manistutu	Melaya	aktif
5	Sari Buana	1989	250	87,31	I Ketut Sudarsana	Manistutu	Melaya	aktif
6	Taman Merta	1990	70	190,00	I Ketut Sudiksa	Manistutu	Melaya	aktif
7	Tunas mekar	1991	223	97,00	I Ketut Gelgel	Manistutu	Melaya	aktif
8	Taman sari	1992	320	118,85	I Ketut Wartana	Manistutu	Melaya	aktif
9	Udiana Sari	1979	71	95,00	I Ketut Suka Semadi	Tukadaya	Melaya	aktif
10	Santi Pala	2005	51	57,70	I Nyoman Sarwita	Tukadaya	Melaya	aktif
11	Sila Krama	1979	130	23,09	I Gst Made Suwabudi	Tukadaya	Melaya	aktif
12	Bina Karya	1979	120	78,63	I Ketut Arianta	Tukadaya	Melaya	aktif
13	Sari Karya	1979	125	324,00	I Made Wastra	Tukadaya	Melaya	aktif
14	Giri Sari		129	56,00	I Wayan Muliastra	Tukadaya	Melaya	aktif
15	Buana Merta	1999	60	70,00	I Nyoman Kayun	Tuwed	Melaya	aktif
16	Sari Bumi	1995	60	217,62	Dewa Putu Sudiantara	Tuwed	Melaya	aktif
17	Mekar Sari	1995	60	37,90	Putu Winarya	Tuwed	Melaya	aktif
18	Buana Sari	1995	70	71,39	I Ketut Pantiana	Tuwed	Melaya	aktif
19	Sari Karya	2007	51	45,00	I Ketut Noster	Warna Sari	Melaya	aktif
20	Panca Sari	1983	150	108,00	I Gusti Made Cakra	Warna Sari	Melaya	aktif
21	Pala Karya	2007	83	37,65	I Gede Arjana	Warna Sari	Melaya	aktif
22	Sawitra Asih	2008	68	42,35	Dewa Kade Darma Susila	Ekasari	Melaya	aktif
23	Merta Nadi	1979	99	150,00	I Komang Arianta	Ekasari	Melaya	aktif
24	Pusaka Tirta sari	2009	29	60,00	I Gusti Made Tirtayasa	Ekasari	Melaya	aktif
25	Sari Sedana	1979	31	27,75	I Wayan Sumerta	Nusasari	Melaya	aktif
26	Sari Murti	1979	81	84,25	I Ketut Panji	Nusasari	Melaya	aktif
27	Padma Sari	1979	78	64,36	I Wayan Kerta	Nusasari	Melaya	aktif
28	Mekar Sari	1979	36	35,30	I Made Adnyana	Nusasari	Melaya	aktif
29	Taman sari	1980	60	60,97	I Nyoman Sidiana	Candikusuma	Melaya	aktif
30	Sari Buana	2004	70	55,00	I Gede Mas Astawan	Candikusuma	Melaya	aktif
31	Kembang Sari	1994	60	35,75	Agung Kade Wiryanata	Candikusuma	Melaya	aktif
32	Mekar Sari	2004	90	80,00	I Putu Wiranata	Candikusuma	Melaya	aktif
33	Moding Sari	2004	50	60,00	I Komang Mas Agus Jaya Purusa	Candikusuma	Melaya	aktif
34	Candi Mekar	1980	60	67,00	I Made Agus Adnyana	Candikusuma	Melaya	aktif
35	Sari Mekar	1980	50	11,00	Komang Suama	Candikusuma	Melaya	aktif
36	Sari Mumbul	2001	45	60,82	I Ketut Edi Suka Artawa	Melaya	Melaya	aktif
37	Punjul Sari	1995	60	160,00	I Made Srada	Melaya	Melaya	aktif
38	Amerta Sari	1995	43	51,80	I Gede Wayan Wijana	Melaya	Melaya	aktif
39	Dwi Krama	1998	32	120,00	I Made Suama	Melaya	Melaya	aktif
40	Sidi Karya	1979	158	299,00	I Gede Mustika Adi Wirawan	Blimbing Sari	Melaya	aktif



41	Sari Merta Dana	2011	77	102,00	I Ketut Adi Saputra	Nusasari	Melaya	aktif
42	Dana Amerta Sari	2009	134	123,78	I Komang Wirahadi Kusuma	Ekasari	Melaya	aktif
Jumlah			3897	3.958,16				

Kecamatan Negara

No	Nama Kelompok Tani / Subak Abian	Tahun Berdiri	Jumlah Anggota	Luas (Ha)	Nama Ketua Kelompok / Kelihan Subak	Alamat		Ket.
						Desa/Kel	Kecamatan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Pala Merta	1980	178	49,70	I Gusti Komang Wirawan	Baler Bale Agung	Negara	aktif
2	Manggala Sari	1980	207	280,00	I Gusti Kade Wijaya	Baler Bale Agung	Negara	aktif
3	Cipta Pala	1982	145	61,78	I Putu Utama Sada	Berangbang	Negara	aktif
4	Tumpeng Sari	1982	149	72,17	I Ketut Suama	Berangbang	Negara	aktif
5	Batur Sari	1982	154	131,60	I Komang Suastika Putra	Berangbang	Negara	aktif
6	Tri Lingga Sari	1980	250	148,39	I Gede Suruawan	Berangbang	Negara	aktif
7	Bukit Sari	1982	264	159,20	I Gede Dastra	Berangbang	Negara	aktif
8	Cipta Sari	1982	144	53,15	I Komang Supardika	Berangbang	Negara	aktif
9	Pengungangan	1980	187	115,40	I Komang Edi Artono	Berangbang	Negara	aktif
10	Carang Sari	1974	111	225,00	I Nengah Wartawan	Kaliakah	Negara	aktif
11	Mekar Sari	2010	54	25,60	I Komang Tarka	Kaliakah	Negara	aktif
12	Pulaki	1984	147	88,22	I Gusti Putu Made Adnya	Kaliakah	Negara	aktif
13	Taman Merta Sari	2010	87	126,00	Drs. I Kade Derka	Kaliakah	Negara	aktif
14	Sari Merta Buana	1990	35	36,82	I Made Suparma	Banyubiru	Negara	aktif
15	Harapan Maju	1998	40	255,00	I Komang Suardika	Banyubiru	Negara	aktif
16	Pebuahan	2007	21	59,00	Dewa Ketut Wirka	Banyubiru	Negara	aktif
17	Kerta Jati	2011	29	75,00	Dewa Dek	Baluk	Negara	aktif
18	Sari Amerta	1978	35	90,00	I Ketut Wargina	Baluk	Negara	aktif
19	Baluk II	1979	42	19,61	I Ketut Suama	Baluk	Negara	aktif
20	Kerta Bumi	1992	48	70,00	I Nengah Loken	Baluk	Negara	aktif
21	Rening	1990	64	87,97	I Gede Merta	Baluk	Negara	aktif
22	Pala Kerti Anyar	1995	55	130,00	I Komang Suamba	Tegal Badeng Barat	Negara	aktif
23	Puana Sari	2005	45	67,00	I Made Karya	Tegal Badeng Barat	Negara	aktif
24	Madya Sadu Tengah	2010	57	90,00	I Nengah Naba	Tegal Badeng Barat	Negara	aktif
25	Tegal Sari	2010	48	108,00	I Komang Suastika	Tegal Badeng Timur	Negara	aktif
Jumlah			2596	2.624,61				



Kecamatan Jembrana

No	Nama Kelompok	Tahun Berdiri	Jumlah Anggota	Luas (Ha)	Nama Ketua Kelompok / Kelihan Subak	Alamat		Ket.
						Desa/Kel	Kecamatan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Danu Werdi	2005	121	26,93	I Ketut Doster Abadi	Yeh Kuning	Jembrana	aktif
2	Danu Sari	1978	194	80,76	I Gusti Agung Putu Widana	Dangin Tukadaya	Jembrana	aktif
3	Danu Merta	1994	191	265,00	I Komang Suaba	Dangin Tukadaya	Jembrana	aktif
4	Sarwa Nadi	1990	120	211,00	I Ketut Suardika	Dauhwaru	Jembrana	aktif
5	Gelar Sari	1978	318	371,00	I Nyoman Santika	Batuagung	Jembrana	aktif
6	Gunung Sari	1979	185	177,90	Ida Bagus Putu Suliksa	Batuagung	Jembrana	aktif
7	Laksana Darma	1979	251	370,00	I Gusti Lanang Kade Sudana	Batuagung	Jembrana	aktif
8	Merta Buana	1978	150	118,00	Ida Bagus Kade Sudarna	Batuagung	Jembrana	aktif
9	Sari Merta	1976	156	96,00	Ida Bagus Km. Mudiastika	Batuagung	Jembrana	aktif
10	Merta Nadi	1988	350	350,00	I Putu Riasa	Pendem	Jembrana	aktif
11	Mekar Sari	1990	100	100,46	I Putu Wirama	Pendem	Jembrana	aktif
Jumlah			2136	2.167,05				

Kecamatan Mendoyo

No	Nama Kelompok	Tahun Berdiri	Jumlah Anggota	Luas (Ha)	Nama Ketua Kelompok / Kelihan Subak	Alamat		Ket.
						Desa/Kel	Kecamatan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Taman	1990	98	78,34	I Ketut Suka Widana	Mendoyo Dauh Tukad	Mendoyo	aktif
2	Pengunggahan	1980	176	138,88	Ida Bagus Ananda Putra	Mendoyo Dauh Tukad	Mendoyo	aktif
3	Panca Merta	1980	111	58,08	I Gusti Kade Juliantara	Mendoyo Dauh Tukad	Mendoyo	aktif
4	Kepuh Sari	1980	125	92,12	I Ketut Winata	Mendoyo Dauh Tukad	Mendoyo	aktif
5	Pulo Kerti	1980	117	9,75	I Komang Sudiarta	Mendoyo Dangin Tukad	Mendoyo	aktif
6	Dwi Mekar	2004	135	107,03	Ida Bagus Putu Suadnyana	Poh Santen	Mendoyo	aktif
7	Pala Werdi	1978	101	220,00	I Ketut Diana	Poh Santen	Mendoyo	aktif
8	Taman Sari Jati Luwih	1978	165	365,00	I Nyoman Yasa	Poh Santen	Mendoyo	aktif
9	Amerta Sari	1978	172	315,00	I Wayan Mulia	Poh Santen	Mendoyo	aktif
10	Banjar Sari	1975	180	110,04	I Ketut Midana	Pergung	Mendoyo	aktif
11	Sari Amerta	1982	272	233,55	I Wayan Temon	Pergung	Mendoyo	aktif
12	Sari Buana		150	36,80	I Putu Hindu Wiguna	Dlod Berawah	Mendoyo	aktif
13	Petapan sari Kaja	2000	245	103,50	I Nyoman Dika	Pergung	Mendoyo	aktif
14	Petapan Sari Kelod	1990	159	76,40	Wayan Sudarma	Pergung	Mendoyo	aktif
15	Taman Sari	1979	230	264,36	I Made Suarta	Tegal Cangkring	Mendoyo	aktif
16	Persidi sari	1979	86	166,88	I Gede Kusuma Negara	Tegal Cangkring	Mendoyo	aktif
17	Utama Karya	1980	98	123,15	Putu Sudarsana	Penyaringan	Mendoyo	aktif
18	Buana Sari	1980	120	94,80	I Made Suwiyasa	Penyaringan	Mendoyo	aktif



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBRANA
DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

19	Warna Pala	1980	141	268,68	I Made Astawan	Penyaringan	Mendoyo	aktif
20	Giri Utama	1980	117	180,00	I Ketut Widana	Penyaringan	Mendoyo	aktif
21	Pala Kerti	1980	108	40,47	A.K Suardana	Penyaringan	Mendoyo	aktif
22	Pala Werdi	1980	76	61,67	I Gede Kanta Wijaya	Penyaringan	Mendoyo	aktif
23	Sarwa Pala	1980	34	14,27	I Ketut Budiasa	Penyaringan	Mendoyo	aktif
24	Budi Karya	1980	181	277,60	I Nyoman Putra Yadnya	Penyaringan	Mendoyo	aktif
25	Pucak Sari	1980	42	28,89	I Nyoman Witra	Penyaringan	Mendoyo	aktif
26	Sekar Wangi	1979	146	113,30	I Ketut Sentana	Yeh Embang Kauh	Mendoyo	aktif
27	Loka Sari	2009	55	45,00	I Ketut Pariama	Yeh Embang Kauh	Mendoyo	aktif
28	Angrek Wangi	1996	75	83,00	I Nyoman Budiarta	Yeh Embang Kauh	Mendoyo	aktif
29	Amerta Nadi	1979	161	258,99	I Dewa Gede Anom Subamya	Yeh Embang Kauh	Mendoyo	aktif
30	Merta Pala	1979	250	228,59	I Ketut Wita	Yeh Embang Kauh	Mendoyo	aktif
31	Kerta Rahayu	1979	106	237,50	Dewa Nyoman Pariasa	Yeh Embang Kauh	Mendoyo	aktif
32	Amerta Sedana	2016	109	101,61	I Wayan Warsa	Yeh Embang Kauh	Mendoyo	aktif
33	Sekar Sari	2015	128	139,00	I Komang Agus Muliadi	Yeh Embang Kauh	Mendoyo	aktif
34	Wana Sari	1979	96	250,00	Ida Bagus Gede Suparta	Yeh Embang	Mendoyo	aktif
35	Nyawi Amerta	1979	172	228,00	I Wayan Adnyana	Yeh Embang	Mendoyo	aktif
36	Amerta Sari	2007	126	234,00	I Wayan Budiarsa	Yeh Embang	Mendoyo	aktif
37	Wija sari	1979	61	48,58	I Made Arta	Yeh Embang	Mendoyo	aktif
38	Kerta Sari	2008	205	100,37	I Gusti Ketut Jarmana	Yeh Embang	Mendoyo	aktif
39	Banu Amerta	1979	80	25,50	I Ketut Sania	Yeh Embang Kangin	Mendoyo	aktif
40	Amerta Taman Sari	1979	125	135,29	I Made Mudiana	Yeh Embang Kangin	Mendoyo	aktif
41	Udiana Sari	1979	103	97,62	I Gusti Putu Muliadi	Yeh Embang Kangin	Mendoyo	aktif
42	Merta Mumbul	1979	108	50,00	I Made Muliartawan	Yeh Embang Kangin	Mendoyo	aktif
43	Linggasari	1979	60	40,03	I Putu Bagiana	Yeh Embang Kangin	Mendoyo	aktif
44	Langun Udiana sari	1978	180	29,45	I Gede Putra	Yeh Sumbul	Mendoyo	aktif
45	Mekar Sari	1999	106	46,25	I Putu Wersana	Yeh Sumbul	Mendoyo	aktif
46	Sari Pertiwi	1978	181	63,00	I Ketut Renen	Yeh Sumbul	Mendoyo	aktif
47	Arta sari	1978	189	209,30	I Komang Sukrata	Yeh Sumbul	Mendoyo	aktif
48	Buana Kerta	1978	160	30,24	I Kayan Sudiartana	Yeh Sumbul	Mendoyo	aktif
Jumlah			6271	6.259,88				

Kecamatan Pekutatan

No	Nama Kelompok / Subak Abian	Tahun Berdiri	Jumlah Anggota	Luas (Ha)	Nama Ketua Kelompok / Kelihan Subak Abian	Alamat		Ket.
						Desa/Kel.	Kecamatan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Merta Yasa	1979	225	108,29	I Gusti Putu Artana	Medewi	Pekutatan	aktif
2	Taman Sari	1975	110	70,00	I Wayan Wiyarna	Medewi	Pekutatan	aktif
3	Karya Darma Sari	1996	135	56,85	I Nengah warsa	Pulukan	Pekutatan	aktif



4	Karya Darma Bakti	1979	161	215,00	I Ketut Sukarta	Pulukan	Pekutatan	aktif
5	Kerta Laksana Sari	2010	78	115,70	I Ketut Widiastawa	Pekutatan	Pekutatan	aktif
6	Kerta Laksana.	1979	77	33,80	I Kadek Darmawan	Pekutatan	Pekutatan	aktif
7	Kerta sari	1978	125	123,90	I Nyoman Diantana	Pekutatan	Pekutatan	aktif
8	Sarwa Nadi	1978	201	76,00	I Wayan Merta	Pangyangan	Pekutatan	aktif
9	Merta Nadi		300	125,25	I Wayan Widiana	Gumbrih	Pekutatan	aktif
10	Merta sari		350	126,16	I Made Wanca	Gumbrih	Pekutatan	aktif
11	Tegal Sari		127	37,42	I Gede Mardika	Gumbrih	Pekutatan	aktif
12	Wana Giri	1978	386	580,17	I Wayan Dosol	Pengeragoan	Pekutatan	aktif
13	Pucak Sari	1978	102	100,21	I Wayan Madia	Pengeragoan	Pekutatan	aktif
14	Astiti Rahayu	1978	227	340,62	I Made Darya	Pengeragoan	Pekutatan	aktif
15	Sumber Urip	1978	186	281,27	I Made Sunantra	Pengeragoan	Pekutatan	aktif
16	Hasil Kasih	1978	234	80,00	I Wayan Sana	Asahduren	Pekutatan	aktif
17	Merta Kasih	1978	209	121,96	I Wayan Ada Winarsa	Asahduren	Pekutatan	aktif
18	Sedana Kasih	1978	81	81,00	I Nyoman Ginarsa	Asahduren	Pekutatan	aktif
19	Sri Sedana Kasih	1978	187	90,52	I Gede Ariasa	Asahduren	Pekutatan	aktif
20	Gunung Maha Merta	1978	102	262,36	I Ketut Sukarata	Manggissari	Pekutatan	aktif
21	Gunung Merta	1978	144	280,58	I Nyoman Susila	Manggissari	Pekutatan	aktif
22	Pucak Sari	1978	220	319,35	I Gusti Ngurah Arimbawa	Manggissari	Pekutatan	aktif
Jumlah			3190	3.626,41				

Dalam beraktifitas petani yang diwadahi dalam Subak Abian tidak terlepas pula dari para istri – istri petani yang notabene sebagai anggota Subak Abian perlu mendapatkan pembinaan – pembinaan, baik pembinaan sebagai profesi petani maupun sebagai peranan ibu rumah tangga sebagai pengelola dapur rumah tangga. Untuk itu di beberapa Subak Abian telah dibentuk Kelompok – Kelompok Wanita Tani/KWT ini diharapkan sebagai wahana pembinaan-pembinaan program pembangunan pertanian secara umum, baik pembinaan pembangunan perkebunan khususnya, dengan tujuan agar program yang dicanangkan dapat terakses lebih utuh dan menyentuh petani secara keseluruhan (Keluarga Tani).



Tabel 44. Luas Areal, Produksi Komoditas Perkebunan Tahun 2025

1. Kakao

No.	Kabupaten / Regency Kecamatan / Districts	Luas Areal (Ha) / Area (Hectare)				Produksi/ Production (Ton)	Produk- tivitas (Kg/Ha/Th)/ Yield (kg/ha/years)	Petani (KK) / Farmers (House- hold)	Jumlah Tenaga Kerja (HOK) / Number of Employeers (person)
		TBM/ Young Plants (Ha)	TM/ Productive Plants (Ha)	TTM/TR Old/Dama- ged Plants (Ha)	Jumlah/ Total				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	Kab.Jembrana								
1	Kec.Melaya	371,60	1.317,73	292,70	1.982	898,07	675	3.670	252.470
2	Kec.Negara	44,29	373,96	126,15	544	260,62	682	1.981	69.867
3	Kec.Jembrana*	10,00	423,42	125,58	559	300,00	696	588	2.080
4	Kec.Mendoyo	74,40	1.741,10	356,00	2.172	1.224,21	695	4.750	165.223
5	Kec.Pekutatan	46,72	915,94	120,83	1.083	595,66	644	2.130	147.080
	Tahun								
	2025	547,01	4.772,15	1.021,26	6.340	3.278,56	679	13.119	636.720
	2024	450,32	4.808,17	1.081,94	6.340	3.259,06	678	13.119	636.522
	2023	810,57	4.447,92	1.081,94	6.340	2.951,97	664	13.119	670.026
	2022	630,87	4.455,19	1.254,65	6.341	2.943,45	661	13.119	670.026
	2021	542,87	4.455,19	1.342,65	6.340,71	2.949,58	662,06	13.040	542,87

2. Kelapa Dalam

No.	Kabupaten / Regency Kecamatan / Districts	Luas Areal (Ha) / Area (Hectare)				Produksi/ Production (Ton)	Produk- tivitas (Kg/Ha/Th)/ Yield (kg/ha/years)	Petani (KK) / Farmers (House- hold)	Jumlah Tenaga Kerja (HOK) / Number of Employeers (person)
		TBM/ Young Plants (Ha)	TM/ Productive Plants (Ha)	TTM/TR Old/Dama- ged Plants (Ha)	Jumlah/ Total				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	Kab.Jembrana								
1	Kec.Melaya	-	3.275,50	115,50	3.391,00	3.651,50	1.115	3.751	134.430
2	Kec.Negara	-	3.270,75	175,60	3.446,35	3.533,36	1.080	3.515	135.200
3	Kec.Jembrana*	-	1.904,00	120,50	2.024,50	2.010,98	1.056	1.713	80.800
4	Kec.Mendoyo	200,00	6.279,55	407,45	6.887,00	7.450,99	1.187	5.607	137.800
5	Kec.Pekutatan	100,00	813,75	99,75	1.013,50	928,86	1.141	2.293	39.410
	Tahun								
	2025	300,00	15.543,55	918,80	16.762,35	17.575,69	1.131	16.879	527.640
	2024	350,00	15.493,55	1.228,95	17.072,50	17.555,63	1.133	17.244	527.905
	2023	597,25	15.246,30	1.228,95	17.072,50	17.121,74	1.123	17.244	533.240
	2022	597,25	15.246,30	1.228,95	17.073,00	17.087,59	1.121	17.244	533.240
	2021	672,25	15.171,30	1.228,95	17.073,00	17.025,33	1.122	17.244	656.714



3. Kelapa Genjah

No.	Kabupaten / Regency Kecamatan / Districts	Luas Areal (Ha) / Area (Hectare)				Produksi/ Production (Ton)	Produk- tivitas (Kg/Ha/Th)/ Yield (kg/ha/years)	Petani (KK) / Farmers (House- hold)	Jumlah Tenaga Kerja (HOK) / Number of Employees (person)
		TBM/ Young Plants (Ha)	TM/ Productive Plants (Ha)	TTM/TR Old/Dama- ged Plants (Ha)	Jumlah/ Total				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	Kab.Jembrana								
1	Kec.Melaya	61,00	76,20	7,00	144,20	55,00	722	778	9.250
2	Kec.Negara	69,00	110,60	-	179,60	98,50	891	2.611	15.110
3	Kec.Jembrana	7,00	48,60	-	55,60	34,50	710	1.995	5.887
4	Kec.Mendoyo	100,90	110,35	-	211,25	90,00	816	1.605	10.823
5	Kec.Pekutatan	19,00	91,61	4,95	115,56	46,00	502	3.042	11.720
	Tahun								
	2025	256,90	437,36	11,95	706,21	324,00	741	10.031	52.790
	2024	282,30	404,86	5,35	692,51	295,31	729	9.742	53.040
	2023	182,30	404,86	5,35	592,51	295,31	729	9.742	55.834
	2022	182,30	404,86	5,35	592,51	288,14	712	9.742	55.834
	2021	98,30	404,86	5,35	508,51	304,56	752,25	9.742	55.834

4. Kopi Robusta

No.	Kabupaten / Regency Kecamatan / Districts	Luas Areal (Ha) / Area (Hectare)				Produksi/ Production (Ton)	Produk- tivitas (Kg/Ha/Th)/ Yield (kg/ha/years)	Petani (KK) / Farmers (House- hold)	Jumlah Tenaga Kerja (HOK) / Number of Employees (person)
		TBM/ Young Plants (Ha)	TM/ Productive Plants (Ha)	TTM/TR Old/Dama- ged Plants (Ha)	Jumlah/ Total				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	Kab.Jembrana								
1	Kec.Melaya	-	6,50	5,50	12,00	0,65	100	24	24.680
2	Kec.Negara	-	48,50	13,05	61,55	7,50	155	1.039	23.550
3	Kec.Jembrana*	-	80,56	22,96	103,52	22,90	284	1.045	39.700
4	Kec.Mendoyo	15,00	618,00	146,40	779,40	166,75	270	3.307	42.350
5	Kec.Pekutatan	-	192,00	-	192,00	54,13	282	710	57.775
	Tahun								
	2025	15,00	945,56	187,91	1.148,47	251,93	266	6.125	188.055
	2024	15,00	1.006,13	190,89	1.212,02	270,63	269	6.577	188.194
	2023	15,00	1.006,13	190,89	1.212,02	263,99	262	6.577	198.102
	2022	19,50	1.055,38	137,14	1.212,02	281,58	267	6.577	198.102
	2021	36,65	1.038,23	137,14	1.212,02	278,27	268,02	6.577	198.102



5. Cengkeh

No.	Kabupaten / Regency Kecamatan / Districts	Luas Areal (Ha) / Area (Hectare)				Produksi/ Production (Ton)	Produk- tivitas (Kg/Ha/Th)/ Yield (kg/ha/years)	Petani (KK) / Farmers (House- hold)	Jumlah Tenaga Kerja (HOK) / Number of Employees (person)
		TBM/ Young Plants (Ha)	TM/ Productive Plants (Ha)	TTM/TR Old/Dama- ged Plants (Ha)	Jumlah/ Total				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	Kab.Jembrana								
1	Kec.Melaya	40,82	73,25	46,03	160,10	8,42	115	844	6.945
2	Kec.Negara	-	261,50	32,00	293,50	37,90	145	840	8.061
3	Kec.Jembrana*	1,80	504,00	11,30	517,10	113,80	226	1.220	10.030
4	Kec.Mendoyo	55,00	1.789,05	9,65	1.853,70	22,00	12	3.934	33.575
5	Kec.Pekutatan	25,00	484,05	38,75	547,80	68,35	141	1.673	12.140
	Tahun								
	2025	122,62	3.111,85	137,73	3.372,20	250,47	80	8.511	70.751
	2024	122,62	3.111,85	183,13	3.417,60	45,57	15	8.560	74.513
	2023	122,62	3.111,85	183,13	3.417,60	359,05	115	8.560	74.513
	2022	122,62	3.111,85	185,13	3.419,60	617,22	198,35	8.580	74.513
	2021	141,12	3.117,30	161,18	3.419,60	658,03	211,09	8.580	75.265

6. Panili

No.	Kabupaten / Regency Kecamatan / Districts	Luas Areal (Ha) / Area (Hectare)				Produksi/ Production (Ton)	Produk- tivitas (Kg/Ha/Th)/ Yield (kg/ha/years)	Petani (KK) / Farmers (House- hold)	Jumlah Tenaga Kerja (HOK) / Number of Employees (person)
		TBM/ Young Plants (Ha)	TM/ Productive Plants (Ha)	TTM/TR Old/Dama- ged Plants (Ha)	Jumlah/ Total				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	Kab.Jembrana								
1	Kec.Melaya	20,00	12,95	6,20	39,15	0,400	31	295	237
2	Kec.Negara	-	1,25	1,30	2,55	0,031	25	50	226
3	Kec.Jembrana*	20,00	7,52	2,15	29,67	0,140	19	215	464
4	Kec.Mendoyo	15,00	36,10	15,90	67,00	0,172	28	332	337
5	Kec.Pekutatan	15,80	2,91	3,88	22,59	0,097	33	401	346
	Tahun								
	2025	70,80	60,73	29,43	160,96	0,840	27	1.293	1.610
	2024	117,80	13,73	33,04	164,57	0,659	48	1.322	1.610
	2023	117,80	13,73	33,04	164,57	0,200	15	1.322	1.697
	2022	117,80	13,73	17,14	164,57	0,190	14	1.322	1.697
	2021	117,80	13,73	17,14	164,57	0,65	47,34	1.322	1.697



7. Tembakau Virginia

No.	Kabupaten / Regency Kecamatan / Districts	Luas Areal (ha)/Area(Hectare)		Produksi / Production (Ton)	Produk- tivitas (Kg/Ha/Th) / Yield (kg/ha/years)	Petani (KK) / Farmers (House- hold)	Jumlah Tenaga Kerja (HOK) / Number of Employeers (person)
		Ditanam Planted (Ha)	Dipanen Harvested (Ha)				
1	2	3	4	5	6	7	8
A	Kab.Jembrana						
1	Kec.Melaya	-	-	-	-	-	-
2	Kec.Negara	2,00	-	-	-	10	8
3	Kec. Jembrana	-	-	-	-	-	2
4	Kec.Mendoyo	-	-	-	-	-	-
5	Kec.Pekutatan	-	-	-	-	-	-
	Tahun						
	2025	2,00	-	-	-	10	10
	2024	2,00	-	-	-	10	10
	2023	2,00	-	-		10	14
	2022	2,00	2,00	1,30	650	10	14
	2021	5,00	-	-	5,00	-	-

8. Pala

No.	Kabupaten / Regency Kecamatan / Districts	Luas Areal (Ha) / Area (Hectare)				Produksi/ Production (Ton)	Produk- tivitas (Kg/Ha/Th)/ Yield (kg/ha/years)	Petani (KK) / Farmers (House- hold)	Jumlah Tenaga Kerja (HOK) / Number of Employeers (person)
		TBM/ Young Plants (Ha)	TM/ Productive Plants (Ha)	TTM/TR Old/Dama- ged Plants (Ha)	Jumlah/ Total				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	Kab.Jembrana								
1	Kec.Melaya	-	87,00	20,00	107,00	5,20	60	550	912
2	Kec.Negara	-	50,57	33,87	84,44	6,40	127	386	953
3	Kec. Jembrana	26,00	22,82	47,25	96,07	4,70	206	291	541
4	Kec.Mendoyo	188,29	210,98	55,00	454,27	25,90	123	1.238	1.312
5	Kec.Pekutatan	-	303,00	119,00	422,00	38,21	126	2.589	1.000
	Tahun								
	2025	214,29	674,37	275,12	1.163,78	80,41	119	5.054	4.718
	2024	188,29	700,37	275,12	1.163,78	85,70	122	5.054	4.690
	2023	341,29	547,37	275,12	1.163,78	72,51	132	5.054	5.254
	2022	391,29	497,37	275,12	1.163,78	67,92	137	5.054	5.254
	2021	445,35	454,37	264,06	1.163,78	66,32	145,96	5.079	5.254



9. Kelapa Hibrida

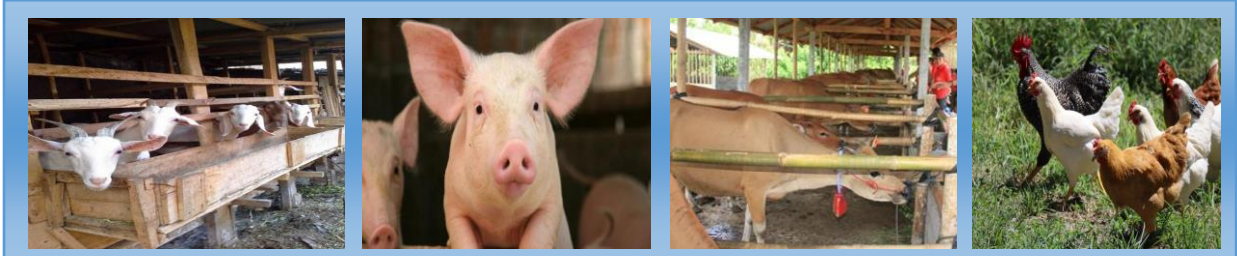
No.	Kabupaten / Regency Kecamatan / Districts	Luas Areal (Ha) / Area (Hectare)				Produksi/ Production (Ton)	Produk- tivitas (Kg/Ha/Th)/ Yield (kg/ha/years)	Petani (KK) / Farmers (House- hold)	Jumlah Tenaga Kerja (HOK) / Number of Employees (person)
		TBM/ Young Plants (Ha)	TM/ Productive Plants (Ha)	TTM/TR Old/Dama- ged Plants (Ha)	Jumlah/ Total				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	Kab.Jembrana								
1	Kec.Melaya	-	11,00	1,10	12,10	8,25	750	104	1.800
2	Kec.Negara	-	34,25	27,15	61,40	23,00	672	60	10.400
3	Kec.Jembrana*	-	16,00	-	16,00	16,35	1.022	74	2.730
4	Kec.Mendoyo	-	37,30	-	37,30	30,40	815	335	538
5	Kec.Pekutatan	-	5,45	7,55	13,00	1,79	328	116	1.560
	Tahun								
	2025	-	104,00	35,80	139,80	79,79	767	689	17.028
	2024	-	105,10	7,55	112,65	80,15	763	669	17.126
	2023	-	105,10	34,70	139,80	81,11	772	689	18.027
	2022	-	105,10	34,70	139,80	82,55	785	689	18.027
	2021	-	105,10	34,70	139,80	82,23	782,37	689	18.027

10. Kelapa Deres

No.	Kabupaten / Regency Kecamatan / Districts	Luas Areal (Ha) / Area (Hectare)				Produksi/ Production (Ton)	Produk- tivitas (Kg/Ha/Th)/ Yield (kg/ha/years)	Petani (KK) / Farmers (House- hold)	Jumlah Tenaga Kerja (HOK) / Number of Employees (person)
		TBM/ Young Plants (Ha)	TM/ Productive Plants (Ha)	TTM/TR Old/Dama- ged Plants (Ha)	Jumlah/ Total				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	Kab.Jembrana								
1	Kec.Melaya	-	38,00	-	38,00	246,12	6.477	210	5.983
2	Kec.Negara	-	39,25	-	39,25	217,30	5.536	390	18.000
3	Kec.Jembrana	-	10,75	-	10,75	75,35	7.009	107	8.050
4	Kec.Mendoyo	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kec.Pekutatan	-	-	-	-	-	-	-	-
	Tahun								
	2025	-	88,00	-	88,00	538,77	6.122	707	32.033
	2024	-	88,00	12,00	100,00	550,50	6.256	747	32.136
	2023	-	88,00	12,00	100,00	534,47	6.074	747	33.829
	2022	-	88,00	12,00	100,00	562,91	6.397	747	33.829
	2021	-	89,92	13,76	103,68	569,91	6.338	772	34.244



BAB V BIDANG PETERNAKAN



Pengembangan Pembangunan Peternakan diarahkan untuk mewujudkan kondisi Peternakan yang maju, efisien dan tangguh yang dicirikan oleh kemampuan menyesuaikan pola dan struktur produksi dengan permintaan pasar serta kemampuan terhadap pembangunan wilayah, kesempatan kerja, pendapatan dan perbaikan taraf hidup.

Berdasarkan kenyataan tersebut, maka visi pembangunan di Kabupaten Jember adalah terwujudnya kesejahteraan masyarakat Jember melalui peningkatan perekonomian dan profesionalisme Sumber Daya Manusia, yang dilandasi semangat kebersamaan, kewirausahaan dan pemberdayaan masyarakat. Untuk dapat mewujudkan visi pembangunan tersebut, maka telah ditetapkan misi yang harus dilaksanakan untuk memperlancar dan mewujudkan visi dimaksud berupa memanfaatkan Sumber Daya Alam secara optimal dan menerapkan teknologi tepat guna dalam rangka pembangunan peternakan yang memiliki daya saing yang tinggi dan berkelanjutan.

Pembangunan peternakan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, masyarakat dan swasta. Pemerintah menyelenggarakan pengaturan, pembinaan, pengendalian dan pengawasan terhadap ketersediaan produk peternakan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, bergizi, beragam dan merata. Sedang swasta dan masyarakat memiliki kesempatan untuk berperan seluas-luasnya dalam mewujudkan kecukupan produk peternakan, dapat berupa melaksanakan produksi, perdagangan dan distribusi produk ternak. Oleh karena itu perlu diupayakan untuk mencari model pengembangan dan kelembagaan yang tepat dan secara ekonomis menguntungkan dalam penerapannya. Dengan demikian semua sumber daya yang ada dapat dimanfaatkan sebaik mungkin untuk menghasilkan produk



peternakan dalam jumlah yang cukup, berkualitas, harga terjangkau dan mampu bersaing dengan harga jual produk daerah lain. Yang sekaligus dapat meningkatkan kesejahteraan para peternak. Kedepan, peternakan diharapkan dapat berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan membangun SDM yang berkualitas melalui program ketahanan pangan terutama dalam penyediaan bahan pangan protein hewani yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH).

A. KONDISI PETERNAKAN DI KABUPATEN JEMBRANA

Daerah potensial sebagai kawasan peternakan di Kabupaten Jember berkisar 32.421 Ha atau sekitar 38.51 % dari luas Wilayah Kabupaten Jember, yang terdiri dari daerah persawahan, perkebunan, tegalan dan lain sebagainya. Berbagai pepohonan seperti waru, bunut, nangka, rumput gajah rumput raja, rumput setaria dan rumput lapangan dapat tumbuh subur sebagai pakan ternak.

Dengan kondisi yang demikian berbagai potensi ternak dapat berkembang di Kabupaten Jember yang terdiri dari ternak besar, kecil dan unggas. Adapun jumlah populasi ternak di tahun 2025 dari hasil pendataan Registrasi Ternak di Kabupaten Jember oleh para petugas peternakan adalah sebagai berikut :

- a. Sapi : 41.587 ekor
- b. Kerbau : 1.524 ekor
- c. Kuda : 6 ekor
- d. Kambing : 6.554 ekor
- e. Babi Landrace : 17.417 ekor
- f. Babi Sadle Back : 795 ekor
- g. Babi Bali : 78 ekor
- h. Ayam Ras Petelor : 115.180 ekor
- i. Ayam Ras Pedaging : 4.941.000 ekor
- j. Ayam Buras : 121.430 ekor
- k. Itik : 14.518 ekor
- l. Aneka Ternak : dengan rincian :
 - Angsa : 269 ekor
 - Merpati : 3274 ekor
 - Kalkun : 0 ekor



- Kelinci : 42 ekor
- Puyuh : 14.100 ekor
- Anjing : 40.400 ekor

B. KOMODITAS PETERNAKAN

Untuk memudahkan dalam pendataan dan penerapan skala prioritas dalam perencanaan, komoditas yang dikelola di Bidang Peternakan Kabupaten Jember di kelompokkan menjadi 4 (empat) kelompok yaitu :

1. Komoditas Strategis adalah komoditas yang memegang kendali motivasi manusia yang paling mendasar, yaitu untuk memenuhi kebutuhan protein hewani dari daging dan telur, termasuk dalam komoditas strategis adalah Ayam Buras dan Ayam Ras Petelur.
2. Komoditas Andalan adalah komoditas yang dikembangkan di Kabupaten Jember sesuai dengan Agro Ekosistem (AES) dan menjadi komoditas sebagai penghasilan utama peternak, termasuk dalam komoditas andalan adalah sapi, babi dan ayam broiler.
3. Komoditas Unggulan adalah salah satu dari komoditas andalan yang paling menguntungkan untuk dikembangkan, mempunyai prospek pasar, SDA yang cukup dan sifat-sifat unggul karakteristik seperti ternak sapi bali
4. Komoditas Binaan adalah komoditas yang terinventarisasi di Bidang Peternakan Kabupaten Jember, termasuk didalamnya ternak kerbau, kambing, kuda, itik dan aneka ternak.

C. KERAGAMAN ALSINAK

Keragaman alat dan mesin peternakan (Alsinak) yang berguna untuk memperlancar kegiatan usaha budidaya peternakan dan telah ada ditingkat peternak sudah berbagai macam jenis. Jumlah alat dan mesin peternakan yang ada sampai saat ini ditingkat petani adalah :

1. Mesin Pengolah Pakan Unggas
 - Mixer : 1 unit
 - Humer Mil : 1 unit



2. Mesin Pengolah Pakan Runinansia
 - Mixer : 1 unit
 - Choper : 6 unit
 - Humer Mil : 1 unit
3. Alat Penggiling Daging
 - Alat giling manual : 15 unit
4. Mesin Unit Pengolah Pupuk Organik (UPPO)
 - Mesin Pengolah Pupuk : 9 unit
5. Mesin APPO sebanyak 6 unit
 - Mesin penghancur pupuk berupa APPO sebanyak 2 unit
 - Mesin pengaduk pupuk berupa Traktor Rotari sebanyak 4 unit
6. Alat alat pengolahan Bio Urine sebanyak 5 unit
7. Bahan dan alat kandang ternak ;
 - Kandang Sapi 10 unit untuk kapasitas 4 ekor
 - Kandang Ayam Kampung Super 5 unit kapasitas 200 ekor

D. PROGRAM KERJA BIDANG PETERNAKAN

1. Program Kerja

Program kegiatan tahun 2025 diarahkan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan disesuaikan dengan potensi situasi dan kondisi wilayah, dengan program kegiatan pokok sebagai adalah Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Peternakan.

2. Kegiatan.

Kegiatan merupakan uraian yang terukur dari program – program yang telah ditetapkan. Kegiatan – kegiatan yang dituangkan dalam perencanaan adalah kegiatan-kegiatan yang sangat esensial dan terukur.

Adapun kegiatan – kegiatan yang telah dilaksanakan Bidang Peternakan, Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Jember di tahun 2025 adalah sebagai berikut :



- 1). Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain
 - Penyebaran Dan Pengembangan Bibit Ternak
 - Fasilitasi Penjualan Ternak Pemerintah Yang Tidak Layak Bibit
 - Inventarisasi Usaha Peternakan Dan Pengolahan Hasil Peternakan
 - Pelayanan Inseminasi Buatan (IB)
 - Penyebaran Hijauan Makanan Ternak (HMT)
 - Kegiatan Pelaksanaan Cacah Jiwa Ternak
 - Pembinaan-Pembinaan Di Kelompok Ternak dan Perorangan

Penjelasan ringkas tentang kegiatan yang dilaksanakan di tahun 2025 adalah sebagai berikut :

a. Penyebaran dan Pengembangan Bibit Ternak

Penyebaran dan pengembangan bibit ternak dalam Kegiatan GEMPITA (Gerakan Membangun Produksi Peternakan Berorientasi Agribisnis Peternakan) bertujuan untuk meningkatkan populasi dan kualitas ternak, diberikan kepada masyarakat peternakan dan kelompok-kelompok ternak yang telah dilakukan pembinaan, identifikasi dan seleksi meliputi ternak sapi bali, kambing PE, babi persilangan dan ayam ras petelur.

b. Fasilitasi Penjualan Ternak Pemerintah Yang Tidak Layak Bibit

Fasilitasi penjualan ternak pemerintah yang tidak layak bibit merupakan kegiatan yang dilaksanakan bertujuan menseleksi ternak sapi pemerintah yang tidak layak untuk dikembangkan sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI) Sapi Bali.

c. Inventarisasi Usaha Peternakan Dan Pengolahan Hasil Peternakan

Inventarisasi Usaha Peternakan dan Pengolahan Hasil Peternakan merupakan kegiatan yang mengumpulkan data – data usaha peternakan di Kabupaten Jember dari Hulu sampai Hilir sebagai database peternakan.

d. Inseminasi Buatan (IB)

Inseminasi buatan telah dilaksanakan dari Tahun 2009 sampai saat ini yang terdiri dari IB pada Sapi dan Babi yang dilakukan oleh Dokter Hewan dan Petugas Paramedik Inseminator, penyuluhan tentang IB di Kelompok-kelompok penerima bantuan ternak dan ternak masyarakat.



Pelaksanaan IB bertujuan untuk meningkatkan kualitas bibit ternak sapi yang lahir melalui sperma pejantan unggul.

Pemeriksaan Kebuntingan (PKb) merupakan pemeriksaan kebuntingan yang dilakukan oleh Dokter Hewan dan Petugas Paramedik setelah akseptor IB telah diinseminasi minimal 90 hari/ 3 bulan yang bertujuan untuk mendeteksi sedini mungkin kebuntingan atau tidak bunting pada ternak sapi sehingga peternak bisa lebih mengetahui kondisi ternaknya.

Pemeriksaan organ reproduksi sapi betina yang yang dilaksanakan khusus oleh Dokter Hewan dan Petugas ATR yang telah dilakukan inseminasi buatan sebanyak 3 kali dan gagal mengalami kebuntingan sehingga peternak bisa mengetahui kondisi organ reproduksi ternak sapi tersebut dan peternak bisa mengambil keputusan jika ternak sapinya layak atau tidak dipelihara.

e. Penyebaran Hijauan Makanan Ternak (HMT)

Penyebaran hijauan makanan ternak terdiri dari kegiatan mendata kelompok/masyarakat yang memerlukan, melakukan pembinaan, mencarikan/menghubungkan dengan UPT. Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak, menyebarkan dan monitor perkembangannya.

f. Kegiatan Pelaksanaan Cacah Jiwa Ternak

Kegiatan pelaksanaan cacah jiwa ternak bertujuan untuk mengetahui perkembangan populasi ternak dan pendukung lainnya yang dilakukan oleh petugas pencatat pada 5 (lima) kecamatan yang selanjutnya dihimpun oleh Petugas Kabupaten.

g. Pembinaan-Pembinaan Di Kelompok Ternak dan Perorangan

Pembinaan-pembinaan di kelompok ternak merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh Tim Kabupaten, Medik Veteriner dan PPL Wilayah pada kelompok – kelompok ternak dan perorangan meliputi pembinaan bibit ternak, pembinaan kesehatan hewan, pembinaan pakan, pembinaan pasca panen dan pembinaan penanganan limbah peternakan.



DATA KELOMPOK TERNAK
PERKECAMATAN DAN DESA
SE-KABUPATEN JEMBRANA
TAHUN 2025



**DATA KELOMPOK TERNAK
PERKECAMATAN DAN DESA
SE KABUPATEN JEMBRANA
TAHUN 2025**

DAFTAR NAMA – NAMA KELOMPOK TERNAK DI KECAMATAN PEKUTATAN KABUPATEN JEMBRANA TAHUN 2025

No	Nama Kelompok	Tahun Berdiri	Jumlah Anggota	Populasi (Ekor)	Alamat			Komoditas	Kelas Kelompok	Ket. Aktif/Tidak Aktif
					Banjar	Desa/Kel.	Kecamatan			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Taman Sari	2010	20	26	Pasar	Pekutatan	Pekutatan	Sapi	Pemula	aktif
2	Swastika Merta	2010	20	34	Swastika	Pangyangan	Pekutatan	Sapi	Pemula	aktif
3	Sari Rahayu	2010	20	25	Rukun	Gumbrih	Pekutatan	Sapi	Pemula	aktif
4	Tani Merta	2010	20	29	Segah	Asah Duren	Pekutatan	Sapi	Pemula	aktif
5	Mekar Sari	2010	20	25	Arca	Pulukan	Pekutatan	Sapi	Pemula	aktif
6	Gunung Maha Putra	2010	20	27	Bunut Bolong	Manggis Sari	Pekutatan	Sapi	Pemula	aktif
7	Giri Merta	2011	20	26	Dajan Setra	Medewi	Pekutatan	Sapi	Pemula	aktif
8	SA Sumber Urip	2005	20	26	Dangin Tukad	Pengeragoan	Pekutatan	Sapi	Pemula	aktif
9	Tunjung Mekar	2011	20	22	Serong	Gumbrih	Pekutatan	Sapi	Pemula	aktif
10	Benteng Kencana	2012	20	31	Dauh Tukad	Pengeragoan	Pekutatan	Sapi	Pemula	aktif
11	Sumber Nadi	2013	20	20	Swastika	Pangyangan	Pekutatan	Sapi	Pemula	aktif
12	Gopala	2002	10	31	Dangin Pangkung	Pekutatan	Pekutatan	Sapi	Lanjut	tidak aktif
13	Rahayu Nadi	2004	10	29	Dangin Pangkung	Pekutatan	Pekutatan	Sapi	Pemula	tidak aktif
14	Mekar Sari	2011	30	20	Arca	Pulukan	Pekutatan	Sapi	Pemula	aktif
15	Kembang Mekar	1990	33	28	Dauh Tukad	Pengeragoan	Pekutatan	Sapi	Madya	aktif
16	Sari Merta	2000	17	29	Dauh Tukad	Pengeragoan	Pekutatan	Sapi	Madya	aktif
17	Cempaka Merta	2009	20	80	Cempaka	Pangyangan	Pekutatan	Sapi	Pemula	aktif
18	Merta Nadi	2011	20	28	Segah	Asah Duren	Pekutatan	Sapi	Pemula	aktif
19	Gunung Maha Merta	2011	18	23	Bunut Bolong	Manggis Sari	Pekutatan	Sapi	Pemula	aktif



20	Agrapana	2011	29	4	Manggis sari	Manggis Sari	Pekutatan	Sapi	Pemula	aktif
21	Tunas Muda	2009	12	21	Dlod Setra	Medewi	Pekutatan	Sapi	Lanjut	tidak aktif
22	Tunas Harapan	2009	14	26	Pesinggahan	Medewi	Pekutatan	Sapi	Lanjut	tidak aktif
23	Adung Semaya	2010	15	15	Pangkung Slepa	Medewi	Pekutatan	Sapi	Pemula	aktif
24	Jadi Jaya	2008	30	42	Pesinggahan	Medewi	Pekutatan	Sapi	Lanjut	tidak aktif
25	Makmur Lestari	2008	30	41	Pesinggahan	Medewi	Pekutatan	Sapi	Lanjut	tidak aktif
26	Mekar sari	2010	20	48	Pasar	Pekutatan	Pekutatan	Kambing	Lanjut	aktif
27	Mekar Jaya	2011	20	49	Pasut	Pengeragoan	Pekutatan	Kambing	Lanjut	aktif
28	Suka Maju	2011	20	48	Juwuk Manis	Pangyangan	Pekutatan	Kambing	Lanjut	aktif
29	Sumber Makmur	2011	20	67	Swastika	Pangyangan	Pekutatan	Kambing	Lanjut	aktif
30	Munduk Jepun	2012	20	37	Pasar	Pekutatan	Pekutatan	Kambing	Lanjut	aktif
31	Catur Pada Bersemi	2002	20	32	Dangin Pangkung	Pekutatan	Pekutatan	Kambing	Pemula	tidak aktif
32	Mitra Lestari 1	2006	12	12	Juwuk Manis	Manggis Sari	Pekutatan	Kambing	Lanjut	aktif
33	Arsa Winangun 1	2007	12	11	Pesinggahan	Medewi	Pekutatan	Kambing	Lanjut	aktif
34	Arsa Winangun 2	2007	10	13	Pangkung Slepa	Medewi	Pekutatan	Kambing	Lanjut	tidak aktif
35	Munduk Mekar II	2013	20	36	Serong	Gumbrih	Pekutatan	Kambing	Lanjut	aktif
36	Wana Duta	2013	20	36	Juwuk Manis	Manggissari	Pekutatan	Kambing	Lanjut	aktif
37	Mekar Nadi	2011	15	21	Arca	Pulukan	Pekutatan	Babi	Pemula	aktif
38	Dadi Merta	2011	15	23	Segah	Asah Duren	Pekutatan	Babi	Lanjut	aktif
39	Jaya Giri	2010	25	23	Baler Setra	Medewi	Pekutatan	Babi	Lanjut	aktif
40	Kembang Merta	2010	10	12	Baler Setra	Medewi	Pekutatan	Babi	Lanjut	tidak aktif
41	Merta Dewi	2010	15	13	Dlod Setra	Medewi	Pekutatan	Babi	Pemula	tidak aktif
42	Mekar Nadi	2010	20	16	Segah	Asah Duren	Pekutatan	Babi	Pemula	tidak aktif
43	Suka Maju	2013	12	15	Pangkung Medahan	Pulukan	Pekutatan	Babi	Pemula	tidak aktif
44	Setia Jaya	2013	20	20	Segah	Asah Duren	Pekutatan	Babi	Pemula	tidak aktif
45	Bina Sejahtera	2013	20	40	Rukun	Gumbrih	Pekutatan	Babi	Pemula	tidak aktif
46	Rare Angon	2011	20	26	Yeh Kuning	Pekutatan	Pekutatan	Babi	Lanjut	aktif
47	Dharma Kerti	2011	20	45	Serong	Gumbrih	Pekutatan	Babi	Lanjut	aktif



48	Tunas Jaya	2011	20	34	Temukus	Asah Duren	Pekutatan	Babi	Pemula	aktif
49	Tunas Jaya	2010	20	17	Yeh Kuning	Pekutatan	Pekutatan	Babi	Lanjut	aktif
50	Wana Sari	2011	20	26	Manggis Sari	Manggis Sari	Pekutatan	Babi	Lanjut	aktif
51	Mekar Abadi	2009	20	12	Lebih	Asah Duren	Pekutatan	Babi	Lanjut	aktif
52	Suka Maju	2012	20	40	Pangkung Medahan	Pulukan	Pekutatan	Babi	Pemula	tidak aktif
53	Mekar Jaya	2010	15	12	Delod Setra	Medewi	Pekutatan	Babi	Lanjut	aktif
54	Taman Rejeki	2010	15	28	Pasar	Pekutatan	Pekutatan	Babi	Lanjut	aktif
55	Juwuk Lestari	2010	15	8	Juwuk Manis	Manggis Sari	Pekutatan	Babi	Lanjut	aktif
56	Merta Nadi	2011	10	40	Baler Setra	Medewi	Pekutatan	Babi	Pemula	tidak aktif
57	Sari Jaya Amerta	2011	10	15	Pangkung Slepa	Medewi	Pekutatan	Babi	Lanjut	aktif
58	Mekar Nadi	2011	15	12	Arca	Pulukan	Pekutatan	Babi	Lanjut	aktif
59	Mekar Nadi	2010	20	32	Segah	Asah Duren	Pekutatan	Babi	Lanjut	tidak aktif
60	Mekar Nadi	2011	15	30	Delod Setra	Medewi	Pekutatan	Babi	Pemula	tidak aktif
61	KWT. Tunjung Asri	2017	20	400	Banjar Serong	Gumbrih	Pekutatan	Ayam Buras	Pemula	aktif
62	Jaya Guna	2010	20	150	Pasar	Pekutatan	Pekutatan	Ayam Buras	Lanjut	tidak aktif
63	Mekar Dewi	2008	10	125	Baler Setra	Medewi	Pekutatan	Ayam Buras	Lanjut	aktif
64	Rukun Asri		20	44	Rukun	Gumbrih	Pekutatan	Kambing	Pemula	aktif
65	Kembang Arca		20	44	Arca	Pulukan	Pekutatan	Kambing	Pemula	aktif
66	Amerta Nadi		20	44	Yeh Kuning	Pekutatan	Pekutatan	Kambing	Pemula	aktif
67	Kembang Kamboja		20	44	Temukus	Asah Duren	Pekutatan	Kambing	Pemula	aktif
68	Kembang Arta		20	44	Pangkung Medahan	Pulukan	Pekutatan	Kambing	Pemula	aktif
69	Dharma Bakti		20	44	Arca	Pulukan	Pekutatan	Kambing	Pemula	aktif
70	Wana Sari		20	44	Pasut	Pengeragoan	Pekutatan	Kambing	Pemula	aktif
71	Usaha Mandiri		20	44	Pasar	Pekutatan	Pekutatan	Kambing	Pemula	aktif
72	Wira Guna		20	44	Pangkung Slepa	Medewi	Pekutatan	Kambing	Pemula	aktif
73	Kembang Arca Sari		20	44	Arca	Pulukan	Pekutatan	Kambing	Pemula	aktif
74	Loji Mandiri		20	44	Pulukan	Pulukan	Pekutatan	Kambing	Pemula	aktif
75	Cempaka Wangi		20	44	Loloan	Medewi	Pekutatan	Kambing	Pemula	aktif



76	Kembang Sari		20	44	Pangkung Slepa	Medewi	Pekutatan	Kambing	Pemula	aktif
77	Catur Pada Bersemi		20	44	Dauh Pangkung	Pekutatan	Pekutatan	Kambing	Pemula	aktif
78	Cipta Sejahtera		20	44	Yeh Kuning	Pekutatan	Pekutatan	Kambing	Pemula	aktif

DAFTAR NAMA- NAMA KELOMPOK TERNAK DI KECAMATAN MENDOYO KABUPATEN JEMBRANA TAHUN 2025

No	Nama Kelompok	Tahun Berdiri	Jumlah Anggota	Populasi (Ekor)	Alamat			Komoditas	Kelas Kelompok	Ket. Aktif/Tidak Aktif
					Banjar	Desa/Kel	Kecamatan			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Sekar Jaya	2010	20	22	Sekar Kejula	Yeh Embang Kauh	Mendoyo	Sapi	Pemula	aktif
2	Lembu Segara	2010	20	25	Pasar	Yeh Embang	Mendoyo	Sapi	Pemula	aktif
3	Lembu Nadi	2010	20	23	Dangin Marga	Dlod Berawah	Mendoyo	Sapi	Pemula	aktif
4	Sri Asih	2011	20	21	Rangdu	Pohsanten	Mendoyo	Sapi	Pemula	aktif
5	Amerta Sari	2011	20	23	Petapan Kelod	Pergung	Mendoyo	Sapi	Pemula	aktif
6	Lembu Nusa	2011	20	24	Nusamara	Yeh Embang Kangin	Mendoyo	Sapi	Pemula	aktif
7	Nangun sari Merta	2012	20	21	Pangkung Languan Mekar	Yeh Sumbul	Mendoyo	Sapi	Pemula	aktif
8	Lembu Jambe	2012	20	23	Yeh Buah	Penyaringan	Mendoyo	Sapi	Pemula	aktif
9	Widia Mekar	2012	20	22	Kepuh	Mendoyo Dauh Tukad	Mendoyo	Sapi	Pemula	aktif
10	Den Bagus	2013	20	22	Pangkung Jelati	Yeh Sumbul	Mendoyo	Sapi	Pemula	aktif
11	Amertha Nadi	2012	20	24	Sumbul	Yehembang Kangin	Mendoyo	Sapi	Pemula	aktif
12	Jaya Winangun	2011	20	31	Delod Pempatan	Mendoyo Dangin Tukad	Mendoyo	Sapi	Pemula	aktif
13	Satya Wacana	2003	10	3	Dlod Bale Agung	Mendoyo Dauh Tukad	Mendoyo	Sapi	Pemula	tidak aktif
14	Wisnu Kencana	2003	10	5	Gunung Sekar	Mendoyo Dauh Tukad	Mendoyo	Sapi	Pemula	tidak aktif
15	Tunjung Biru	2005	29	7	Tibu Beneng	Mendoyo Dangin Tukad	Mendoyo	Sapi	Madya	tidak aktif
16	Desa Guna	2006	30	60	Dlod Pempatan	Mendoyo Dangin Tukad	Mendoyo	Sapi	Pemula	aktif
17	Lembu Segara	2001	20	100	Pasar	Yeh Embang	Mendoyo	Sapi	Lanjutan	tidak aktif
18	Lembu Segara 2	2011	20	30	Pasar	Yeh Embang	Mendoyo	Sapi	Pemula	tidak aktif
19	Mekar Sari	2001	17	60	Bale Agung	Yeh Embang	Mendoyo	Sapi	Pemula	tidak aktif



20	Tunas Jaya	2001	14	64	Bale Agung	Yeh Embang	Mendoyo	Sapi	Pemula	tidak aktif
21	Kerta Yasa	2007	15	29	biluk Poh Kangin	Tegal Cangkring	Mendoyo	Sapi	Lanjut	aktif
26	Panca Kerti	2006	20	30	Tibu Beneng Kelod	Penyaringan	Mendoyo	Sapi	Madya	aktif
27	Nandaka I	2001	17	22	Anyar Tembles	Penyaringan	Mendoyo	Sapi	Lanjut	tidak aktif
28	Nandaka II	2001	16	21	Anyar Tembles	Penyaringan	Mendoyo	Sapi	Lanjut	tidak aktif
29	Nandaka III	2001	16	18	Anyar Tembles	Penyaringan	Mendoyo	Sapi	Lanjut	tidak aktif
30	Mekar Sari	2005	15	16	Anyar Kelod	Penyaringan	Mendoyo	Sapi	Lanjut	aktif
31	Sekar Sari Rahayu	2000	30	45	Anyar Kelod	Penyaringan	Mendoyo	Sapi	Madya	aktif
32	Gomuko Utomo	1991	25	25	Yeh Buah	Penyaringan	Mendoyo	Sapi	Lanjut	aktif
33	sari Gopala	2003	20	30	Penyaringan	Penyaringan	Mendoyo	Sapi	Lanjut	tidak aktif
34	Sari Rumput	2005	15	15	Sembung	Penyaringan	Mendoyo	Sapi	Lanjut	aktif
35	Sata Werdi	2005	10	10	Anyar Kelod	Penyaringan	Mendoyo	Sapi	Lanjut	tidak aktif
36	Lembu Nadi	2011	21	21	Dangin Marga	Dlod Berawah	Mendoyo	Sapi	Pemula	tidak aktif
37	Mekar Sari	2001	20	10	Sekar Kejula	Yeh Embang Kauh	Mendoyo	Sapi	Lanjut	tidak aktif
38	Sekar Jaya	2010	20	37	Sekar Kejula	Yeh Embang Kauh	Mendoyo	Sapi	Pemula	aktif
39	Sato Kerti	2008	21	21	Sumbul	Yeh Embang	Mendoyo	Sapi	Lanjut	aktif
40	Lembu Nusa	2011	30	30	Nusamara	Yehembang Kangin	Mendoyo	Sapi	Lanjut	aktif
41	Banteng Sari	2009	10	10	Bangli	Yehembang Kangin	Mendoyo	Sapi	Lanjut	aktif
45	Sako Nugraha	2008	23	23	Sekar Kejula	Yeh Embang Kauh	Mendoyo	Sapi	Pemula	aktif
48	Eka Luih Jati	2010	20	55	Munduk Anggrek Kaja	Yeh Embang Kauh	Mendoyo	Kambing	Pemula	aktif
49	Sari Rahayu	2011	20	25	Yeh Buah	Yeh Embang Kauh	Mendoyo	Kambing	Pemula	tidak aktif
50	Selem sari	2011	20	45	Dlod Baler Agung	Mendoyo Dauh Tukad	Mendoyo	Kambing	Pemula	aktif
51	Sato Mekar Lestari	2011	20	42	Pasatan	Pohsanten	Mendoyo	Kambing	Pemula	aktif
52	Sarwo Sato Lestari	2012	20	36	Sembung	Penyaringan	Mendoyo	Kambing	Pemula	aktif
53	Sri Ketekek	2012	20	44	Pasar	Yeh Embang	Mendoyo	Kambing	Pemula	tidak aktif
54	Sari Buana	2005	20	0	Kaleran	Yeh Embang	Mendoyo	Kambing	Pemula	tidak aktif
55	Sarwa Prani	2006	20	37	Tibu Tanggung	Penyaringan	Mendoyo	Kambing	Pemula	tidak aktif
56	Wiwing Sali	2000	25	31	Tibu Tengah	Penyaringan	Mendoyo	Kambing	Pemula	aktif



57	Mawar Lestari	2007	10	41	Dauh Pangkung Jangu	Pohsanten	Mendoyo	Kambing	Lanjut	aktif
58	Sato Werdi	2012	7	9	Dauh Pangkung Jangu	Pohsanten	Mendoyo	Kambing	Pemula	aktif
59	Satya Semaya	2013	20	36	Yeh Mecebur	Penyaringan	Mendoyo	Kambing	Pemula	aktif
60	Kambing Jelita	2013	20	36	Pangkung Jelati	Yehsumbul	Mendoyo	Kambing	Pemula	aktif
61	Sato Werdi	2002	18	21	biluk Poh Kangin	Tegal Cangkring	Mendoyo	Babi	Madya	aktif
62	Sato Werdi II	2012	10	22	biluk Poh Kangin	Tegal Cangkring	Mendoyo	Babi	Pemula	tidak aktif
63	Sembung Indah	2005	10	25	Sembung	Penyaringan	Mendoyo	Babi	Lanjut	aktif
64	Jagadita	2010	11	22	Sembung	Penyaringan	Mendoyo	Babi	Pemula	aktif
65	Jepun	2005	10	20	Sembung	Penyaringan	Mendoyo	Babi	Pemula	aktif
66	Giri Sari	2005	20	21	Tibu Beleng Kaler	Penyaringan	Mendoyo	Babi	Pemula	tidak aktif
67	Boga Merta	2005	10	11	Anyar Tengah	Penyaringan	Mendoyo	Babi	Pemula	tidak aktif
69	Kembang Sepatu	2005	10	19	Anyar Kaja	Penyaringan	Mendoyo	Babi	Pemula	tidak aktif
70	Kerti Winangun	2005	10	20	Tibu Beleng Kelod	Penyaringan	Mendoyo	Babi	Pemula	tidak aktif
71	Mekar Nadi	2010	10	18	Yeh Satang	Yeh Sebuah	Mendoyo	Babi	Pemula	aktif
72	Bunga Mekar	2009	20	20	Pangkung Languan	Yeh Sumbul	Mendoyo	Babi	Pemula	tidak aktif
79	Amerta Guna	2011	30	18	Ye Buah	Yeh Embang	Mendoyo	Babi	Pemula	tidak aktif
80	Gita Lestari	2011	20	21	Wali	Yeh Embang	Mendoyo	Babi	Pemula	tidak aktif
81	Merta Sari	2013	20	40	Tibu Beleng Kaler	Penyaringan	Mendoyo	Babi	Pemula	aktif
82	Mekar Nadi	2009	20	21	Munduk Anggrek Kaja	Yehembang Kauh	Mendoyo	Babi	Pemula	tidak aktif
83	Mekar Sari	2009	20	23	biluk Poh Kangin	Tegal Cangkring	Mendoyo	Babi	Pemula	aktif
84	Sato Werdhi	2009	20	24	Tegak Gede	Yehembang	Mendoyo	Babi	Pemula	tidak aktif
85	Bakti Agung	2010	20	21	Delod Pempatan	Mendoyo Daging Tukad	Mendoyo	Babi	Pemula	aktif
86	Satya Semaya	2010	20	32	Kaleran	Yehembang	Mendoyo	Babi	Pemula	tidak aktif
87	Taman Sari	2011	20	19	Ngoneng	Mendoyo Dauh Tukad	Mendoyo	Babi	Pemula	aktif
88	Amerta Guna	2010	25	32	Yeh Buah	Yehembang	Mendoyo	Babi	Pemula	tidak aktif
89	Bawi Mokoh	2011	10	37	Kepuh	Mendoyo	Mendoyo	Babi	Pemula	aktif
90	Mekar Sandat	2009	20	20	Panca Sari	Mendoyo Dauh Tukad	Mendoyo	Babi	Pemula	aktif
91	Sato Werdhi	2011	20	30	Tegak Gede	Yehembang Kangin	Mendoyo	Babi	Pemula	tidak aktif



92	Tunas Jaya Mandiri	2011	15	38	Delod Pempatan	Mendoyo Dangin Tukad	Mendoyo	Babi	Pemula	aktif
93	Amerta	2011	20	23	Tengah	Mendoyo Dauh Tukad	Mendoyo	Babi	Pemula	aktif
94	Indra Agung	2010	20	25	Baler Bale Agung	Mendoyo Dangin Tukad	Mendoyo	Babi	Pemula	aktif
95	Mekar Sari	2009	15	10	Delod Pempatan	Mendoyo Dangin Tukad	Mendoyo	Babi	Pemula	aktif
96	Lembu Sura	2011	24	6	Pasar	Yehembang	Mendoyo	Babi	Pemula	tidak aktif
97	Sato Winangun	2011	20	9	Munduk Anggrek	Yehembang Kauh	Mendoyo	Babi	Pemula	tidak aktif
98	Dewi Ratih	2011	22	23	Lingk.Petapan Persid	Tegalcangkring	Mendoyo	Babi	Pemula	tidak aktif
102	Melati Putih	1997	20	20	Dangin Marga	Delod Berawah	Mendoyo	Babi	Pemula	tidak aktif
103	Mekar Nadi	2009	20	20	Munduk Anggrek	Yehembang Kauh	Mendoyo	Babi	Pemula	aktif
104	Setya Karya	2011	22	21	Baler Bale Agung	Tegalcangkring	Mendoyo	Babi	Pemula	tidak aktif
105	Giri Mekar	2012	20	40	Tibu Tanggang	Penyaringan	Mendoyo	Babi	Pemula	aktif
106	Harapan Baru	2012	20	40	Delod Bale Agung	Tegalcangkring	Mendoyo	Babi	Pemula	tidak aktif
107	Banteng Muda	2011	14	10	Bangli	Yehembang Kangin	Mendoyo	Babi	Pemula	aktif
108	Puspa Sari	2016	20	400	Kepuh	Mendoyo Dauh Tukad	Mendoyo	Ayam Buras	Pemula	aktif
109	Lestari	2001	11	8000	Pasar	Yehembang	Mendoyo	Itik	Lanjut	tidak aktif
110	Piring Sari 1	2003	17	4000	Anyar Tembles	Penyaringan	Mendoyo	Itik	Pemula	tidak aktif
111	Piring Sari 2	2003	17	3500	Anyar Tembles	Penyaringan	Mendoyo	Itik	Pemula	tidak aktif
112	Mekar Sari	1992	27	17000	Dangin Marga	Delod Berawah	Mendoyo	Itik	Pemula	tidak aktif
113	Amerta Sari		20	44	Nusamara	Yehembang Kangin	Mendoyo	Kambing	Pemula	aktif
114	Giri Merta		20	44	Yeh Buah	Yehembang	Mendoyo	Kambing	Pemula	aktif
115	SaptaWerdi Utama		20	44	Kepuh	Mendoyo Dauh Tukad	Mendoyo	Kambing	Pemula	aktif
116	Tegal Sari		20	44	Bilukpoh	Tegalcangkring	Mendoyo	Kambing	Pemula	aktif
117	Banu Jaya		20	44	Bangli	Yehembang	Mendoyo	Kambing	Pemula	aktif
118	Buju Bangkit		20	44	Samblong	Yehsumbul	Mendoyo	Kambing	Pemula	aktif
119	Kembang Jaya		20	44	Yeh Satang	Yehsumbul	Mendoyo	Kambing	Pemula	aktif
120	Lasio Angon		20	44	Pasatan	Pohsanten	Mendoyo	Kambing	Pemula	aktif
121	Mekar Sari		20	44	Munduk Anggrek	Yehembang Kauh	Mendoyo	Kambing	Pemula	aktif
122	Tumpang Sari		20	44	Tibusambi	Yehembang Kangin	Mendoyo	Kambing	Pemula	aktif



123	Manggis Sari		20	44	Baler Bale Agung	Mendoyo Dangin Tukad	Mendoyo	Kambing	Pemula	aktif
124	Mertha Jati		20	44	Sekarkejula	Yehembang Kauh	Mendoyo	Kambing	Pemula	aktif
125	Dana Cita Berkembang		20	44	Ngoneng	Mendoyo Dauh Tukad	Mendoyo	Kambing	Pemula	aktif
126	Sato Amerta		20	44	Sekarkejula Kelod	Yehembang Kauh	Mendoyo	Kambing	Pemula	aktif
127	Mekar Jaya		20	44	Delod Pempatan	Mendoyo Dangin Tukad	Mendoyo	Kambing	Pemula	aktif
128	Sekar Amerta		20	44	Sekarkejula	Yehembang Kauh	Mendoyo	Kambing	Pemula	aktif
129	Anggrek Mekar		20	44	Munduk Anggrek	Yehembang Kauh	Mendoyo	Kambing	Pemula	aktif
130	Panca Merta		20	43	Sekar Pancasari	Mendoyo Dauh Tukad	Mendoyo	Kambing	Pemula	aktif
131	Harapan Jaya		20	43	Kaleran Kauh	Yehembang	Mendoyo	Kambing	Pemula	aktif
132	Wana Asih		20	44	Tibu Tanggung	Penyaringan	Mendoyo	Kambing	Pemula	aktif
133	Moringa Sejahtera		20	44	Pangkung Kwa	Penyaringan	Mendoyo	Kambing	Pemula	aktif
134	Nandini Sambu		20	20	Tibusambi	Yehembang Kangin	Mendoyo	Sapi	Pemula	aktif
135	Sampi Lestari		20	20	Tibusambi	Yehembang Kangin	Mendoyo	Sapi	Pemula	aktif
136	Legowo		20	20	Yeh Sumbul Barat	Yeh Sumbul	Mendoyo	Sapi	Pemula	aktif
137	Mekar Sari		20	20	Tegalcangkring	Tegalcangkring	Mendoyo	Sapi	Pemula	aktif
138	Segara Madu		20	20	Anyar Kelod	Penyaringan	Mendoyo	Sapi	Pemula	aktif
139	Semeton Cempaka		20	43	Biluk Poh	Tegalcangkring	Mendoyo	Kambing	Pemula	aktif
140	Sari Pertiwi		20	40	Rangdu	Pohsanten	Mendoyo	Babi	Pemula	aktif
141	Pertiwi Lestari		20	10	Pangkung Kwa	Pohsanten	Mendoyo	Sapi	Pemula	aktif
142	Margi Tiga		20	40	Delod Pempatan	Mendoyo Dangin Tukad	Mendoyo	Babi	Pemula	aktif
143	Mekar Nadi		20	40	Sekar Pancasari	Mendoyo Dauh Tukad	Mendoyo	Babi	Pemula	aktif
144	Bhuana Asri		20	40	Yehbuah	Yehembang Kauh	Mendoyo	Babi	Pemula	aktif
145	Sari Unggas		20	320	Sembung	Penyaringan	Mendoyo	Ayam Petelur	Pemula	aktif



DAFTAR NAMA - NAMA KELOMPOK TERNAK DI KECAMATAN JEMBRANA KABUPATEN JEMBRANA TAHUN 2025

No	Nama Kelompok	Tahun Berdiri	Jumlah Anggota	Populasi (Ekor)	Alamat			Komoditas	Kelas Kelompok	Ket. Aktif/Tidak Aktif
					Banjar	Desa/Kel	Kecamatan			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Kerta Semadi	2010	20	42		Dauh waru	Jembrana	Sapi	Lanjut	aktif
2	Wira Nadi	2010	20	29		Pendem	Jembrana	Sapi	Madya	aktif
3	Lembu Winangun	2010	20	31		Batu Agung	Jembrana	Sapi	Pemula	aktif
4	Sapi Bulit	2011	20	27		Dangin Tukadaya	Jembrana	Sapi	Madya	aktif
5	Merta	2011	20	32		Loloan Timur	Jembrana	Sapi	Pemula	aktif
6	Siwa Rare Angon	2012	20	31		Perancak	Jembrana	Sapi	Pemula	aktif
7	Gapoktan Sari Tumpuk	2012	20	31		Yeh Kuning	Jembrana	Sapi	Pemula	aktif
8	Sari Godel	2011	20	28		Yeh Kuning	Jembrana	Sapi	Pemula	aktif
9	Darma Jati	2012	20	27		Sangkar Agung	Jembrana	Sapi	Pemula	aktif
10	Darma Suara	2013	20	22		Budeng	Jembrana	Sapi	Pemula	aktif
11	Danu Merta	2001	30	55	Munduk Komoning	Dangin Tukadaya	Jembrana	Sapi	Pemula	tidak aktif
12	Danu Merta I	2006	35	116	Munduk Komoning	Dangin Tukadaya	Jembrana	Sapi	Pemula	tidak aktif
13	Kembang Sutra	2005	20	35	Yeh Mekecir	Dangin Tukadaya	Jembrana	Sapi	Pemula	aktif
14	Mekar Sutra	2005	22	0	Yeh Mekecir	Dangin Tukadaya	Jembrana	Sapi	Pemula	aktif
15	Karya Nadi Nandini	2006	25	36	Sebual	Dangin Tukadaya	Jembrana	Sapi	Pemula	aktif
16	Sinar Harapan	2008	29	37	Palungan Batu	Batu Agung	Jembrana	Sapi	Pemula	aktif
17	Sido Maju	2005	20	0	Pancardawa	Pendem	Jembrana	Sapi	Pemula	aktif
18	Wiranadi	2011	20	41	Pancardawa	Pendem	Jembrana	Sapi	Pemula	aktif
19	Sido Rahayu	2001	38	46	Pancardawa	Pendem	Jembrana	Sapi	Pemula	aktif
20	Pada Seneng	2012	10	10	Pancardawa	Pendem	Jembrana	Sapi	Pemula	aktif
21	Sangkar Ternak	2005	20	21	Sangkar Agung	Sangkar Agung	Jembrana	Sapi	Pemula	tidak aktif



22	Lembu Suci	2007	20	45	Menega	Dauh waru	Jembrana	Sapi	Pemula	aktif
23	Tunjung Mekar	2009	9	13		Perancak	Jembrana	Sapi	Pemula	aktif
24	Jaya Santi	2008	10	17		Perancak	Jembrana	Sapi	Pemula	aktif
25	Banteng Jaya	2008	10	14		Perancak	Jembrana	Sapi	Pemula	aktif
26	Mandiri	2011	13	18	Air Kuning	Perancak	Jembrana	Sapi	Pemula	aktif
27	Suka Maju	2005	10	17	Yeh Kuning	Perancak	Jembrana	Sapi	Pemula	aktif
28	Sari Amerta	2005	10	14	Yeh Kuning	Perancak	Jembrana	Sapi	Pemula	aktif
29	Kembang Sembilan	2005	10	14	Yeh Kuning	Perancak	Jembrana	Sapi	Pemula	aktif
30	Mekar Nadi	2005	10	17	Yeh Kuning	Perancak	Jembrana	Sapi	Pemula	aktif
31	Sari Godel	2009	17	22	Yeh Kuning	Perancak	Jembrana	Sapi	Pemula	aktif
32	Kerta Semadi	2011	20	41	Sawe Munduk waru	Pendem	Jembrana	Sapi	Pemula	aktif
33	Banteng Jaya	2005	30	0	Tegal Cantel	Yeh Kuning	Jembrana	Sapi	Pemula	aktif
34	KUB Mandiri	2011	13	0	Anyar	Air Kuning	Jembrana	Sapi	Pemula	aktif
35	Bina Ayu	2010	20	10	Sawe Rangsa	Dauh waru	Jembrana	Kambing	Pemula	tidak aktif
36	Tunas Mekar	2011	20	30	Yeh Mekecir	Dangin Tukadaya	Jembrana	Kambing	Pemula	aktif
37	Mekar Sari	2011	20	41	Munduk Komoning	Dangin Tukadaya	Jembrana	Kambing	Pemula	aktif
38	Kerta Ulangun	2011	20	41	Yeh Kuning	Yeh Kuning	Jembrana	Kambing	Pemula	aktif
39	Domba Lestari	2012	20	37	Pancaseming	Batu Agung	Jembrana	Kambing	Pemula	aktif
40	Kembang Astuti	2012	30	0	Sebual	Dangin Tukadaya	Jembrana	Kambing	Pemula	aktif
41	Tunggal Mekar	2012	20	0	Yeh Mekecir	Dangin Tukadaya	Jembrana	Kambing	Pemula	aktif
42	Segara Maha Sadhi	2013	20	36	Beratan	Yeh Kuning	Jembrana	Kambing	Pemula	aktif
43	Budeng Putih	2013	20	36	Samblong	Sangkar Agung	Jembrana	Kambing	Pemula	aktif
44	Cempaka Suci	2009	20	21	Pemedilan	Dauh waru	Jembrana	Babi	Pemula	aktif
45	Sari Kembang	2010	18	32	Tegal Cantel	Yeh Kuning	Jembrana	Babi	Pemula	aktif
46	Sari Amerta	2010	20	32	Sebual	Dangin Tukadaya	Jembrana	Babi	Pemula	tidak aktif
47	Cempaka Mekar	2011	20	16	Sebual	Dangin Tukadaya	Jembrana	Babi	Pemula	tidak aktif
48	Kumara Ayu	2010	16	21	Pemedilan	Dauh waru	Jembrana	Babi	Pemula	tidak aktif
49	Kerta Ayu	2010	16	23	Pemedilan	Dauh waru	Jembrana	Babi	Pemula	tidak aktif



50	Taman Wanita	2010	17	17	Yeh Mekecir	Dangin Tukadaya	Jembrana	Babi	Pemula	tidak aktif
51	Purnama	2012	21	25	Sebual	Dangin Tukadaya	Jembrana	Babi	Pemula	tidak aktif
52	Beratan Nadi	2012	21	25	Beratan	Yeh Kuning	Jembrana	Babi	Pemula	tidak aktif
53	Mekar Sari Sejahtera	2009	10	10	Dewasana	Pendem	Jembrana	Babi	Pemula	tidak aktif
54	Sato Guna Mandiri	2009	10	15	Dewasana	Pendem	Jembrana	Babi	Pemula	tidak aktif
55	Guna Mandiri	2011	10	10	Dewasana	Pendem	Jembrana	Babi	Pemula	tidak aktif
56	Bukit Sari	2009	10	19	Dewasana	Pendem	Jembrana	Babi	Pemula	tidak aktif
57	Sapta Guna Mandiri	2013	20	23	Dewasana	Pendem	Jembrana	Babi	Pemula	tidak aktif
58	Guna Sari Merta	2011	10	12	Dewasana	Pendem	Jembrana	Babi	Pemula	tidak aktif
59	Srikandi Agung	2013	20	40		Sangkar Agung	Jembrana	Babi	Pemula	tidak aktif
60	Tunas Sari	2012	10	20	Dewasana	Pendem	Jembrana	Babi	Pemula	tidak aktif
61	Widia Asih	2011	10	30	Pendem	Pendem	Jembrana	Babi	Pemula	tidak aktif
62	Mekar Jaya	2011	15	23		Budeng	Jembrana	Babi	Pemula	tidak aktif
63	Harapan Jaya	2011	10	26		Budeng	Jembrana	Babi	Pemula	aktif
64	Jaya Mandiri	2011	10	100		Budeng	Jembrana	Babi	Pemula	aktif
65	Danu Antari	2010	15	30		Perancak	Jembrana	Babi	Pemula	tidak aktif
66	Sari Dewi	2010	10	20		Perancak	Jembrana	Babi	Pemula	tidak aktif
67	Sedana Ayu	2010	15	30		Perancak	Jembrana	Babi	Pemula	tidak aktif
68	Guna Merta	2011	20	4	Dewasana	Pendem	Jembrana	Babi	Pemula	tidak aktif
69	Mekar Jaya I	2011	20	32	Delod Pangkung	Budeng	Jembrana	Babi	Pemula	aktif
70	Taman Wanita	2010	20	29	Yeh Mekecir	Dangintukadaya	Jembrana	Babi	Pemula	tidak aktif
71	Mawar Merah	2011	20	5	Merta Sari	Loloan Timur	Jembrana	Babi	Pemula	tidak aktif
72	Ayu Stiti	2011	20	40	Sebual	Dangin Tukadaya	Jembrana	Babi	Pemula	tidak aktif
73	Masruni Indah	2011	20	4	Sawe Munduk Waru	Dauh waru	Jembrana	Babi	Pemula	aktif
74	Kumara Ayu	2011	22	5	Pemedilan	Dauh waru	Jembrana	Babi	Pemula	tidak aktif
75	Harapan Jaya I	2010	20	30	Budeng	Budeng	Jembrana	Babi	Pemula	aktif
76	Sari Kembang	2010	20	32	Tegal Cantel	Yeh Kuning	Jembrana	Babi	Pemula	tidak aktif
77	Ayu Asri	2012	20	40	Pemedilan	Dauh waru	Jembrana	Babi	Pemula	tidak aktif



78	Tibu Sari	2011	20	6	Tibu Kleneng	Perancak	Jembrana	Babi	Pemula	tidak aktif
79	Cita Maju	2011	20	7	Petanahan	Batu Agung	Jembrana	Babi	Pemula	tidak aktif
80	Bawi Merah	2011	20	5	Sawe	Batu Agung	Jembrana	Babi	Pemula	tidak aktif
81	Yoga Sedana	2011	22	4	Tibu Kleneng	Perancak	Jembrana	Babi	Pemula	tidak aktif
82	Putra Kembang	2011	20	2	Dangin Berawah	Perancak	Jembrana	Babi	Pemula	tidak aktif
83	Sangkar Mulia	2011	20	30	Perancak	Perancak	Jembrana	Babi	Pemula	tidak aktif
84	Sari Amerta	2010	20	32	Sebual	Dangin Tukadaya	Jembrana	Babi	Pemula	tidak aktif
85	Kepah Sari		20	44	Yeh Mekecir	Dangin Tukadaya	Jembrana	Kambing	Pemula	aktif
86	Bajra Nadi		20	44	Masean	Batuagung	Jembrana	Kambing	Pemula	aktif
87	Merta Sentana		20	44	Pancardawa	Pendem	Jembrana	Kambing	Pemula	aktif
88	Tunas Kembang		20	44	Palungan Batu	Batuagung	Jembrana	Kambing	Pemula	aktif
89	Sumber Abadi		20	44	Anyar	Air Kuning	Jembrana	Kambing	Pemula	aktif
90	Merta Nadi		20	44	Palungan Batu	Batuagung	Jembrana	Kambing	Pemula	aktif
91	Air Kuning Sejahtera		20	44	Tengah	Air Kuning	Jembrana	Kambing	Pemula	aktif
92	Air Kuning Berkembang		20	44	Air Kuning	Air Kuning	Jembrana	Kambing	Pemula	aktif
93	Tani Lestari		20	44	Munduk Kemoning	Dangin Tukadaya	Jembrana	Kambing	Pemula	aktif
94	Berkah		20	44	Air Kuning	Air Kuning	Jembrana	Kambing	Pemula	aktif
95	Sari Nadi		20	240	Sawe	Dauhwaru	Jembrana	Ayam Petelur	Pemula	aktif
96	Sumber Makmur		20	240	Samblong	Sangkaragung	Jembrana	Ayam Petelur	Pemula	aktif
97	Tunas Mekar		20	40	Pemedilan	Dauhwaru	Jembrana	Babi	Pemula	aktif
98	Gading Wangi		20	40	Pemedilan	Dauhwaru	Jembrana	Babi	Pemula	aktif



DAFTAR NAMA - NAMA KELOMPOK TERNAK DI KECAMATAN NEGARA KABUPATEN JEMBRANA TAHUN 2025

No	Nama Kelompok	Tahun Berdiri	Jumlah Anggota	Populasi (Ekor)	Alamat			Komoditas	Kelas Kelompok	Ket. Aktif/Tidak Aktif
					Banjar	Desa/Kel	Kecamatan			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Subak Yeh Anakan	2009	20	22	Yeh Anakan	Banyubiru	Negara	Sapi	Pemula	aktif
2	Bajra	2011	20	23	Pangkung Lip Lip	Kaliakah	Negara	Sapi	Pemula	aktif
3	Mekar Sari	2011	20	24	Tangi Meyeh	Tegalbadeng Timur	Negara	Sapi	Pemula	aktif
4	Danu Asri	2012	20	25	Pangkung Manggis	Baler Bale Agung	Negara	Sapi	Pemula	aktif
5	Karya mandiri	2012	20	23	Rening	Baluk	Negara	Sapi	Pemula	tidak aktif
6	sari Nandaka	2011	20	28	Pangkung Lip Lip	Kaliakah	Negara	Sapi	Pemula	aktif
7	Putra Kerta Santi	2012	20	24	Kebon	Baler Bale Agung	Negara	Sapi	Pemula	aktif
8	Sari Mulya Asih	2005	20	21	Awen Lelateng	Lelateng	Negara	Sapi	Pemula	aktif
9	Sami Arsa	1989	32	98	Banyu Biru	Kaliakah	Negara	Sapi	Madya	aktif
10	Kembang Laksana	1989	42	125	peh	Kaliakah	Negara	Sapi	Madya	aktif
11	Tri Karya Sejahtera	1990	30	112	peh	Kaliakah	Negara	Sapi	Lanjut	aktif
12	Godel Bali	1999	55	156	peh	Kaliakah	Negara	Sapi	Lanjut	aktif
13	Bunga Mekar	2000	20	52	Pangkung Buluh	Kaliakah	Negara	Sapi	Pemula	aktif
14	Satya	1990	20	43	Pangkung Buluh	Kaliakah	Negara	Sapi	Pemula	aktif
15	Satya Karya	1998	20	92	Munduk	Kaliakah	Negara	Sapi	Pemula	aktif
16	Kembang Manggis	2007	15	15	Pangkung Manggis	Baler Bale Agung	Negara	Sapi	Madya	aktif
17	Kerti Buana	2007	15	20	Pangkung Gayung	Baler Bale Agung	Negara	Sapi	Lanjut	tidak aktif
18	Cendrawasih	2003	10	15	Baluk I	Baluk	Negara	Sapi	Pemula	aktif
19	Merpati	2003	10	16	Rening	Baluk	Negara	Sapi	Pemula	aktif
20	Eko Budi Sato	1992	27	27	Rening	Baluk	Negara	Sapi	Madya	tidak aktif
21	Sidodadi	2011	26	26	Baluk II	Baluk	Negara	Sapi	Pemula	aktif



22	Darma Sato Jaya	1995	21	21	Rening	Baluk	Negara	Sapi	Utama	aktif
23	Darma Sato Nadi	2005	30	31	Rening	Baluk	Negara	Sapi	Madya	tidak aktif
24	Lembu Sari 1	2010	30	30	Baluk I	Baluk	Negara	Sapi	Pemula	tidak aktif
25	Lembu Sari 2	2010	30	30	Baluk I	Baluk	Negara	Sapi	Pemula	tidak aktif
26	Sato Darma Kanti	2010	20	21	Baluk II	Baluk	Negara	Sapi	Pemula	aktif
27	Sadya Rahayu	2001	12	12	Banyu Biru	Kaliakah	Negara	Sapi	Lanjut	aktif
28	Kerta Rahayu	2001	20	20	Banyu Biru	Kaliakah	Negara	Sapi	Lanjut	aktif
29	Tunjung Mekar Sari	2002	20	22	Air Anakan	Banyubiru	Negara	Sapi	Lanjut	tidak aktif
30	Gembala	2003	20	23	Air Anakan	Banyubiru	Negara	Sapi	Lanjut	tidak aktif
31	Merta Nadi	2009	20	20	Berawansalak	Banyubiru	Negara	Sapi	Pemula	aktif
32	Sato Amerta Utama	2011	20	46	Baluk Rening	Baluk	Negara	Sapi	Pemula	aktif
33	Sasana Agung	2000	30	97	Kebon	Baler Bale Agung	Negara	Sapi	Lanjut	aktif
34	Ulun Suwi	2005	20	19	Kaliakah	Kaliakah	Negara	Kerbau	Pemula	aktif
35	Kembang Laksana	2011	20	42	peh	Kaliakah	Negara	Kerbau	Utama	aktif
36	Sarwo Sato	2010	20	18	Puana	Tegalbadeng Barat	Negara	Kambing	Pemula	aktif
37	Sejahtera	2011	20	36	Ketapang	Pengambangan	Negara	Kambing	Pemula	tidak aktif
38	Kembang Sari	2011	20	1	Munduk Kendung	Berangbang	Negara	Kambing	Pemula	tidak aktif
39	Jaya Buana	2011	20	35	Pangkung Buluh	Kaliakah	Negara	Kambing	Pemula	aktif
40	Lembu Sora	2012	20	35	Munduk	Kaliakah	Negara	Kambing	Pemula	aktif
41	mawar Putih	2001	10	12	Air Anakan	Banyubiru	Negara	Kambing	Pemula	aktif
42	Tunas mekar	2013	20	36	Tengah	Tegalbadeng Barat	Negara	Kambing	Pemula	aktif
43	Wewalungan Sejahtera	2013	20	36	Awen	Lelateng	Negara	Kambing	Pemula	aktif
44	Sari Merta	2013	20	36	Banyubiru	Banyubiru	Negara	Kambing	Pemula	tidak aktif
45	Tulus Dadi	2009	15	22	Baluk II	Baluk	Negara	Babi	Pemula	aktif
46	Kembang Asri Lestari	2009	30	41	Pangkung Lip Lip	Kaliakah	Negara	Babi	Pemula	tidak aktif
47	Cendana	2009	15	29	Pangkung Lip Lip	Kaliakah	Negara	Babi	Pemula	tidak aktif
48	Sandat	2009	18	31	Pangkung Lip Lip	Kaliakah	Negara	Babi	Pemula	tidak aktif
49	Sari Waraha	2009	10	16	Banyubiru	Banyubiru	Negara	Babi	Pemula	tidak aktif



50	Tunas Merta	2001	15	15	Banyubiru	Banyubiru	Negara	Babi	Pemula	tidak aktif
51	Tunas Biru	2001	15	15	Banyubiru	Banyubiru	Negara	Babi	Pemula	tidak aktif
52	Tunjung Putih	2001	10	10	Berawansalak	Banyubiru	Negara	Babi	Pemula	tidak aktif
53	Tiing Gading	1999	15	15	Banyubiru	Banyubiru	Negara	Babi	Lanjut	tidak aktif
54	Banyu Astari	1999	20	20	Banyubiru	Banyubiru	Negara	Babi	Lanjut	tidak aktif
55	Amerta jati	2012	20	32	Pangkung Gayung	Baler Bale Agung	Negara	Babi	Pemula	aktif
56	Cempaka	2011	20	19	Pangkung Buluh	Kaliakah	Negara	Babi	Pemula	tidak aktif
57	Bina Amerta	2005	20	34	Tangi Meyeh	Berangbang	Negara	Babi	Pemula	aktif
58	Sri Kandi	2012	20	16	Munduk Kendung	Berangbang	Negara	Babi	Pemula	aktif
59	Bina Amerta II	2005	20	20	Berangbang	Berangbang	Negara	Babi	Pemula	aktif
60	Tunas Kembang	2013	20	40	Tengah	Tegal badeng Barat	Negara	Babi	Pemula	aktif
61	Sari Amerta	2011	22	5	Anyar	Tegal Badeng Barat	Negara	Babi	Pemula	aktif
62	Taman Sekar	2007	20	3	Baluk II	Baluk	Negara	Babi	Pemula	tidak aktif
63	Surya Mekar	2011	20	7	Munduk	Kaliakah	Negara	Babi	Pemula	tidak aktif
64	Bina Mandiri	2011	20	8	Tangi Meyeh	Berangbang	Negara	Babi	Pemula	aktif
65	Cempaka	2010	20	32	Pangkung Buluh	Kaliakah	Negara	Babi	Pemula	aktif
66	Kembang Budi Lestari	2011	20	12	Pengajaran	Berangbang	Negara	Babi	Pemula	aktif
67	Wibawa Harum	2011	20	17	Munduk Kendung	Berangbang	Negara	Babi	Pemula	tidak aktif
68	Mawar	2011	20	19	Kaliakah	Kaliakah	Negara	Babi	Pemula	aktif
69	Ayu Nadi	2010	22	211	Baluk I	Baluk	Negara	Babi	Pemula	aktif
70	Arta Kembang Utama	2011	20	12		Kaliakah	Negara	Babi	Pemula	tidak aktif
71	Putri sari	2011	20	13	Terusan	Lelateng	Negara	Babi	Pemula	aktif
72	Terus Nadi	2011	20	7	Rening	Baluk	Negara	Babi	Pemula	aktif
73	Mekar jaya	2011	20	8	Pangkung Buluh	Kaliakah	Negara	Babi	Pemula	aktif
74	Taman sato Nadi	2011	20	2	Baluk II	Baluk	Negara	Babi	Pemula	aktif
75	Sari Rejeki	2011	20	5	Rening	Baluk	Negara	Babi	Pemula	aktif
76	Amerta Jati	2010	20	32	Pangkung Gayung	Baler Bale Agung	Negara	Babi	Pemula	aktif
77	Ayu Nulus	2011	20	6	Baluk I	Baluk	Negara	Babi	Pemula	tidak aktif



78	Bina Merta	2010	20	32	Tangi Meyeh	Berangbang	Negara	Babi	Pemula	aktif
79	Sari Nandaka	1991	20	116	Pangkung Lip Lip	Kaliakah	Negara	Ayam Buras	Pemula	tidak aktif
80	Satwa Mekar	1999	25	250	Brawansalak	Banyubiru	Negara	Ayam Buras	Madya	aktif
81	Pitik Jaya	2010	20	2213	Rening	Baluk	Negara	Ayam Buras	Madya	aktif
82	Manuk Rawa	1990	28	500	Munduk	Kaliakah	Negara	Ayam Buras	Lanjut	aktif
83	Tangi Sejahtera	2017	20	400	Tangi Meyeh	Berangbang	Negara	Ayam Buras	Pemula	aktif
84	Harapan Makmur		20	44	Tangi	Tegal Badeng Timur	Negara	Kambing	Pemula	aktif
85	Barokah		20	44	Kombading	Pengambangan	Negara	Kambing	Pemula	aktif
86	Teratai Merah		20	44	Munduk	Pengambangan	Negara	Kambing	Pemula	aktif
87	Tangi Jaya		20	44	Tengah	Tegal Badeng Barat	Negara	Kambing	Pemula	aktif
88	Barokah		20	44	Air Anakan	Banyubiru	Negara	Kambing	Pemula	aktif
89	Kampung Cempaka		20	44	Baluk II	Baluk	Negara	Kambing	Pemula	aktif
90	Taman Sato		20	44	Baluk II	Baluk	Negara	Kambing	Pemula	aktif
91	Menda Jaya Lestri		20	44	Anyar	Baluk	Negara	Kambing	Pemula	aktif
92	Walung Jaya Pengajaran		20	44	Pengajaran	Berangbang	Negara	Kambing	Pemula	aktif
93	Sari Pertiwi		20	10	Berangbang	Berangbang	Negara	Sapi	Pemula	aktif
94	Anugrah Pertiwi		20	10	Pengajaran Kaler	Berangbang	Negara	Sapi	Pemula	aktif
95	Sad Asri		20	10	Peh	Kaliakah	Negara	Sapi	Pemula	aktif
96	Asri		20	10	MundukTumpeng	Berangbang	Negara	Sapi	Pemula	aktif
96	Sato Satya Laksana		20	20	Rening	Baluk	Negara	Sapi	Pemula	aktif
97	Babi Bina Sari		20	40	Tegal Badeng	Tegal Badeng Timur	Negara	Babi	Pemula	aktif
98	Tirta Amerta Agung		20	40	Pangkung Liplip	Kaliakah	Negara	Babi	Pemula	aktif
99	Tunjung Sari		20	40	Terusan	Lelateng	Negara	Babi	Pemula	aktif
100	Sari Lestari		20	40	Tengah	Tegal Badeng Barat	Negara	Babi	Pemula	aktif
101	Tegal Lestari		20	240	Tangi	Tegal Badeng Timur	Negara	Ayam Petelur	Pemula	aktif
102	Mawar Indah		20	240	Tegal Badeng Timur	Tegal Badeng Timur	Negara	Ayam Petelur	Pemula	aktif
103	Sari Merta		20	20	Peh	Kaliakah	Negara	Sapi	Pemula	aktif
104	Sejahtera		20	240	Kombading	pengambangan	Negara	Ayam Petelur	Pemula	aktif



DAFTAR NAMA - NAMA KELOMPOK TERNAK DI KECAMATAN MELAYA KABUPATEN JEMBRANA TAHUN 2025

No	Nama Kelompok	Tahun Berdiri	Jumlah Anggota	Populasi (Ekor)	Alamat			Komoditas	Kelas Kelompok	Ket. Aktif/ Tidak Aktif
					Banjar	Desa/Kel	Kecamatan			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Subak Manusari Gilir	2009	20	22	Pangkung Tanah Kangin	Melaya	Melaya	Sapi	Lanjut	aktif
2	Subak Pangkung Sente	2010	20	24	Warnasari Kelod	Warnasari	Melaya	Sapi	Lanjut	tidak aktif
3	Sari Merta	2011	20	27	Anyar sari	Nusasari	Melaya	Sapi	Lanjut	aktif
4	Kerta Nadi	2011	20	22	Ketiman Kaja	Manistutu	Melaya	Sapi	Lanjut	aktif
5	Gunung Sari	2012	20	22	Sadnyasari	Ekasari	Melaya	Sapi	Lanjut	aktif
6	SA Sari Mumbul	2012	20	21	Sumber sari	Melaya	Melaya	Sapi	Lanjut	aktif
7	SA Daya Guna	2012	20	21	Benel	Manistutu	Melaya	Sapi	Lanjut	aktif
8	Darma Sentana	2011	20	43	Kembangsari	Tukadaya	Melaya	Sapi	Lanjut	aktif
9	Sari Merta	2012	20	23	Melaya Tengah Kelod	Melaya	Melaya	Sapi	Lanjut	aktif
10	Bukit Sari	2013	20	25	Nusasari Kaja	Nusasari	Melaya	Sapi	Lanjut	aktif
11	Bali Sari	2010	11	21	Blimbingsari	Blimbingsari	Melaya	Sapi	Pemula	aktif
12	Pala Nadi	2005	20	41	Pangkung Tanah Kangin	Melaya	Melaya	Sapi	Lanjut	aktif
13	Bringin Sari	2006	20	39	Pangkung Tanah Kangin	Melaya	Melaya	Sapi	Lanjut	aktif
14	Sido Dadi	2008	15	29	Sumber sari	Melaya	Melaya	Sapi	Lanjut	aktif
15	Sari Bumi 2	2007	15	31	Melaya pantai	Melaya	Melaya	Sapi	Lanjut	aktif
16	Sari Kembang	2006	15	32	Pangkung Tanah Kauh	Melaya	Melaya	Sapi	Lanjut	aktif
17	Sari Merta	2007	15	33	Melaya Pasar	Melaya	Melaya	Sapi	Lanjut	aktif
18	Catur Amerta	2008	15	29	Munduk Ranti	Tukadaya	Melaya	Sapi	Pemula	tidak aktif
19	Giri Asih	2000	18	38	Pangkung Jajang	Tukadaya	Melaya	Sapi	Pemula	tidak aktif
20	Karya Guna	1999	11	24	Sari Kuning Tulung Agung	Tukadaya	Melaya	Sapi	Pemula	tidak aktif
21	Singsing Buana Sari	2003	24	48	Sari Kuning	Tukadaya	Melaya	Sapi	Pemula	tidak aktif



22	Sari Bumi	2002	24	36	Sari Kuning	Tukadaya	Melaya	Sapi	Lanjut	tidak aktif
23	jayo sato	2003	19	41	Berawan Tangi	Tukadaya	Melaya	Sapi	Pemula	tidak aktif
24	Sari Mulya	2001	10	24	Berawan Tangi Taman	Tukadaya	Melaya	Sapi	Pemula	tidak aktif
25	Kerta Bumi	1999	14	28	Berwan Tangi Taman	Tukadaya	Melaya	Sapi	Pemula	tidak aktif
26	Taman Mekar 1	2003	31	65	Brawantangi Taman	Tukadaya	Melaya	Sapi	Lanjut	tidak aktif
27	Taman Mekar 2	1998	25	49	Brawantangi Taman	Tukadaya	Melaya	Sapi	Madya	tidak aktif
28	Sarwa Wiguna	2003	18	37	Kembangsari	Tukadaya	Melaya	Sapi	Pemula	tidak aktif
29	Tunas Mekar	1980	13	30	Sombang	Tukadaya	Melaya	Sapi	Lanjut	aktif
30	Merta Yasa	1990	13	39	Kembangsari	Tukadaya	Melaya	Sapi	Lanjut	tidak aktif
31	Raka Siwi	1992	11	32	Sombang	Tukadaya	Melaya	Sapi	Lanjut	aktif
32	Sami Asih 2	1990	13	22	Kembangsari	Tukadaya	Melaya	Sapi	Lanjut	tidak aktif
33	Sato Sarwo Wiguna	2000	22	99	Nusa Sakti	Nusasari	Melaya	Sapi	Madya	aktif
34	Tunas Sari	2001	22	97	Nusasari	Nusasari	Melaya	Sapi	Madya	aktif
35	Mekar Sari	2001	20	72	Nusasari Kelod	Nusasari	Melaya	Sapi	Madya	aktif
36	Karya Wiguna	2002	27	105	Anyar sari	Nusasari	Melaya	Sapi	Lanjut	tidak aktif
37	Satwa Lestari	2001	27	109	Nusa Sakti	Nusasari	Melaya	Sapi	Lanjut	tidak aktif
38	Tumbuh Lestari	2002	30	115	Nusa Sakti	Nusasari	Melaya	Sapi	Lanjut	tidak aktif
39	Sari Karya	2003	25	103	Nusa Sakti	Nusasari	Melaya	Sapi	Pemula	tidak aktif
40	Satwa Guna	2001	26	124	Nusa Sakti	Nusasari	Melaya	Sapi	Madya	aktif
41	Sari Rumput	2003	22	45	Nusa Sakti	Nusasari	Melaya	Sapi	Lanjut	tidak aktif
42	Mekar Sari	1995	25	65	Taman	Tuwed	Melaya	Sapi	Lanjut	aktif
43	Surya Mekar	2007	15	42	Munduk Bayur	Tuwed	Melaya	Sapi	Pemula	aktif
44	Merta Sari	2009	10	15	Taman	Tuwed	Melaya	Sapi	Pemula	tidak aktif
45	Sari Laba	1996	25	54	Karang Sari	Ekasari	Melaya	Sapi	Lanjut	aktif
46	Sari Makmur	2001	32	84	Adnyasari	Ekasari	Melaya	Sapi	Madya	aktif
47	Sandi Merta	2005	27	30	Adnyasari	Ekasari	Melaya	Sapi	Pemula	aktif
48	Galang Kangin	2001	29	241	Sadnyasari	Ekasari	Melaya	Sapi	Madya	aktif
49	Suka Jati 1	2001	15	60	Kemoning	Manistutu	Melaya	Sapi	Pemula	tidak aktif



50	Suka Jati 2	2003	15	30	Kemoning	Manistutu	Melaya	Sapi	Pemula	aktif
51	Sri Utama	2011	15	30	Kemoning	Manistutu	Melaya	Sapi	Pemula	tidak aktif
52	Suka Merta	2002	10	30	Kemoning	Manistutu	Melaya	Sapi	Pemula	tidak aktif
53	Sari Buana 1	2000	27	30	Mekarsari	Manistutu	Melaya	Sapi	Pemula	aktif
54	Sari Buana 2	2002	29	70	Mekarsari	Manistutu	Melaya	Sapi	Pemula	aktif
55	Sari Mekar	2010	18	18	Mekarsari	Manistutu	Melaya	Sapi	Pemula	aktif
56	Satya Laksana	2010	30	31	Benel	Manistutu	Melaya	Sapi	Pemula	aktif
57	Bukit Sari	1995	20	23	Benel	Manistutu	Melaya	Sapi	Pemula	tidak aktif
58	Manis Sari VII	1989	20	40	Tunas Mekar	Manistutu	Melaya	Sapi	Pemula	tidak aktif
59	Budi Lestari	2006	15	31	Katulampa	Manistutu	Melaya	Sapi	Lanjut	aktif
60	Sida Rahayu I	2009	15	15	Katulampa	Manistutu	Melaya	Sapi	Pemula	tidak aktif
61	Manis Sari VI	2006	33	66	Pendem	Manistutu	Melaya	Sapi	Lanjut	aktif
62	Kerta Nadi	2002	23	23	Ketiman Kaja	Manistutu	Melaya	Sapi	Pemula	aktif
63	Bina Sari	2001	25	25	Warna Sari Kaja	Warnasari	Melaya	Sapi	Lanjut	tidak aktif
64	Bina Sari IV	2001	25	25	Warna Sari Kaja	Warnasari	Melaya	Sapi	Lanjut	tidak aktif
65	Bina Sari V	2001	25	25	Warna Sari Kaja	Warnasari	Melaya	Sapi	Lanjut	tidak aktif
66	Lembu Suana	2009	20	23	Warna Sari Kaja	Warnasari	Melaya	Sapi	Pemula	tidak aktif
67	Tirta Kusuma 4	1999	20	42	Candikusuma	Candikusuma	Melaya	Sapi	Lanjut	aktif
68	Taman Mekar 4	1998	23	71	Sombang	Tukadaya	Melaya	Sapi	Madya	aktif
69	Sato Sarwo Wiguna 1	2001	21	50	Nusasakti	Nusasari	Melaya	Sapi	Lanjut	aktif
70	Sato Sawo Wiguna 2	2001	19	40	Nusasakti	Nusasari	Melaya	Sapi	Lanjut	aktif
71	Lembu Giri	2004	26	39	Anggasari	Ekasari	Melaya	Sapi	Lanjut	aktif
72	Tirta Kusuma 2	2000	19	45	Candikusuma	Candikusuma	Melaya	Sapi	Madya	aktif
73	Tirta Kusuma 3	2000	29	60	Moding	Candikusuma	Melaya	Sapi	Lanjut	tidak aktif
74	Tirta Kusuma 5	2000	20	57	Candikusuma	Candikusuma	Melaya	Sapi	Pemula	tidak aktif
75	Tirta Kusuma 6	2008	26	55	Moding Kaja	Candikusuma	Melaya	Sapi	Pemula	tidak aktif
76	Taman Mekar 3	1998	25	115	Berawantang Taman	Tukadaya	Melaya	Sapi	Madya	aktif
77	Gapoktan Sari Buana	2014	20	20	Moding	Candikusuma	Melaya	Sapi	Pemula	aktif



78	Sari Buana	2015	20	20	Moding Kaja	Candikusuma	Melaya	Sapi	Pemula	aktif
79	Merta Buana	2016	20	20	Moding Kaja	Candikusuma	Melaya	Sapi	Pemula	aktif
80	Satya Semaya	2016	10	10	Moding Kaja	Candikusuma	Melaya	Sapi	Pemula	aktif
81	Tunas Nandhini	2015	20	20	Puseh	Tuwed	Melaya	Sapi	Pemula	aktif
82	Gapoktan Sawung	2015	20	22	Puseh	Tuwed	Melaya	Sapi	Pemula	aktif
83	Nusa Merta	2015	20	21	Nusasari Kaja	Nusasari	Melaya	Sapi	Pemula	aktif
84	Kebo Kemale	2008	20	52	Melaya Tengah Kelod	Melaya	Melaya	Kerbau	Lanjut	aktif
85	Mekar Sari	2011	20	23	Taman	Tuwed	Melaya	Kerbau	Pemula	aktif
86	Tirta Kusuma	1998	20	45	Candikusuma	Candikusuma	Melaya	Kerbau	Madya	aktif
87	Kerta Yoga	2009	21	8	Palalinggah	Ekasari	Melaya	Kambing	Lanjut	aktif
88	Gembala	2011	20	21	Pangkung Tanah Kangin	Melaya	Melaya	Kambing	Lanjut	aktif
89	Tunas sari	2011	20	18	Nusasari	Nusasari	Melaya	Kambing	Lanjut	aktif
90	Buana Merta	2011	20	40	Warnasari Kelod	Warnasari	Melaya	Kambing	Lanjut	aktif
91	Sari Ramban	2012	20	0	Melaya Kerajan	Melaya	Melaya	Kambing	Lanjut	tidak aktif
92	Abdi Karya	2012	20	36	Sari Kuning	Tukadaya	Melaya	Kambing	Lanjut	aktif
93	Sari Sejahtera	2013	20	36	Blingbing Sari	Blimbingsari	Melaya	Kambing	Lanjut	aktif
94	Bukit Sari	2013	20	36	Warnasari Kaja	Warnasari	Melaya	Kambing	Lanjut	tidak aktif
95	Sari Kambing	2005	15	35	Pangkung Tanah Kauh	Melaya	Melaya	Kambing	Pemula	tidak aktif
96	Catur Pada Amerta	2008	20	35	Pangkung Dedari	Melaya	Melaya	Kambing	Pemula	aktif
97	Kembang Sari	2014	20	46	Kemoning	Manistutu	Melaya	Kambing	Pemula	aktif
98	Merta Sari	2014	20	46	Ketiman	Manistutu	Melaya	Kambing	Pemula	aktif
99	Mekar Jaya	2016	20	40	Tirta Kusuma	Candikusuma	Melaya	Kambing	Pemula	aktif
100	Seruni	2001	13	43	Candikusuma	Candikusuma	Melaya	Babi	Lanjut	aktif
101	Kembang Sari	2002	6	29	Moding Kaja	Candikusuma	Melaya	Babi	Lanjut	aktif
102	Babi Anugrah	2010	25	41	Blimbingsari	Blimbingsari	Melaya	Babi	Pemula	aktif
103	Putri Lestari	2009	25	31	Warnasari Kelod	Warnasari	Melaya	Babi	Lanjut	aktif
104	Buana Lestari	2009	25	29	Puncak Sari	Warnasari	Melaya	Babi	Lanjut	aktif
105	Amerta Buana	2011	10	16	Moding Kaja	Candikusuma	Melaya	Babi	Pemula	aktif



106	Karya Semadi Wijaya Kusuma	2012	15	12	Pangkung Jajang	Tukadaya	Melaya	Babi	Pemula	aktif
107	Sari Kencana	2009	15	23	Sumber sari	Melaya	Melaya	Babi	Pemula	tidak aktif
108	Wana Giri Sari	2013	20	20	Sumber Sari	Melaya	Melaya	Babi	Pemula	tidak aktif
109	Sari Nadi	2013	20	20	Melaya Tengah Kelod	Melaya	Melaya	Babi	Pemula	tidak aktif
110	Puspa Sari	1995	20	20	Pangkung Jajang	Tukadaya	Melaya	Babi	Madya	aktif
111	Lambung Sari	2012	10	11	Moding	Candikusuma	Melaya	Babi	Lanjut	aktif
112	KWT. Galang Kangin	2005	20	29	Sadnyasari	Ekasari	Melaya	Babi	Lanjut	aktif
113	Surya Abadi	2009	22	22	Palasari	Ekasari	Melaya	Babi	Pemula	tidak aktif
114	Sari Kencana	2009	10	9	Sumber sari	Melaya	Melaya	Babi	Pemula	tidak aktif
115	Sandat Bali	2008	15	18	Sumber sari	Melaya	Melaya	Babi	Pemula	tidak aktif
116	Perjuangan	2009	15	31	Melaya Tengah Kaja	Melaya	Melaya	Babi	Pemula	aktif
117	Karya Amerta	2010	15	12	Sari Kuning	Tukadaya	Melaya	Babi	Pemula	aktif
118	Sari Pertiwi	2010	23	29	Berawan Tangi	Tukadaya	Melaya	Babi	Pemula	aktif
119	Karya Mandiri	2009	20	41	Berawan Tangi	Tukadaya	Melaya	Babi	Lanjut	aktif
120	Taman sari II	2009	20	29	Berawan Tangi Taman	Tukadaya	Melaya	Babi	Pemula	aktif
121	Puspasari 2	1995	20	26	Pangkung Jajang	Tukadaya	Melaya	Babi	Pemula	aktif
122	Sata Rejeki	2005	25	31	Puseh	Tuwed	Melaya	Babi	Pemula	aktif
123	Giri Kencana	2011	21	25	Parwata Sari	Ekasari	Melaya	Babi	Pemula	tidak aktif
124	Bina Sejahtera	2011	21	32	Warga Sari	Ekasari	Melaya	Babi	Pemula	tidak aktif
125	Bina Karya	2009	21	23	Palasari	Ekasari	Melaya	Babi	Pemula	aktif
126	Sari Mekar	2009	15	32	Adnyasari	Ekasari	Melaya	Babi	Pemula	tidak aktif
127	Surya Abadi	2009	22	35	Palasari	Ekasari	Melaya	Babi	Pemula	tidak aktif
128	Arta Lestari	2009	20	29	Ketiman	Manistutu	Melaya	Babi	Pemula	tidak aktif
129	Kembang Lestari	2009	20	26	Ketiman	Manistutu	Melaya	Babi	Pemula	tidak aktif
130	Vahara Dewi	2013	20	40	Pangkung Dedari	Melaya	Melaya	Babi	Pemula	tidak aktif
131	Taman Mekar Sari	2012	20	23	Taman	Tuwed	Melaya	Babi	Pemula	aktif
132	Sumber Asih	2011	20	13	Sumber sari	Melaya	Melaya	Babi	Pemula	aktif
133	Unggul Lestari	2011	20	15	Melaya Krajan	Melaya	Melaya	Babi	Pemula	aktif



134	Pusparanti	2009	14	23	Taman	Tuwed	Melaya	Babi	Pemula	aktif
135	Surya Merta	2011	20	14	Pangkung Jajang	Tukadaya	Melaya	Babi	Pemula	aktif
136	Tunjung Sari	2006	20	12	Pangkung Dedari	Melaya	Melaya	Babi	Lanjut	tidak aktif
137	Bali Lestari	2005	20	12	Dalem	Melaya	Melaya	Babi	Pemula	aktif
138	Jempiring 1	2006	15	39	Sumber sari	Melaya	Melaya	Babi	Lanjut	tidak aktif
139	Sari Rejeki II	2011	20	30	Benel	Manistutu	Melaya	Babi	Pemula	tidak aktif
140	Kusuma Wijaya	2010	19	5	Candikusuma	Candikusuma	Melaya	Babi	Pemula	aktif
141	Sumber Wahana	2010	22	12	Moding Kaja	Candikusuma	Melaya	Babi	Pemula	aktif
142	Mega Sari	2010	20	3	Pasar	Melaya	Melaya	Babi	Pemula	tidak aktif
143	Sari Utama	2010	18	8	Kemoning	Manistutu	Melaya	Babi	Pemula	tidak aktif
144	Jempiring 2	2015	15	30	Sumber sari	Melaya	Melaya	Babi	Lanjut	tidak aktif
145	Sri Rejeki 1	2007	20	40	Pangkung Dedari	Melaya	Melaya	Babi	Pemula	aktif
146	Lingga Buana	2011	20	9	Pangkung Tanah Kangin	Melaya	Melaya	Babi	Pemula	aktif
147	Sri Rejeki 2	2006	20	12	Pangkung Dedari	Melaya	Melaya	Babi	Pemula	aktif
148	Pusparanti	2009	20	5	Warnasari Kaja	Warnasari	Melaya	Babi	Lanjut	aktif
149	CBD Berawantangi	2003	114	229	Brawantangi	Tukadaya	Melaya	Babi	Lanjut	tidak aktif
150	Santi Jaya	2011	20	9	Pangkung Jajang	Tukadaya	Melaya	Babi	Pemula	aktif
151	Pusparanti	2001	56	110	Munduk Ranti	Tukadaya	Melaya	Babi	Madya	aktif
152	Bina Usaha 1	2000	18	39	Sari Kuning	Tukadaya	Melaya	Babi	Pemula	tidak aktif
153	Bina Usaha 2	2001	20	42	Sari Kuning	Tukadaya	Melaya	Babi	Pemula	tidak aktif
154	CBD Taman Sari	2003	428	856	Sombang	Tukadaya	Melaya	Babi	Pemula	tidak aktif
155	CBD Tukadaya	2003	422	845	Munduk Ranti	Tukadaya	Melaya	Babi	Pemula	aktif
156	Wilmana Sari	2010	20	16	Adnyasari	Ekasari	Melaya	Babi	Pemula	tidak aktif
157	Merta Asih	1990	10	22	Kembang Sari	Tukadaya	Melaya	Babi	Pemula	tidak aktif
158	Asri	2011	20	16	Melaya Tengah Krajan	Melaya	Melaya	Babi	Pemula	aktif
159	Sari Nadi 2	1997	20	49	Munduk Ranti	Tukadaya	Melaya	Babi	Pemula	aktif
160	Sutri Sutindih	2016	15	45	Taman	Tuwed	Melaya	Babi	Pemula	aktif
161	Nunas Rahayu	2012	20	20	Warnasari Kaja	Warnasari	Melaya	Babi	Lanjut	aktif



162	Tirta Kusuma I	2002	25	321	Tirta Kusuma	Candikusuma	Melaya	Ayam Buras	Madya	aktif
163	Berumbun Utama	2002	25	1225	Pangkung Tanah Kauh	Melaya	Melaya	Ayam Buras	Lanjut	aktif
164	Perintis Kasih 1	1990	25	950	Pangkung Jajang	Tukadaya	Melaya	Ayam Buras	Lanjut	aktif
165	Perintis Kasih 2	1992	20	623	Pangkung Jajang	Tukadaya	Melaya	Ayam Buras	Lanjut	tidak aktif
166	KWT. Sari Rahayu	2016	20	400	Warnasari Kelod	Warnasari	Melaya	Ayam Buras	Pemula	aktif
167	Kembang Sari		20	44	Kemoning	Manistutu	Melaya	Kambing	Pemula	aktif
168	Mekar Jaya		20	44	Tirta Kusuma	Candikusuma	Melaya	Kambing	Pemula	aktif
169	Tunas Jaya		20	44	Sombang	Tukadaya	Melaya	Kambing	Pemula	aktif
170	Merta Sari		20	44	Ketiman	Manistutu	Melaya	Kambing	Pemula	aktif
171	Satwa Tangi Lestari		20	44	Berawantangi	Tuwed	Melaya	Kambing	Pemula	aktif
172	Sari Ternak		20	44	Pendem	Manistutu	Melaya	Kambing	Pemula	aktif
173	Murti Satwa Asih		20	44	Munduk Ranti	Tukadaya	Melaya	Kambing	Pemula	aktif
174	Madu Sidana		20	44	Sadnyasari	Ekasari	Melaya	Kambing	Pemula	aktif
175	Sari Kembang		20	44	Mekarsari	Manistutu	Melaya	Kambing	Pemula	aktif
176	Tunas Mekar Abadi		20	10	Taman	Tuwed	Melaya	Sapi	Pemula	aktif
177	Tunas Muda Abadi		20	10	Berawantangi	Tuwed	Melaya	Sapi	Pemula	aktif
178	Tunas Abadi		20	10	Puseh	Tuwed	Melaya	Sapi	Pemula	aktif
179	Ketiman Sari		20	10	Ketiman	Tuwed	Melaya	Sapi	Pemula	aktif
180	Bakti Kusuma		20	44	Candikusuma	Candikusuma	Melaya	Kambing	Pemula	aktif
181	Wana Kerthi		20	44	Wanasari	Ekasari	Melaya	Kambing	Pemula	aktif
182	Usaha Makmur		20	43	Taman	Tuwed	Melaya	Kambing	Pemula	aktif
183	Puseh Sari		20	30	Puseh	Tuwed	Melaya	Kambing	Pemula	aktif
184	Sri Sutindih		20	40	Taman	Tuwed	Melaya	Kambing	Pemula	aktif
185	Sari Merta		20	40	Kembang Sari	Tukadaya	Melaya	Kambing	Pemula	aktif
186	Kembang Waru		20	240	Kemoning	Manistutu	Melaya	Kambing	Pemula	aktif
185	Tunas Abadi			40	Tunas Mekar	Manistutu	Melaya	Kambing	Pemula	aktif
187	Tunas Muda			20	Katulampo	Manistutu	Melaya	Sapi	Pemula	aktif
188	Sari Abadi			20	Warnasari Kelod	Warnasari	Melaya	Sapi	Pemula	aktif



DATA STATISTIK PETERNAKAN DI KABUPATEN JEMBRANA



E. GAMBARAN POPULASI TERNAK DI KABUPATEN JEMBRANA TAHUN 2025

Populasi ternak di Kabupaten Jember tahun 2025, khususnya yang termasuk komoditas andalan dan unggulan cenderung mengalami peningkatan. Gambaran lebih jelas tentang populasi ternak dapat dilihat pada Data Statistik Peternakan dibawah ini :

Tabel. 45
I. Komoditas Sapi Bali

NO	KECAMATAN	JANTAN					BETINA					JUMLAH	
		ANAK	MUDA	DEWASA	KEBIRI	JUMLAH	ANAK	MUDA	DEWASA				JUMLAH
									2-4 Th	5-6 Th	> 6 Th		
1	JEMBRANA	432	698	352	-	1.482	1.182	733	836	1.013	746	4.510	5.992
2	MELAYA	1.711	2.081	1.878	-	5.670	1.899	1.779	2.289	2.378	2.129	10.474	16.144
3	MENDOYO	393	421	346	-	1.160	1.058	1.058	1.105	1.215	1.083	5.519	6.679
4	NEGARA	1.111	1.084	649	-	2.844	1.327	1.421	1.943	1.759	1.610	8.060	10.904
5	PEKUTATAN	265	235	331	-	831	339	293	524	584	389	2.129	2.960
TOTAL 2025		3.912	4.519	3.556	-	11.987	5.805	5.284	6.697	6.949	5.957	30.692	42.679
TAHUN	2024	2.673	4.760	1.941	-	9.931	5.279	4.478	5.990	7.593	5.549	28.564	38.495
	2023	2.659	2.207	1.941	-	6.807	4.885	5.211	6.691	7.593	5.865	30.245	37.052
	2022	1.633	1.668	1.386	-	4.687	4.591	3.634	5.690	6.712	6.939	27.566	32.253
	2021	1.723	1.800	1.320	-	4.843	4.008	3.758	5.371	8.327	8.824	30.288	35.131



Tabel. 46
II. Komoditas Kerbau

NO	KECAMATAN	JANTAN					BETINA					JUMLAH	
		ANAK	MUDA	DEWASA	KEBIRI	JUMLAH	ANAK	MUDA	DEWASA				JUMLAH
									2-4 Th	5-6 Th	> 6 Th		
1	JEMBRANA	24	18	37	86	165	30	24	25	30	52	161	326
2	MELAYA	80	43	64	146	333	40	40	62	36	72	250	583
3	MENDOYO	17	11	19	82	129	7	10	4	2	18	41	170
4	NEGARA	29	39	13	145	226	23	38	17	43	87	208	434
5	PEKUTATAN	-	4	3	-	7	1	-	-	3	-	4	11
TOTAL 2025		150	115	136	459	860	101	112	108	114	229	664	1.524
TAHUN	2024	7	58	105	180	350	7	27	40	144	27	245	595
	2023	14	72	198	218	502	13	18	46	85	33	195	697
	2022	31	123	339	136	629	45	14	54	85	95	293	922
	2021	86	304	892	272	1.554	26	12	136	124	216	514	2.068



Tabel. 47
III. Komoditas Babi
A. Babi Bali

NO	KECAMATAN	BABI BALI							JUMLAH
		PEJANTAN	JANTAN MUDA	KEBIRI	INDUK	BETINA MUDA	KUCIT		
							JNT/KBR	BETINA	
1	JEMBRANA	-	-	-	-	-	-	-	-
2	MELAYA	8	30	15	11	4	6	4	78
3	MENDOYO	-	-	-	-	-	-	-	-
4	NEGARA								
5	PEKUTATAN	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL 2025		8	30	15	11	4	6	4	78
TAHUN	2024	18	35	30	27	19	27	43	199
	2023	9	54	70	37	61	76	97	404
	2022	13	73	103	49	77	88	116	519
	2021	217	341	270	283	439	237	274	2.061

Tabel. 48
B. Babi Saddle Back dan Peranakannya

NO	KECAMATAN	BABI SANDLE BACK DAN PERANAKANNYA							JUMLAH
		PEJANTAN	JANTAN MUDA	KEBIRI	INDUK	BETINA MUDA	KUCIT		
							JNT/KBR	BETINA	
1	JEMBRANA	12	60	15	40	47	32	32	238
2	MELAYA	12	60	22	22	22	27	31	196
3	MENDOYO	-	-	-	-	-	-	-	-
4	NEGARA	8	20	62	45	6	13	14	168
5	PEKUTATAN	12	30	48	20	37	22	24	193
TOTAL 2025		44	170	147	127	112	94	101	795
TAHUN	2024	30	168	156	217	264	106	105	1.046
	2023	31	206	220	204	387	162	142	1.352
	2022	55	261	232	204	387	162	142	1.443
	2021	25	267	399	320	652	219	161	2.043



Tabel. 49
C. Babi Landrace dan Persilangan

NO	KECAMATAN	BABI LANDRACE DAN PERSILANGAN							JUMLAH
		PEJANTAN	JANTAN MUDA	KEBIRI	INDUK	BETINA MUDA	KUCIT		
							JNT/KBR	BETINA	
1	JEMBRANA	83	133	388	146	272	366	448	1.836
2	MELAYA	73	204	306	434	317	1.199	1.310	3.843
3	MENDOYO	86	50	302	200	248	673	716	2.275
4	NEGARA	144	348	1.182	519	719	2.254	2.475	7.641
5	PEKUTATAN	24	78	211	147	359	492	511	1.822
TOTAL 2025		410	813	2.389	1.446	1.915	4.984	5.460	17.417
TAHUN	2024	242	832	2.219	1.401	1.977	4.188	4.598	15.457
	2023	150	739	1.948	1.155	2.342	2.837	3.228	12.399
	2022	150	733	1.939	1.155	2.342	2.827	3.202	12.348
	2021	368	542	2.009	1.489	1.955	1.682	1.934	9.979

Tabel. 50
D. BABI BALI, BABI SANDLE BACK PERANAKAN DAN BABI LANDRACE PERSILANGAN

NO	KECAMATAN	BABI BALI, BABI SANDLE BACK PERANAKAN DAN BABI LANDRACE PERSILANGAN							JUMLAH
		PEJANTAN	JANTAN MUDA	KEBIRI	INDUK	BETINA MUDA	KUCIT		
							JNT/KBR	BETINA	
1	MELAYA	95	193	403	186	319	398	480	2.074
2	NEGARA	93	294	343	467	343	1.232	1.345	4.117
3	JEMBRANA	86	50	302	200	248	673	716	2.275
4	MENDOYO	152	368	1.244	564	725	2.267	2.489	7.809
5	PEKUTATAN	36	108	259	167	396	514	535	2.015
TOTAL 2025		462	1.013	2.551	1.584	2.031	5.084	5.565	18.290
TAHUN	2024	290	1.035	2.405	1.645	2.260	4.321	4.746	16.702
	2023	190	999	2.238	1.396	2.790	3.075	3.467	14.155
	2022	218	1.067	2.274	1.408	2.806	3.077	3.460	14.310
	2021	610	1.150	2.678	2.092	3.046	2.138	2.369	14.083



Tabel. 51
IV. Komoditas Ternak Kambing

NO	KECAMATAN	KAMBING						JUMLAH
		KACANG			PERANAKAN ETTAWA			
		JANTAN	BETINA	JUMLAH	JANTAN	BETINA	JUMLAH	
1	JEMBRANA	-	-	-	82	347	429	471
2	MELAYA	-	-	-	255	519	774	745
3	MENDOYO	-	-	-	638	1.908	2.546	2.429
4	NEGARA	-	-	-	261	1.057	1.318	1.309
5	PEKUTATAN	-	-	-	383	1.104	1.487	1.448
TOTAL 2025					1.619	4.935	6.554	6.554
TAHUN	2024	-	-	-	1.548	4.870	6.402	6.402
	2023	-	-	-	1.015	4.041	5.056	5.056
	2022	-	-	-	1.015	4.061	5.076	5.076
	2021	-	-	-	1.352	5.496	6.848	6.848



Tabel. 52
V. Komoditas Unggas dan Aneka Ternak

NO	KECAMATAN	UNGGAS						
		AYAM				ITIK		
		BUKAN RAS	RAS PETELUR	RAS PEDAGING	JUMLAH	ITIK	MANILA/ KUIR	JUMLAH
1	JEMBRANA	13.840	33.500	828.000	875.340	587	107	694
2	MELAYA	41.675	31.500	2.529.000	2.602.175	891	246	1.137
3	MENDOYO	31.450	25.070	1.247.000	1.303.520	10.870	691	11.561
4	NEGARA	16.363	22.790	307.000	346.153	1.649	152	1.801
5	PEKUTATAN	18.102	2.320	30.000	50.422	521	73	594
TOTAL 2025		121.430	115.180	4.941.000	5.177.610	14.518	1.269	15.787
TAHUN	2024	120.334	118.220	3.324.500	3.563.054	13.582	1.344	14.926
	2023	134.989	83.100	4.100.000	4.318.089	20.448	1.812	22.260
	2022	134.989	83.100	4.100.000	4.318.089	20.448	1.812	22.260
	2021	151.366	57.495	2.574.911	2.783.772	29.013	1.438	33.181



Tabel. 53
VI. Populasi Kuda di Kabupaten Jembrana Tahun 2021-2025

NO	KECAMATAN	KUDA		
		JANTAN	BETINA	JUMLAH
1	JEMBRANA	2	2	4
2	MELAYA	-	-	-
3	MENDOYO	-	-	-
4	NEGARA	1	1	2
5	PEKUTATAN	-	-	-
TOTAL 2025		3	3	6
TAHUN	2024	3	3	6
	2023	7	3	10
	2022	8	4	12
	2021	21	9	30

Tabel. 54
VII. Populasi Aneka Ternak di Kabupaten Jembrana Tahun 2021-2025

NO	KECAMATAN	ANEKA TERNAK					
		ANGSA	MERPATI	KALKUN	PUYUH	KELINCI	ANJING
1	JEMBRANA	40	587	14	-	42	7.499
2	MELAYA	31	728	-	4.300	-	8.997
3	MENDOYO	59	1.295	2	-	-	11.026
4	NEGARA	70	530	4	12.000	-	8.188
5	PEKUTATAN	65	-	-	-	-	4.690
TOTAL 2025		265	3.140	20	16.300	42	40.400
TAHUN	2024	376	3.492	29	18.526	66	15.112
	2023	426	3.899	25	7.000	59	18.175
	2022	426	3.899	25	7.000	59	18.175
	2021	338	4.958	31	4.832	97	23.788



Tabel. 55
RATA-RATA KEPADATAN TERNAK PER Km² KABUPATEN JEMBRANA

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (Km ²)	KOMODITAS						
			SAPI	KERBAU	KUDA	BABI	KAMBING/DOMBA	AYAM	ITIK
1	MELAYA	197.19	82	2,96	0	20,88	3,93	13.196,3	5,8
2	NEGARA	126.50	87	3,43	0,01	61,73	10,42	2.736,4	14,2
3	JEMBRANA	93.97	64	3,47	0.02	22,07	4,57	9.315,1	7,4
4	MENDOYO	294.49	23	0,58	0	7,73	8,65	4.426,4	39,3
5	PEKUTATAN	129.65	23	0,08	0	15,54	11,47	388,9	4,6
TOTAL 2025		841.80	278	11	0,03	127,9	39,0	30,063	71,2
TAHUN	2024	841.80	59.18	4.69	0.01	20.31	6.25	6,518	27.40
	2023	841.80	49.18	4.69	0.01	20.31	6.25	5,518	26.39
	2022	841.80	38.31	1.34	0.01	17.00	6.03	5,129.59	26.44
	2021	841.80	41.73	1.69	0.04	16.73	8.13	3,306.93	39.42

Tabel. 56
PRODUKSI DAGING TERNAK DI KABUPATEN JEMBRANA
TAHUN 2025 (ton)

NO	KECAMATAN	SAPI POTONG	KERBAU	KUDA	KAMBING	BABI	AYAM KAMPUNG	AYAM PETELUR	AYAM PEDAGING	ITIK
1	MELAYA	0,00	0,00	0,00	12,76	100,74	32,67	4,45	142,56	1,5
2	NEGARA	207,72	0,00	0,00	18,21	126,38	35,64	6,77	154,44	1,56
3	JEMBRANA	0,00	0,00	0,00	17,23	115,35	26,13	5,05	157,57	1,32
4	MENDOYO	0,00	0,00	0,00	9,40	94,31	24,84	4,75	118,80	1,32
5	PEKUTATAN	0,00	0,00	0,00	7,70	87,45	24,94	3,86	112,86	1,32
TOTAL 2025		207,72	0,00	0,00	65,30	524,23	144,22	24,88	686,23	7,02
TAHUN	2024	295,05	1,01	0,00	143,51	1.053,98	127,26	31,11	977,46	16,40
	2023	276,05	1,01	0,00	143,51	1.053,98	127,26	31,11	977,46	16,40
	2022	341,16	1,67	-	56,13	4.938,05	240,71	54,30	4.059,00	29,39
	2021	325,07	1,08	-	87,79	826,72	172,56	15,51	2.806,66	17,30



Tabel. 57
PRODUKSI TELUR DI KABUPATEN JEMBRANA TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	TELOR (Ton)			JUMLAH
		AYAM BURAS	AYAM PETELUR	ITIK	
1	MELAYA	288,71	402,79	6,24	697,68
2	NEGARA	113,36	291,42	9,89	414,67
3	JEMBRANA	95,88	428,37	3,81	528,06
4	MENDOYO	217,88	320,57	63,47	601,92
5	PEKUTATAN	125,41	29,67	3,26	158,34
TOTAL 2025		841,23	1.472,82	86,76	2.400,67
TAHUN	2024	1.401,05	1.296,63	154,85	2.962,53
	2023	92,86	656,73	119,00	868,59
	2022	1.051,77	743,90	102,70	1.898,37
	2021	105,24	332,46	173,79	611,49



Tabel. 58
DAFTAR PETUGAS INSEMINASI BUATAN YANG MASIH AKTIF DI
KABUPATEN JEMBRANA TAHUN 2025

No	Nama Petugas	Alamat	Tahun Pelatihan	Keterangan
1.	Supartama Indarjana, Amd	Desa Dangin Tukadaya, Kecamatan Jembrana	2002	Non PNS
2.	I Wayan Sudiarta, S.P	Kelurahan Dauhwaru, Kec. Jembrana	2002	Non PNS
3.	Dewa Bagus Kade Mataram	Desa Mendoyo Dangin Tukad, Kecamatan Mendoyo	1993	Non PNS
4.	I Gusti Ngurah Sugiarta, S.P	Desa Gumbrih, Kecamatan Pekutatan	2000	PNS
5.	I Nyoman Sujana, S.Pt	Desa Asahduren, Kecamatan Pekutatan	2012	Non PNS
6.	I Made Suarnawa, S.ST	Desa Baluk, Kecamatan Negara	1997	PNS
7.	I Nyoman Darmadi	Desa Banyubiru, Kecamatan Negara	2013	PNS
8.	I Wayan Sarma	Kelurahan Lelateng, Kecamatan Negara	2002	Non PNS
9.	I Nyoman Sutama	Desa Melaya, Kecamatan Melaya	1990	Non PNS
10.	I Kadek Sudiarta	Desa Warnasari, Kecamatan Melaya	1992	Non PNS
12.	I Ketut Wiarta	Desa Ekasari, Kecamatan Melaya	2009	Non PNS
13.	I Gusti Putu Agung Hariyuda, S.Pt	Desa Dangin Tukadaya, Kecamatan Jembrana	2018	PNS



BAB VI

BIDANG KESEHATAN HEWAN DAN KESMAVET



Dalam upaya peningkatan produksi ternak, masalah penyakit merupakan hambatan, gangguan, dan ancaman yang nyata. Bertolak dari penalaran tersebut, upaya pengendalian penyakit yang dititikberatkan pada program kesehatan perlu disusun secara terarah sedini mungkin untuk menjamin keberhasilan program

pengendalian. Dewasa ini, masalah kesehatan harus dipandang sebagai kesehatan semesta yang memerlukan pendekatan paradigma One World – One Health – One Medicine. Hal ini mengandung implikasi pentingnya penyelesaian masalah kesehatan hewan secara tuntas dan berkesinambungan dalam suatu Sistem Kesehatan Hewan Nasional.

Masalah kesehatan hewan ternak merupakan isu serius yang memerlukan perhatian berbagai pihak, mulai dari pemerintah, pelaku industri peternakan, masyarakat luas, hingga akademisi. Kesehatan hewan menjadi krusial, terlebih dampaknya terhadap kesehatan manusia semakin dirasakan akhir-akhir ini. Memasuki era global, hadirnya berbagai penyakit hewan transnasional, baik yang bersifat zoonosis maupun non-zoonosis, menjadi ancaman serius bagi kesehatan manusia serta populasi ternak di dalam negeri.

Kesehatan hewan adalah bagian tak terpisahkan dari kesehatan masyarakat veteriner, perlindungan plasma nutfah, serta pembangunan pertanian dalam arti luas. Oleh karena itu, diperlukan reorientasi wawasan dari sekadar pendekatan penyakit hewan menjadi pendekatan kesehatan hewan yang komprehensif. Pemerintah pun telah menetapkan peraturan perundang-undangan sebagai payung hukum bagi penerapan segala aspek kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner di Indonesia.

Dalam melakukan pengendalian penyakit hewan di Kabupaten Jember, telah dilakukan hal-hal sebagai berikut :



1. Pelaksanaan kesehatan hewan sebagai upaya medis yang meliputi kegiatan preventif (pencegahan), kuratif (pengobatan), rehabilitatif (pemulihan kesehatan), dan pelayanan medik reproduksi.
2. Pemberian pelayanan kesehatan veteriner yang meliputi kegiatan penanganan higiene dan sanitasi bahan pangan asal hewan (daging, telur, dan susu) agar tidak mengandung unsur kimia maupun mikroba, serta pengambilan spesimen produk hewan untuk pengujian laboratorium lebih lanjut.
3. Pelaksanaan epidemiologi yang meliputi kegiatan surveilans, pemetaan, pengamatan, dan pemeriksaan terhadap Penyakit Hewan Menular (PHM) secara klinis maupun epidemiologis, serta pelaporan terhadap setiap kejadian wabah penyakit hewan.
4. Pelaksanaan informasi veteriner dan kesiagaan darurat wabah sebagai langkah antisipasi penyebaran penyakit.
5. Pemberian jasa veteriner oleh dokter hewan yang meliputi pelayanan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner, pemberian konsultasi serta penyuluhan, hingga penerbitan surat keterangan dokter hewan terkait status kesehatan hewan.



A. PROGRAM KERJA DAN KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN

1. Program Kerja

Program kerja tahun 2025 diarahkan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan, disesuaikan dengan potensi situasi dan kondisi wilayah, dengan program kerja pokok yakni Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Ternak.

2. Kegiatan.

Kegiatan merupakan uraian yang terukur dari program yang telah ditetapkan. Kegiatan – kegiatan yang dituangkan dalam perencanaan adalah kegiatan-kegiatan yang sangat esensial dan terukur. Adapun kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan pada Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Jember di tahun 2025 adalah sebagai berikut

- Surveilance dan Monitoring Epidemiologis Penyakit Hewan
- Pengambilan Sample Hewan Pembawa Rabies (HPR)
- Pemantauan dan Penanganan Gangguan Reproduksi pada Hewan
- Pengawasan Peredaran Obat Hewan di Kabupaten Jember
- Vaksinasi Massal Rabies Tahap VIII pada HPR
- Sosialisasi Rabies
- Pencegahan Penyakit Menular pada Ternak
- Pelayanan Kesehatan Penyakit Hewan Menular pada Kelompok Ternak di Kab. Jember
- Pemeriksaan Ante Mortem dan Post Mortem di RPH
- Pengawasan Pematangan Ternak di RPH
- Pengawasan Keamanan Lalu Lintas Produk Asal Hewan
- Pengawasan Sanitasi Pasar Produk Asal Hewan di Kabupaten Jember



B. HASIL KEGIATAN

Tabel 59. Hasil Surveillance dan Monitoring Epidemiologis Penyakit Hewan

No	Tanggal	Jenis Sampel	Jumlah	Jenis Pengujian Yang di Perlukan	Hasil
1	16/06/2025	Darah sapi	30	PMK QRT-PCR	Negatif
2	16/06/2025	Darah Sapi	5	LSD QPCR	Negatif
3	16/06/2025	Darah Sapi	10	QRT-PCR	Negatif
4	19/06/2025	Darah Sapi (Serum)	5	LSD ELISA Ab	Negatif
5	20/06/2025	Darah Sapi (Serum)	25	Bacillus Anthracis Elisa Antibodi	Negatif
6	20/06/2025	Darah Sapi (Serum)	5	Bacillus Anthracis Pewarna Giemsa (Serum)	Negatif
7	20/06/2025	Darah Sapi (Serum)	30	Brucella Abortus RBT	Negatif

Tabel 1. Hasil Pengujian Sampel Darah

Tabel 60. Hasil Pengawasan Peredaran Obat

No	Nama Toko	Pemilik	Alamat	Nama Ijin Usaha/No/Tahun	Ket
1	UD. Sarana Ternak	I Nym Budi Surya Wirawan	Jl.Ahmad Yani No.4 Kel.Pendem, Kec.Jembrana	- Ijin Usaha Depo/Pet shop Obat Hewan - No:503/466/Tan/2015	

Tabel 2. Data Toko/Pengecer Sapronek dan Obat Hewan di Kabupaten Jembrana 2024

Tabel 61. Data Pengeluaran Sapi Potong Antar Pulau Tahun 2025 dengan Berita Acara Pemeriksaan Kesehatan Hewan di Kabupaten Jembrana

No	Komoditas	Jumlah	Keterangan
1	Sapi Potong	7133 ek	Antar Provinsi
2	DOC	152.308 ek	Antar Negara
3	DOC	2.153.270 ek	Antar Provinsi
4	DOC	2.831.500 ek	Dalam Kabupaten
5	Kambing bibit	248 ek	Dalam Kabupaten
6	Kambing bibit	66 ek	Antar Kabupaten
7	Babi Potong	10161 ek	Antar provinsi
8	Babi Bibit	395 ek	Dalam Kabupaten
9	Babi Bibit	500 ek	Antar Provinsi
10	Sapi Bibit	119 ek	Dalam Kabupaten
11	Sapi Bibit	102 ek	Antar Provinsi



12	Kerbau Potong	165 ek	Antar Provinsi
13	Kerbau Bibit	2 ek	Antar Provinsi
14	Telur HE	504.000 Butir	Antar Provinsi
15	Telur HE	223.200 Butir	Antar Negara
16	Ayam Petelur	640 ek	Dalem Kabupaten
17	Ayam Potong	216.000 ek	Antar Kabupaten
18	Ayam Potong	1008 ek	Antar Provinsi
19	Ayam Potong	640.800 ek	Antar Negara

Tabel 3. Data Pengiriman Sapi Potong Antar Pulau

Tabel 62. Pengambilan Sample Hewan Pembawa Rabies (HPR)

No	Bulan	Jumlah Sampel	Hasil	
			Positif	Negatif
1	Januari	8	5	3
2	Februari	17	7	10
3	Maret	26	19	7
4	April	16	13	3
5	Mei	14	10	4
6	Juni	17	11	6
7	Juli	31	21	10
8	Agustus	15	7	8
9	September	9	4	5
10	Oktober	19	10	9
11	November	7	3	4
12	Desember	9	6	3
	Jumlah	188	116	72

Tabel 4. Jumlah Hasil Sampel Otak HPR yang dikonfirmasi Laboratorium 2025

- Jumlah Hasil Sampel Otak HPR yang Dikonfirmasi Laboratorium 2022
Jumlah Sampel Otak : 295
Positif : 205
Negatif : 90
- Jumlah Hasil Sampel Otak HPR yang Dikonfirmasi Laboratorium 2023
Jumlah Sampel Otak : 144
Positif : 76
Negatif : 68
- Jumlah Hasil Sampel Otak HPR yang dikonfirmasi Laboratorium 2024
Jumlah Sampel Otak : 101
Positif : 55
Negatif : 46



Tabel 63. Data Jumlah Kasus Gigitan

NO	PUSKESMAS	KASUS GIGITAN HPR 2025
1	Puskesmas I Pekutatan	529 Orang
2	Puskesmas II Pekutatan	110 Orang
3	Puskesmas I Mendoyo	1517 Orang
4	Puskesmas II Mendoyo	237 Orang
5	Puskesmas I Jembrana	324 Orang
6	Puskesmas II Jembrana	518 Orang
7	Puskesmas I Negara	311 Orang
8	Puskesmas II Negara	452 Orang
9	Puskesmas I Melaya	881 Orang
10	Puskesmas II Melaya	69 Orang
11	RSU Negara	1316 Orang
	Jumlah	6264 orang

Hasil Rekapitulasi Kasus Gigitan HPR di Kabupaten Jember 2025
Sumber Data Dinas Kesehatan Kabupaten Jember

Tabel 64. Vaksinasi Massal Rabies pada HPR

No	Kecamatan	Estimasi	Hasil Vaksinasi			TOTAL	Cakupan Vaksinasi anjing(%)
			Anjing	Kucing	Monyet		
1	Melaya	9186	4267	344	4	4615	46%
2	Negara	8449	4755	385	2	5142	56%
3	Jembrana	7397	4685	556	0	5241	63%
4	Mendoyo	11615	9532	386	8	9926	82%
5	Pekutatan	4478	3819	633	3	4455	85%

Tabel 65. Pencegahan Penyakit Hewan Menular Pada Ternak

No	Kecamatan	Jenis Pelayanan						Obat Cacing
		Vaksin SE	Vaksin H.C	Spraying Insec/ek	Spraying Desinf (ml)	VIT.B Plek	Amitras	
1	Melaya	23	21	665	39000	1407	-	350
2	Negara	-	30	350	4900	1144	-	1730
3	Jembrana	-	-	-	8000	931	-	28
4	Mendoyo	-	-	1341	3800	3973	426	124
5	Pekutatan	-	-	1240	3830	3945	2250	651



Tabel 66. Data hasil Pemeriksaan Sample Otak HPR

BULAN JANUARI

NO	TGL KELUAR HASIL	ASAL SAMPEL			JENIS SAMPEL	Hasil
		KECAMATAN	DESA	BANJAR		
1	01-03-25	Negare	Berangbang	Pengajaran Kaler	Otak	Positif
2	01-15-25	Pekutatan	Pekutatan	Dauh Pangkung	Otak	Positif
3	01-15-25	Negara	Lelateng	Awen	Otak	Negatif
4	01-15-25	Mendoyo	Yeh Sumbul	Pangkung Languan Mekar	Otak	Positif
5	01-19-25	Jembrana	Sangkar Agung	Samblong	Otak	Negatif
6	01-19-25	Mendoyo	Pohsanten	Dauh Pangkung Jangu	Otak	Positif
7	01-19-25	Melaya	Gilimanuk	Samiana	Otak	Positif
8	01-21-25	Negara	Tegal Badeng Timur	Tegal Badeng	Otak	Negatif

Jumlah Sampel : 8

Sampel

Positif: 5
Sampel

Negatif: 3
Sampel

Jumlah Sampel Positif Per

Kecamatan

No	KECAMATAN	KODE	JUMLAH BULAN (JAN)
1	Melaya		1
2	Negara		1
3	Jembrana		0
4	Mendoyo		2
5	Pekutatan		1
JUMLAH			5



BULAN FEBRUARI

NO	TGL KELUAR HASIL	ASAL SAMPEL			JENIS SAMPEL	Hasil
		KECAMATAN	DESA	BANJAR		
1	2-02-25	Jembrana	Dangin Tukadaya	Yeh Mekecir	Otak	Negatif
2	2-02-25	Mendoyo	Pergung	Petapan Kaja	Otak	Positif
3	2-02-25	Melaya	Candikusuma	Candikusuma	Otak	Negatif
4	2-02-25	Negara	Kaliakah	Peh	Otak	Negatif
5	2-02-25	Mendoyo	Yehembang	Wali		Negatif
6	2-02-25	Negara	Banjar tengah	Banjar Tengah		Negatif
7	2-02-25	Mendoyo	Pergung	Petapan Kelod		Positif
8	2-02-25	Mendoyo	Pergung	Baler Pasar		Positif
9	9-02-25	Pekutatan	Asah Duren	Asah Duren		Negatif
10	9-02-25	Melaya	Melaya	Klatakan		Positif
11	9-02-25	Melaya	Tukadaya	SariKuning		Negatif
12	9-02-25	Jembrana	Batu Agung	Tegal Asih		Negatif
13	9-02-25	Mendoyo	Yehembang	Pasar		Negatif
14	19-02-25	Mendoyo	Pergung	Petapan Kelod		Positif
15	19-02-25	Pekutatan	Pekutatan	Pasar		Positif
16	19-02-25	Mendoyo	Yeh Sumbul	PK Languan Mekar		Positif
17	19-02-25	Mendoyo	Tegal Cangkring	BB Agung		Negatif

*** : Sample Sapi

Jumlah Sampel :25
Sampel

Positif: 7
Sampel

Negatif: 10
Sampel

Jumlah Sampel Positif Per
Kecamatan

No	KECAMATAN	KODE	JUMLAH BULAN (FEB)
1	Melaya		1
2	Negara		0
3	Jembrana		0
4	Mendoyo		5
5	Pekutatan		1
JUMLAH			7



BULAN MARET

NO	TGL KELUAR HASIL	ASAL SAMPEL			JENIS SAMPEL	Hasil
		KECAMATAN	DESA	BANJAR		
1	1-03-25	Mendoyo	Yehembang kangin	Tibusambi	Otak	Negatif
2	1-03-25	Mendoyo	Tegal Cangkring	Bilukpoh Kangin	Otak	Negatif
3	1-03-25	Pekutatan	Gumbrih	Rukun	Otak	Negatif
4	1-03-25	Jembrana	Dauharu	Otak	Otak	Negatif
5	1-03-25	Melaya	Tukadaya	Otak	Otak	positif
6	1-03-25	Pekutatan	Asahduren	Otak	Otak	positif
7	15-03-25	Jembrana	Sangkar Agung	Otak	Otak	positif
8	15-03-25	Melaya	Manistutu	Otak	Otak	Negative
9	15-03-25	Mendoyo	Tegal Cangkring	Otak	Otak	Positif
10	15-03-25	Mendoyo	Pergung	Otak	Otak	Positif
11	15-03-25	Mendoyo	Yehembang	Otak	Otak	Positif
12	15-03-25	Melaya	Tukadaya	Otak	Otak	Positif
13	15-03-25	Pekutatan	Asahduren	Temukus	Otak	Positif
14	15-03-25	Mendoyo	Pergung	Petapan Kelod	Otak	positif
15	15-03-25	Melaya	Candikusuma	Moding	Otak	Negatif
16	15-03-25	Mendoyo	Pergung	Baler Pasar	Otak	Positif
17	15-03-25	Mendoyo	Yehembang Kangin	Tibusambi	Otak	Negatif
18	15-03-25	Mendoyo	Penyaringan	Pangkung kwa	Otak	Positif
19	15-03-25	Mendoyo	Penyaringan	Sembung	Otak	Positif
20	22-03-25	Negara	Baluk	Rening	Otak	Positif
21	22-03-25	Jembrana	Batu Agung	Mesean	Otak	Positif
22	22-03-25	Mendoyo	Mendoyo Dauh Tukad	Sakar Pancasari	Otak	Positif
23	22-03-25	Mendoyo	Pohsanten	Munduk	Otak	Positif
24	24-03-25	Jembrana	Dangin Tukadaya	Munduk Kemuning	Otak	Positif
25	28-03-25	Mendoyo	Yehembang Kangin	Nusamara	Otak	Positif
26	28-03-25	Mendoyo	Mendoyo Dauh Tukad	Baler Bale Agung	Otak	Positif

Jumlah

Sampel : 26

Sampel

Positif:

19

Sampel

Negatif: 7

Sampel



Jumlah Sampel Positif Per
Kecamatan

No	KECAMATAN	KODE	JUMLAH BULAN (MAR)
1	Melaya		2
2	Negara		1
3	Jembrana		3
4	Mendoyo		11
5	Pekutatan		2
JUMLAH			19

BULAN APRIL

NO	TGL KELUAR HASIL	ASAL SAMPEL			JENIS SAMPEL	Hasil
		KECAMATAN	DESA	BANJAR		
1	07-04-25	Jembrana	Yeh Kuning	Tegal Cantel		Negatif
2	07-04-25	Negara	Tegal Badeng	Puana	Otak	Positif
3	11-04-25	Mendoyo	Poh Santen	Munduk	Otak	Positif
4	11-04-25	Mendoyo	Pengeragoan	Badingkayu	Otak	Negatif
5	11-04-25	Mendoyo	Baluk	Baluk 1	Otak	Negatif
6	11-04-25	Negara	Yehembang	Kaleran	Otak	Positif
7	19-04-25	Jembrana	Perancak	Mekarsari	Otak	Positif
8	19-04-25	Mendoyo	Pendem	Pendem	Otak	Positif
9	19-04-25	Mendoyo	Mendoyo Dauh Tukad	Kepuh	Otak	Negatif
10	19-04-25	Jembrana	Dangin Tukadaya	Sebual		Positif
11	19-04-25	Mendoyo	Yehembang Kauh	Munduk anggrek		Positif
12	29-04-25	Negara	BB Agung	Kebon		Positif
13	29-04-25	Melaya	Ekasari	Anggasari		Positif
14	29-04-25	Melaya	Tuwed	Taman		Positif
15	30-04-25	Mendoyo	Tegal Cangkring	BB Agung		Positif
16	30-04-25	Mendoyo	Penyaringan	Penyaringan		Positif

Jumlah Sampel : 16
Sampel

Positif: 13
Sampel

Negatif: 3
Sampel



Jumlah Sampel Positif Per
Kecamatan

No	KECAMATAN	KODE	JUMLAH BULAN (APR)
1	Melaya		2
2	Negara		3
3	Jembrana		2
4	Mendoyo		6
5	Pekutatan		0
JUMLAH			13

BULAN MEI

NO	TGL KELUAR HASIL	ASAL SAMPEL			JENIS SAMPEL	Hasil
		KECAMATAN	DESA	BANJAR		
1	11-05-25	Mendoyo	Yehembang	Kaleran	Otak	positif
2	11-05-25	Melaya	Ekasari	Warnasari	Otak	positif
3	11-05-25	Pekutatan	Medewi	Delod Setra	Otak	Negatif
4	11-05-25	Jembrana	Dangin Tukadaya	Sebual	Otak	Positif
5	11-05-25	Jembrana	Perancak	Perancak	Otak	Positif
6	18-05-25	Negara	Banjar Tengah	Pasupati Tinyeb	Otak	Positif
7	18-05-25	Jembrana	Yehkuning	Banjar Tengah	Otak	Negatif
8	23-05-25	Melaya	Tuwed	Puseh	Otak	Negatif
9	23-05-25	Mendoyo	Yehembang Kauh	Munduk Anggrek	Otak	Positif
10	23-05-25	Mendoyo	Yehembang Kauh	Munduk Anggrek	Otak	Positif
11	27-05-25	Mendoyo	Penyaringan	Anyar Kelod	Otak	Positif
12	27-05-25	Mendoyo	Tegal Cangkring	Baler Bale Agung	Otak	Positif
13	29-05-25	Negara	BB Agung	Kebon	Otak	Negatif
14	29-05-25	Negara	Lelateng	Awen	Otak	Positif

* : Sampel Sapi

Jumlah Sampel :
14 Sampel

Positif: 10
Sampel

Negatif:4
Sampel



Jumlah Sampel Positif Per
Kecamatan

No	KECAMATAN	KODE	JUMLAH BULAN (MEI)
1	Melaya		1
2	Negara		2
3	Jembrana		2
4	Mendoyo		5
5	Pekutatan		0
JUMLAH			10

BULAN JUNI

NO	TGL KELUAR HASIL	ASAL SAMPEL			JENIS SAMPEL	Hasil
		KECAMATAN	DESA	BANJAR		
1	04-06-25	Negara	Kaliakah	Munduk	Otak	Positif
2	04-06-25	Melaya	Melaya	Pangkung dedari	Otak	Negatif
3	04-06-25	Melaya	Candikusuma	Candikusuma	Otak	Negatif
4	04-06-25	Jembrana	Dangin Tukadaya	Dangin Tukadaya	Otak	Positif
5	04-06-25	Melaya	Melaya	Sumbersari	Otak	Positif
6	19-06-25	Negara	Kaliakah	Kaliakah	Otak	Positif
7	19-06-25	Mendoyo	Pohsanten	Munduk	Otak	Positif
8	19-06-25	Mendoyo	Mendoyo Dauh Tukad	Tengah	Otak	Positif
9	19-06-25	Jembrana	Dangin Tukadaya	Munduk	Otak	Positif
10	24-06-25	Melaya	Ekasari	Nusasari	Otak	Positif
11	24-06-25	Pekutatan	Pulukan	Arca	Otak	Positif
12	24-06-25	Jembrana	Perancak	Tibu Kleneng	Otak	Positif
13	24-06-25	Negara	Banyubiru	Banyubiru	Otak	Negatif
14	24-06-25	Negara	Awen	Awen	Otak	Negatif
15	24-06-25	Negara	BB Agung	BB Agung	Otak	Negatif
16	24-06-25	Mendoyo	Munduk	Munduk	Otak	Negatif
17	24-06-25	Mendoyo	Bilik Poh Kangin	Bilik Poh Kangin	Otak	Positif

* : Sampel Sapi

Jumlah Sampel :
17 Sampel

Positif: 11
Sampel

Negatif: 6
Sampel



Jumlah Sampel Positif Per
Kecamatan

No	KECAMATAN	KODE	JUMLAH BULAN (JUNI)
1	Melaya		2
2	Negara		2
3	Jembrana		3
4	Mendoyo		3
5	Pekutatan		1
JUMLAH			11

BULAN JULI

NO	TGL KELUAR HASIL	ASAL SAMPEL			JENIS SAMPEL	Hasil
		KECAMATAN	DESA	BANJAR		
1	01-07-25	Mendoyo	Tegal Cangkring	Bilukpoh Kangin	Otak	Positif
2	01-07-25	Mendoyo	Penyaringan	Anyar Tengah	Otak	Negatif
3	06-07-25	Negara	Tegal Badeng Timur	Tegal Badeng	Otak	Positif
4	06-07-25	Mendoyo	Tegal Cangkring	BB Agung	Otak	Positif
5	06-07-25	Pekutatan	Manggis sari	Juwuk Manis	Otak	Positif
6	06-07-25	Mendoyo	Penyaringan	Anyar Kelod	Otak	Positif
7	06-07-25	Mendoyo	Yehembang	Kaleran	Otak	Positif
8	10/07/25	Jembrana	Sangkaragung	Samblong	Otak	Negatif
9	10/07/25	Jembrana	Gumbrih	Pancardawa	Otak	Negatif
10	11/07/25	Pekutatan	Manggissari	Manggissari	Otak	Positif
11	11/07/25	Mendoyo	Yehembang kauh	Sekar Kejula kelod	Otak	Positif
12	11/07/25	Jembrana	Dauhwaru	Pemedilan	Otak	Positif
13	11/07/25	Negara	Kaliakah	Banyubiru	Otak	Negatif
14	15/05/25	Jembrana	Dauhwaru	Menega	Otak	Positif
15	15/05/25	Pekutatan	Kaliakah	Pangkung liplip	Otak	Negatif
16	15/05/25	Jembrana	Sangkaragung	Samblong	Otak	Negatif
17	15/05/25	Pekutatan	Gumbrih	Serong	Otak	Negatif
18	22/07/25	Melaya	Melaya	Pangkung dedari	Otak	Negatif
19	22/07/25	Mendoyo	Yehembang	Bungbungan	Otak	Positif



20	22/07/25	Negara	Baluk	Baluk Anyar	Otak	Negatif
21	22/07/25	Jembrana	Air Kuning	Sabo	Otak	Positif
22	24/07/25	Mendoyo	Dauh tukad	Delod Bale Agung	Otak	Positif
23	24/07/25	Mendoyo	Penyaringan Kelod	Tibubeleng Kelod	Otak	Positif
24	24/07/25	Pekutatan	Pulukan	Pangkung Medahan	Otak	Positif
25	24/07/25	Jembrana	Dangin Tukadaya	Yeh mekecir	Otak	Positif
26	27/07/25	Mendoyo	Dauh tukad	Tengah	Otak	Positif
27	27/07/25	Mendoyo	Tegal cangkring	Bilukpoh Kangin	Otak	Positif
28	27/07/25	Mendoyo	Tegal cangkring	Bilukpoh Kangin	Otak	Positif
29	27/07/25	Jembrana	Dauhwaru	Srimandala	Otak	Positif
30	31/07/25	Mendoyo	Yehembang	Kaleran Kaje	Otak	Positif
31	31/07/25	Negara	Berangbang	Pengajaran Kaler	Otak	Negatif

Jumlah Sampel :

31 Sampel

Positif:

21

Sampel

Negatif: 10

Sampel

Jumlah Sampel Positif Per

Kecamatan

No	KECAMATAN	KODE	JUMLAH BULAN (JUNI)
1	Melaya		0
2	Negara		1
3	Jembrana		5
4	Mendoyo		12
5	Pekutatan		3
JUMLAH			21



BULAN AGUSTUS

NO	TGL KELUAR HASIL	ASAL SAMPEL			JENIS SAMPEL	Hasil
		KECAMATAN	DESA	BANJAR		
1	07-08-25	Mendoyo	Yeh Sumbul	Pangkung Jelati	Otak	Negatif
2	07-08-25	Jembrana	Dangin Tukadaya	Dangin Tukadaya	Otak	Negatif
3	07-08-25	Mendoyo	Delod Berawah	Dangin Marga	Otak	Positif
4	07-08-25	Jembrana	Sangkar Agung	Samblong	Otak	Negatif
5	07-08-25	Jembrana	Batu Agung	Petanahan	Otak	Positif
6	07-08-25	Jembrana	Sangkar Agung	Pangkung Gondang	Otak	Negatif
7	10/08/25	Jembrana	Perancak	Dangin Berawah	Otak	Negatif
8	14/08/25	Negara	Loloan Barat	Teni sari	Otak	Negatif
9	14/08/25	Mendoyo	Penyaringan	Anyar Tembles	Otak	Positif
10	14/08/25	Negara	Loloan Barat	Terusan	Otak	Negatif
11	14/08/25	Jembrana	Pendem	Pendem	Otak	Negatif
12	21/08/25	Jembrana	Perancak	Dangin berawah	Otak	Positif
13	25/08/25	Pekutatan	Pengeragoan	Bading Kayu	Otak	Positif
14	25/08/25	Mendoyo	Yehembang	Wali	Otak	Positif
15	25/08/25	Melaya	Manistutu	Mekarsari	Otak	Positif

Jumlah Sampel :

15 Sampel

Positif:7
Sampel

Negatif: 8
Sampel

Jumlah Sampel Positif Per
Kecamatan

No	KECAMATAN	KODE	JUMLAH BULAN (JUNI)
1	Melaya		1
2	Negara		0
3	Jembrana		2
4	Mendoyo		3
5	Pekutatan		1
JUMLAH			7



BULAN SEPTEMBER

NO	TGL KELUAR HASIL	ASAL SAMPEL			JENIS SAMPEL	Hasil
		KECAMATAN	DESA	BANJAR		
1	03-09-25	Negara	Kaliakah	Peh	Otak	Negatif
2	04-09-25	Mendoyo	Pohsanten	Rangdu	Otak	Negatif
3	04-09-25	Mendoyo	Yehembang	Bale Agung	Otak	Positif
4	04-09-25	Jembrana	Dangin tukadaya	Dangin Tukadaya	Otak	Negatif
5	04-09-25	Jembrana	Sangkar Agung	Samblong	Otak	Positif
6	06-09-25	Mendoyo	Yehembang Kangin	Tegak Gede	Otak	Positif
7	06-09-25	Negara	Baluk	Anyar	Otak	Positif
8	15-09-25	Negara	Kaliakah	Kaliakah	Otak	Negatif
9	15-09-25	Negara	BB Agung	BB Agung	Otak	Negatif

Jumlah Sampel : 9

Sampel

Positif: 4
Sampel

Negatif: 5
Sampel

Jumlah Sampel Positif Per

Kecamatan

No	KECAMATAN	KODE	JUMLAH BULAN (JUNI)
1	Melaya		0
2	Negara		1
3	Jembrana		1
4	Mendoyo		2
5	Pekutatan		0
JUMLAH			4



BULAN OKTOBER

NO	TGL KELUAR HASIL	ASAL SAMPEL			JENIS SAMPEL	Hasil
		KECAMATAN	DESA	BANJAR		
1	07-10-25	Mendoyo	Yehembang	BB Agung	Otak	Negatif
2	07-10-25	Jembrana	Batu Agung	Tegal Asih	Otak	Negatif
3	07-10-25	Pekutatan	Pengeragoan	Badingkayu	Otak	Positif
4	07-10-25	Jembrana	Batu Agung	Anyar	Otak	Negatif
5	07-10-25	Pekutatan	Gumbrih	Rukun	Otak	Negatif
6	07-10-25	Pekutatan	Gumbrih	Rukun	Otak	Negatif
7	07-10-25	Mendoyo	Penyaringan	Anyer kelod	Otak	Positif
8	08-10-25	Jembrana	Batuagung	Petanahan	Otak	Positif
9	16-10-25	Negara	Tegal Badeng Timur	Tangi	Otak	Negatif
10	16-10-25	Jembrana	Perancak	Lemoding	Otak	Negatif
11	16-10-25	Mendoyo	Yehembang	Wali	Otak	Positif
12	17-10-25	Melaya	Melaya	Melaya Kerajan	Otak	Positif
13	17-10-25	Melaya	Warnasari	Puncaksari	Otak	Positif
14	22-10-25	Jembrana	Dangin Tukad Daya	Sebual	Otak	Positif
15	22-10-25	Jembrana	Pendem	Pendem	Otak	Positif
16	22-10-25	Mendoyo	Yehembang	Kaleran Kauh	Otak	Positif
17	28-10-25	Melaya	Melaya	PK tanah Kauh	Otak	Positif
18	28-10-25	Negara	BB Agung	BB Agung	Otak	Negatif
19	28-10-25	Negara	BB agung	BB Agung	Otak	Negatif

Jumlah Sampel :

19 Sampel

Positif: 10
Sampel

Negatif: 9
Sampel

Jumlah Sampel Positif Per

Kecamatan

No	KECAMATAN	KODE	JUMLAH BULAN (JUNI)
1	Melaya		3
2	Negara		0
3	Jembrana		3
4	Mendoyo		3
5	Pekutatan		1
JUMLAH			10



BULAN NOVEMBER

NO	TGL KELUAR HASIL	ASAL SAMPEL			JENIS SAMPEL	HASIL
		KECAMATAN	DESA	BANJAR		
1	02-11-25	Jembrana	Dauhwaru	Dauhwaru	Otak	positif
2	14-11-25	Mendoyo	Penyaringan	Sembung	Otak	Positif
3	14-11-25	Negara	Berambang	Munduk Tumpeng	Otak	Negatif
4	14-11-25	Mendoyo	Pergung	Baler Pasar	Otak	Negatif
5	14-11-25	Pekutatan	Asah Duren	Asah Duren	Otak	Negatif
6	25-11-25	Melaya	Manistutu	Tunas Mekar	Otak	Positif
7	25-11-25	Negara	Batu Agung	Taman	Otak	Negatif

Jumlah Sampel : 7

Sampel

Positif: 3
Sampel

Negatif: 4
Sampel

Jumlah Sampel Positif Per
Kecamatan

No	KECAMATAN	KODE	JUMLAH BULAN (JUNI)
1	Melaya		1
2	Negara		0
3	Jembrana		1
4	Mendoyo		1
5	Pekutatan		0
JUMLAH			3



BULAN DESEMBER

NO	TGL KELUAR HASIL	ASAL SAMPEL			JENIS SAMPEL	Hasil
		KECAMATAN	DESA	BANJAR		
1	03-12-25	Melaya	Tukadaya	Berawan Tangi Taman	Otak	Negatif
2	03-12-25	Pekutatan	Pulukan	Pangkung Medahan	Otak	Positif
3	03-12-25	Mendoyo	Penyaringan	Anyar Tembles	Otak	Positif
4	03-12-25	Mendoyo	Yehembang	BB Agung	Otak	Negatif
5	10-12-25	Negara	Tegal Badeng Timur	Tangi	Otak	Positif
6	17-12-25	Melaya	Manistutu	Tunas Mekar	Otak	Positif
7	17-12-25	Mendoyo	Delod Berawah	Dangin Marga	Otak	Negatif
8	17-12-25	Negara	Tegal Badeng Timur	Tangi	Otak	Positif
9	29-12-25	Jembrana	Budeng	Budeng	Otak	Positif

* : Sampel Sapi

Jumlah Sampel : 9
Sampel

Positif:6
Sampel

Negatif: 3
Sampel

Jumlah Sampel Positif Per
Kecamatan

No	KECAMATAN	KODE	JUMLAH BULAN (JUNI)
1	Melaya		1
2	Negara		0
3	Jembrana		2
4	Mendoyo		1
5	Pekutatan		0
JUMLAH			4



Tabel 67. DATA PENYAKIT HEWAN KABUPATEN JEMBRANA TAHUN 2025

NO	BULAN	HELMINT	COLLIBACILOSIS	SCABIES	COCCIDIOSIS	PNEUMONIA	STREPTOCOCCUS	PINK EYE	BEF	DEMODEC	RABIES	SWINE POX	BALI ZIEKTE	Total
1	JANUARI	161	827	625	132	118	27	2	45	0	8	49	3	1997
2	FEBRUARI	274	631	673	66	78	41	2	28	2	4	44	6	1849
3	MARET	313	646	597	52	91	27	0	11	0	19	22	0	1778
4	APRIL	314	749	693	34	90	44	0	10	0	13	45	0	1992
5	MEI	307	701	743	48	96	39	0	12	0	10	50	0	2006
6	JUNI	273	619	741	43	99	29	0	16	0	11	63	0	1894
7	JULI	337	667	618	90	100	24	0	7	2	21	31	0	1897
8	AGUSTUS	284	609	671	50	164	20	0	3	0	7	44	0	1852
9	SEPTEMBER	262	353	594	69	116	19	0	0	0	4	10	0	1427
10	OKTOBER	323	317	619	86	103	11	0	0	0	10	0	12	1481
11	NOVEMBER	443	259	545	67	83	12	0	0	0	3	2	16	1430
12	DESEMBER	307	285	560	34	79	7	0	0	1	6	0	11	1290
	JUMLAH	3598	6.663	7.679	771	1217	300	4	132	5	116	360	48	20893



Tabel 68. Data Hasil Pengawasan Pemotongan Ternak Bulan Januari – Desember Tahun 2025

No	Kecamatan	Sapi			Kerbau			Kambing /domba	Babi	Ayam/ Unggas
		Jtn	Btn	Jml	Jtn	Btn	Jml			
1	Negara	I. Rumah Potong Umum								
		29	1336	1365	-	-	-	-	-	-
I	Jumlah	29	1336	1365	-	-	-	-	-	-
2	Pekutatan	II. Rumah Potong Swasta								
		-	-	-	0	0	0	-	-	-
II	Jumlah				-	0	0			
		III. Di Luar Rumah Potong/Adat								
1	Melaya	-	-	-	-	-	-	1135	1599	185295
2	Negara	-	-	-	-	-	-	1619	2006	216765
3	Jembrana	-	-	-	-	-	-	1532	1831	198510
4	Mendoyo	-	-	-	-	-	-	835	1497	155680
5	Pekutatan	-	-	-	-	-	-	685	1388	149095
III	Jumlah							5806	8321	905345
		IV. Rekapitulasi								
	I	29	1336	1336	-	-	-	-	-	-
	II				0	0	0	-	-	-
	III							5806	8321	905345
	Jumlah	29	1336	1336	0	0	0	5806	8321	905345



Tabel 69. Daftar Nama Pemotong Babi di Kabupaten Jembrana

No	Nama Pemotong	Alamat
1	I Wayan Rata	Ds.Melaya, Kec.Melaya
2	I Wayan Manis	Ds. Melaya,Kec.Melaya
3	Kadek Arsani	Kel. Baler Bale Agung, Kec.Negara
4	Pak Rawa	Kel. Baler Bale Agung, Kec.Negara
5	Suparta	Kel. Baler Bale Agung, Kec.Negara
6	Ibu Sayu	Kel. Baler Bale Agung, Kec.Negara
7	Parwati	Kel. Baler Bale Agung, Kec.Negara
8	Eka	Kec. Negara
9	Bu Sumitri	Kel. Lelateng, Kec.Negara
10	Anton	Kel. Lelateng, Kec.Negara
11	Alam	Kel. Lelateng, Kec.Negara
12	Komang Tomo	Kel.Dauhwaru,Kec.Jembrana
13	Kadek Bukur	Kel.Dauhwaru,Kec.Jembrana
14	Ibu Yuli	Kel.Dauhwaru,Kec.Jembrana
15	Kadek Ramba	Kel.Pendem, Kec. Jembrana
16	Ketut Triani	Ds.Batu Agung,Kec.Jembrana
17	Gusti Putu Windia	Ds. Mendoyo Dauh Tukad, Kec.Mendoyo
18	Ibu Masti	Kel.Tegal Cangkring, Kec.Mendoyo
19	Pak Lengit	Ds.Delod berawah,Kec.Mendoyo
20	Gusti Putu Lotra	Ds. Yeh Embang Kangin, Kec.Mendoyo
21	Wayan Somawati	Br.Pasar, Ds.Pekutatan,Kec.Pekutatan
22	Nengah Sutiawan	Ds.Pekutatan
23	Sarpandi	Ds.Pekutatan

Tabel 11. Daftar Nama Pemotong Babi di Kabupaten Jembrana

Tabel 70. Daftar Nama Pemotong Ayam di Kabupaten Jembrana

No	Nama Pemotong	Alamat
1	Nasehat	Ds. Gilimanuk,Kec.Melaya
2	Ratih	Ds. Melaya,Kec.Melaya
3	Rofik	Ds. Melaya,Kec.Melaya
4	Sumari	Ds. Melaya,Kec.Melaya
5	Purwanto	Ds. Melaya,Kec.Melaya
6	H.Sulia	Kel. Lelateng,Kec Negara
7	H.Salihin	Kel. Lelateng,Kec Negara
8	H.Asri	Kel. Lelateng,Kec Negara
9	Pak Basri	Kel. Lelateng,Kec Negara
10	Yuli Andini	Kel.Pendem,Kec.Jembrana
11	Halimah	Ds.Yeh Sumbul,Kec.Mendoyo
12	Ni Wayan Tunas	Ds.Pekutatan,Kec.Pekutatan
13	H. Mukhtafin	Ds.Medewi,Kec.Pekutatan
14	Siti	Ds.Pulukan, Kec.Pekutatan

Tabel 12. Daftar Nama Pemotong Ayam di Kabupaten Jembrana



Tabel 71. Daftar Nama Pemotong Kambing di Kabupaten Jember

No	Nama Pemotong	Alamat
1	H. Sahra	Ds Melaya, Kec. Melaya
2	Pak Irik	Ds. Gilimanuk, Kec. Melaya
3	Edi Satim	Kel. Loloan Barat Kec. Negara
4	Sumri	Kel. Loloan Barat Kec. Negara
5	Usman	Ke. Lelateng, Kec. Negara
6	Kamal	Ds. Banyu Biru, Kec. Negara
7	H. Mubin	Ds. Banyu Biru, Kec. Negara
8	Taretan	Kel. Dauharu, Kec. Jember
9	H. Qalil	Kel. Dauharu, Kec. Jember
10	Yusuf	Ds. Poh Santen, Kec. Mendoyo
11	Mudiar	Ds. Pulukan, Kec. Pekutatan
12	Ju'i	Ds. Pulukan, Kec. Pekutatan

Tabel 13. Daftar Nama Pemotong Kambing di Kabupaten Jember

Tabel 72. Daftar Nama Pemotong Sapi di RPH Teluk Bunter Kabupaten Jember

No	Nama Pemotong	Alamat
1	Mulisin	Kel. Loloan Barat, Kec. Negara
2	Muflihin	Kel. Loloan Timur, Kec. Jember
3	H. Fikri Mujahidin	Kel. Loloan Timur, Kec. Jember
4	Hartini	Kel. Lelateng, Kec. Negara
5	Fikri Huzaini	Kel. Loloan Timur, Kec. Jember
6	Nuraini	Kel. Loloan Timur, Kec. Jember
7	Ibu kadek	Kel. Loloan Timur, Kec. Jember

Tabel 14. Daftar Nama Pemotong Sapi di RPH Teluk Bunter Kabupaten Jember

Tabel 73. Estimasi Ketersediaan Babi Potong, Jumlah Pemotongan dan Titik Pemotongan Hari Raya Galungan dan Kuningan Kabupaten Jember Tahun 2025

No	Lokasi Kecamatan	Estimasi Ketersediaan (ekor)	Estimasi Jumlah Pemotongan (ekor)	Estimasi titik Pemotongan (ekor)
1	Melaya	450	73	30
2	Negara	480	112	21
3	Jember	330	162	29
4	Mendoyo	240	142	27
5	Pekutatan	500	420	24



Tabel 74. Data Jumlah Ketersediaan dan kebutuhan Hewan Kurban

No	Kecamatan	Jenis Hewan		Keterangan
		Sapi	Kambing	
1	Melaya	341 ek	511 ek	Sehat
2	Negara	41 ek	42 ek	Sehat
3	Jembrana	41 ek	38 ek	Sehat
4	Mendoyo	27 ek	39 ek	Sehat
5	Pekutatan	34 ek	89 ek	Sehat
	Jumlah	484 ek	719 ek	Sehat



BAB VII

BIDANG KETAHANAN PANGAN DAN PENYULUHAN



Dalam Undang-Undang No 7 Tahun 1996 tentang Pangan, ketahanan pangan didefinisikan sebagai kondisi terpenuhinya pangan bagi setiap masyarakat yang tecermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, merata, terjangkau, dan berbasis pada keragaman sumber daya lokal. Ketahanan pangan merupakan suatu sistem yang terdiri dari subsistem ketersediaan, distribusi, dan konsumsi. Subsistem ketersediaan pangan berfungsi menjamin pasokan pangan untuk memenuhi kebutuhan seluruh penduduk, baik dari segi kuantitas, kualitas, keragaman, maupun keamanannya. Subsistem distribusi berfungsi mewujudkan sistem distribusi yang efektif dan efisien untuk menjamin seluruh rumah tangga dapat memperoleh pangan dalam jumlah dan kualitas yang cukup sepanjang waktu dengan harga yang terjangkau. Subsistem konsumsi berfungsi mengarahkan pola pemanfaatan pangan secara nasional agar memenuhi kaidah mutu, keragaman, kandungan gizi, kemananan, dan kehalalannya.

Urusan Pangan di Kabupaten Jember dari tahun 2009 - 2016 dilaksanakan oleh Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Jember dan Kantor Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Jember, dan mulai Tahun 2017 dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Jember.

Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Jember dalam melaksanakan urusan pangan melalui program-program dan kegiatan-kegiatan yang lebih banyak bersifat pembelajaran dan pengembangan partisipasi masyarakat, dimana



Pemerintah hanya sebagai fasilitator dan dinamisator, yang berdampak kepada semakin meningkatnya kemandirian masyarakat dalam pengelolaan bahan pangan lokal. Sasaran yang ditetapkan oleh Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Jemberana sebagai penjabaran dari tujuan Dinas Pertanian dan Pangan pada urusan ketahanan pangan adalah sebagai berikut:

- a. Terwujudnya peningkatan hasil/produksi pangan lokal secara mantap dan dinamis.
- b. Terwujudnya distribusi hasil pangan secara lancar, adil dan merata sepanjang waktu.
- c. Terwujudnya peningkatan ketersediaan konsumsi pangan lokal secara aman dan terjangkau.

Adapun data perkembangan pangan terakhir di Kabupaten Jemberana dapat dilihat pada tabel berikut ini

A. PRODUKSI BERAS

Berdasarkan data statistik selama lima tahun terakhir (2021-2025), produksi beras di Kabupaten Jemberana secara umum masih mampu memenuhi kebutuhan beras masyarakat lokal. Keragaman produksi beras selama periode tersebut dapat dilihat pada Tabel 67 berikut ini :

Tabel 74. Produksi Beras di Kabupaten Jemberana Th 2021 - 2025

No.	Tahun	Produksi/Ton		Ketersediaan Beras (ton)	Kebutuhan Beras (ton)	Surplus
		GKG	Beras			
1	2021	55.026	31.937	30.874	29.119	1.755
2	2022	60.842	35.312	34.136	30.114	4.022
3	2023	60,301	34,998	33,833	30,364	3,469
4	2024	54.487	31.624	30.571	33.619	(3.048)
5	2025	70.510	40.924	39.561	33.379	6.182

Dilihat dari tabel di atas, selama kurun waktu 2021 s/d 2025, ketersediaan beras di Kabupaten Jemberana fluktuatif namun cenderung mengalami surplus, kecuali pada tahun 2024 yang sempat mengalami defisit sebesar 3.048 ton. Namun, pada



tahun 2025 produksi kembali meningkat tajam sehingga mencapai surplus tertinggi sebesar 6.182 ton.





1. Tabel Kelompok Pangan menurut Konsumsi Kalori, Protein dan Skor PPH Tahun 2025

		(gram/kap/hari)	(kkal/kap/hari)	(gram protein/kap/hari)	SKOR MAKS	SKOR PPH
		Mean	Mean	Mean	Mean	Mean
Kelompok Pangan	Padi-Padian	353,23	1361,62	30,48	25,00	25,00
	Umbi-Umbian	41,59	55,26	0,60	2,50	1,32
	Pangan Hewani	126,44	252,76	20,92	24,00	24,00
	Minyak dan Lemak	25,76	232,12	0,01	5,00	5,0
	Buah/Biji Berminyak	3,16	18,13	0,33	1,00	0,43
	Kacang-Kacangan	34,25	86,37	7,06	10,00	8,23
	Gula	22,80	74,76	0,55	2,50	1,78
	Sayur dan Buah	278,44	162,32	5,61	30,00	30,00
	Lain-Lain	78,31	59,27	1,68	0,00	0,00

2. Tabel Skor PPH, Konsumsi Kalori dan Protein Kabupaten Jember Tahun 2025

	Skor PPH	(kkal/kap/hari)	(gram protein/kap/hari)
	Mean	Mean	Mean
Kabupaten Jember	95,75	2303	67,23



REKAPITULASI RATA-RATA PANEL HARGA PRODUSEN (PRD) KABUPATEN JEMBRANA
DARI BULAN JANUARI S/D DESEMBER 2025

No	Uraian	Rata-rata Harga Tingkat Produsen per Bulan (Rp)												Rata-rata
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	Harga GKP Tingkat Petani (Rp/kg)	6.363	6.500	6.550	6.530	6.526	6.750	6.855	6.977	6.957	7.052	6.697	6.885	6.720
2	Gabah Kering Panen (GKP) (Rp/kg) tk. penggilingan	6.473	6.670	6.750	6.663	6.676	6.948	7.006	7.103	7.057	7.152	6.797	6.985	6.857
3	Gabah Kering Giling (GKG) (Rp/kg) tk.penggilingan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Beras Medium (Rp/kg)	12.990	13.038	13.153	13.200	13.249	13.647	14.011	14.234	14.146	14.063	13.667	13.718	13.593
5	Beras Premium (Rp/kg)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Jagung Pipilan Kering (Rp/kg)	5.453	5.286	5.445	5.500	5.421	5.230	5.321	6.274	6.413	6.577	6.700	6.700	5.860
7	Kedelai Biji Kering (Rp/kg)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Bawang Merah (Rp/kg)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Cabe Merah Keriting (Rp/kg)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Sapi Hidup (Tingkat Peternak/RPH) (Rp/kg)	43.151	43.071	44.591	46.311	49.118	46.161	41.634	40.935	41.000	43.673	46.000	46.000	44.304
11	Cabai Rawit Merah (Tingkat Petani) (Rp/kg)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Ayam Ras Pedaging Hidup (Rp/kg)	23.016	23.595	19.500	15.739	20.806	19.656	20.774	20.731	24.450	23.608	22.389	23.360	21.469
13	Telur Ayam Ras (Rp/kg)	26.256	25.313	26.350	26.076	24.683	24.090	25.200	25.999	25.842	26.271	26.648	26.596	25.777
14	Cabai Merah Besar (Tingkat Petani) (Rp/kg)	40.539	38.321	34.194	27.333	15.581	21.467	21.645	23.710	21.700	36.968	41.933	29.355	29.396
15	Babi Hidup (Tingkat Peternak) (Rp/kg)	56.161	57.321	57.000	55.267	57.000	48.133	43.000	37.919	34.433	42.774	44.533	46.000	48.295
16	Stok Gabah Kering Giling (GKG) (kwintal)	1.569	950	1.278	2.309	2.284	1.042	877	692	776	900	1.781	1.590	1.337
17	Stok Beras (kwiltal)	833	758	768	684	694	578	625	492	610	741	747	599	677



REKAPITULASI RATA - RATA PERKEMBANGAN HARGA PANGAN PEDAGANG GROSIR
DINAS PERTANIAN DAN PANGAN KABUPATEN JEMBRANA TAHUN 2025

Pasar Umum Negara

No	Komodtas	Harga(Rp/Kg)												
		Rata-Rata												
		Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	Rata-Rata
1	Beras Premium	14.883	14.947	14.867	14.887	14.902	14.961	14.940	15.265	15.600	15.483	14.847	14.833	15.035
2	Beras Medium	12.489	12.848	12.920	12.960	13.000	13.198	13.563	14.323	14.367	14.278	13.470	13.433	13.404
3	Beras Termurah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Jagung Pipilan Kering	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	-	-	-	-	-	-	6.000
5	Kedelai Pipilan Kering	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Gula Pasir Lokal	16.187	17.000	17.000	16.867	16.333	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000	16.333	16.600	16.777
7	Bawang Merah	30.712	23.478	30.667	40.748	32.524	33.010	37.610	39.771	30.981	29.600	32.648	39.629	33.448
8	Bawang Putih	35.867	36.234	38.800	38.822	35.886	30.733	29.333	29.667	29.667	29.667	29.667	30.067	32.867
9	Cabe Merah Keriting	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Cabe Rawit Merah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Daging Ayam Ras	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Telur Ayam Ras	27.200	27.200	27.200	27.662	27.200	27.505	27.733	27.733	28.145	28.571	28.800	28.800	27.812
13	Daging Sapi Murni	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000
14	Minyak Goreng Sederhana	16.000	16.000	17.200	50.000	17.000	17.000	17.000	18.143	20.333	20.333	20.333	20.067	20.784
15	Tepung Terigu	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000
16	Ikan Laut Kembang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Ikan Laut Teri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Sapi Hidup	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000
19	Minyak Goreng Curah	19.500	19.500	19.500	19.500	19.191	18.083	18.560	19.114	19.400	19.400	19.400	19.400	19.212



REKAPITULASI RATA - RATA PERKEMBANGAN HARGA PANGAN PEDAGANG ECERAN
DINAS PERTANIAN DAN PANGAN KABUPATEN JEMBRANA TAHUN 2025

Pasar Umum Negara

No	Komodtas	Harga(Rp/Kg)												
		Rata-Rata												
		Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	Rata-Rata
1	Beras Premium	16.000	16.000	16.000	16.000	16.000	16.000	16.303	16.048	16.000	16.000	14.900	14.974	15.852
2	Beras Medium	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.048	14.929	15.048	13.478	13.482	12.930	13.011	13.910
3	Beras SPHP	12.310	12.250	12.000	12.000	-	-	-	-	11.500	12.000	12.000	12.000	12.008
4	Jagung Pipilan Kering	7.000	7.000	7.000	7.000	7.000	7.000	7.000	7.000	7.000	7.000	7.000	7.000	7.000
5	Kedelai Pipilan Kering	12.000	12.000	12.000	12.000	11.643	11.000	11.000	11.536	10.593	10.267	10.267	11.000	11.275
6	Gula Pasir Lokal	17.343	18.000	18.000	17.036	17.202	18.000	18.000	18.000	17.000	17.000	17.000	17.000	17.465
7	Bawang Merah	31.250	26.726	30.619	43.224	34.208	33.560	37.262	42.321	31.974	30.000	32.167	68.429	36.812
8	Bawang Putih	37.000	37.036	39.929	39.925	37.440	31.702	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000	45.000	34.836
9	Cabe Merah Keriting	-	-	-	-	-	-	-	-	-	33.565	29.536	68.429	10.961
10	Cabe Rawit Merah	93.164	64.060	88.214	78.744	34.232	41.310	56.976	34.560	32.323	47.000	40.000	46.429	54.751
11	Daging Ayam Ras	38.240	37.345	37.696	34.109	35.196	35.125	35.042	34.357	39.143	40.000	39.012	38.333	36.967
12	Telur Ayam Ras	28.800	28.800	28.971	28.800	28.800	28.000	28.200	28.800	28.943	28.800	28.800	28.800	28.710
13	Daging Sapi Murni	120.000	120.000	120.000	122.143	125.000	123.750	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000	120.908
14	Minyak Goreng Sederhana	18.000	18.000	18.345	18.000	17.979	18.000	18.000	19.048	20.976	21.333	21.131	21.000	19.151
15	Tepung Terigu	10.000	10.000	10.000	10.000	9.843	9.000	9.000	8.971	8.000	-	-	-	9.424
16	Ikan laut Kembung	35.000	35.000	33.143	38.548	38.976	39.571	40.000	39.929	40.000	40.000	40.667	40.000	38.403
17	Ikan Laut Teri	60.000	60.000	60.000	60.000	60.000	60.000	60.000	60.000	60.000	60.000	60.000	60.000	60.000



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBRANA
DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

18	Cabe Merah Besar	51.476	60.000	52.952	41.830	27.046	28.857	30.033	32.254	34.694	44.094	48.781	38.790	40.901
19	Daging Babi	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000	116.000	106.000	98.000	90.000	90.000	96.000	94.667	107.556
20	Minyak Goreng Curah	20.676	21.000	21.000	21.000	20.774	19.393	19.250	20.000	20.216	21.000	20.125	20.000	20.370
21	Ikan Tongkol	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000	26571,42857	24.889	35.000	36.143	35.000	30.634
22	Ikan Bandeng	30.000	30.000	30.000	32.643	21.000	0	0	0	0	0	0	0	28.729
23	Terigu Kemasan	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	11.643	11.667	12000	11.000	11.000	11.000	11.000	11.609
24	Garam Beryodium	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	10000	10.000	10000	10.643	10.667	10.667	10.667	11.054
25	Jagung Tingkat Peternak	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	-



B. Kelembagaan Penyuluhan Pertanian.

Kelembagaan Penyuluhan di Kabupaten Jember sesuai dengan UU Nomor 16 Tahun 2006, di masing-masing Kecamatan adalah BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) atau Koordinator Penyuluh Pertanian Kecamatan dimana di Kabupaten Jember terdapat 5 BPP. Di Tingkat Desa / Kelurahan terdapat seorang Penyuluh pertanian.

Disamping ada Wilayah Binaan, juga ada kelembagaan petani yaitu Kelompok Tani (Poktan), Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) dan Kelompok Wanita Tani (KWT) Kelompok-kelompok ini dibentuk berdasarkan keinginan para petani atas tujuan bersama, dengan pendekatan hamparan, komoditas usaha yang ditekuni serta domisili. Data Jumlah Penyuluh Pertanian dan Tempat Tugas.

Data Jumlah Penyuluh Pertanian di Kabupaten Jember Menurut Jenjang Jabatan Tahun 2021-2025.

No.	BPP/Kecamatan	Jumlah Penyuluh (Orang)					Total
		Ahli	Terampil	CPNS	PPPK	Honor	
1	Melaya	3	1	0	2	0	6
2	Negara	6	1	0	1	0	8
3	Jember	4	0	0	1	0	5
4	Mendoyo	5	0	0	1	0	6
5	Pekutatan	4	0	0	1	0	5
6	Kabupaten	3	0	0	0	0	3
7	Tugas Belajar	1	0	0	0	0	1
Jumlah 2025		26	2	0	6	0	34
TAHUN	2024	28	3	0	5	0	36
	2023	28	4	0	5	0	37
	2022	32	6	0	4	0	42
	2021	30	6	0	0	3	39



B.1. Data Kelembagaan Pelaku Utama Sub Sektor Pertanian

Kelompok tani adalah organisasi petani yang tumbuh dan berkembang dari petani oleh petani dan untuk petani. Kelompok tani merupakan sasaran penyuluhan yang sangat efektif dan efisien dalam mentransfer teknologi pertanian yang berkembang, terutama pada pelaku utama dan pelaku usaha. Data jumlah kelompok Tani yang ada di Kabupaten Jember dapat dilihat pada tabel dibawah :

Data Kelompok Tani yang ada di Kabupaten Jember adalah sebagai berikut :

No.	BPP/Kecamatan	KELOMPOK TANI (POKTAN)				TOTAL
		SUBAK SAWAH (Kelompok/ Subak)	SUBAK ABIAN (Kelompok/ Subak)	KELOMPOK TERNAK (Kelompok)	KWT	
1	Melaya	19	42	68	27	156
2	Negara	22	25	155	30	232
3	Jember	16	11	47	16	90
4	Mendoyo	15	48	85	17	165
5	Pekutatan	7	22	38	6	73
Jumlah		79	148	393	96	716
AKTIF		79	148	363	95	685
TIDAK AKTIF		0	0	30	1	31
2025		79	148	393	96	716
2024		79	148	393	96	716
2023		79	148	184	517	101
2022		79	145	680	70	974
2021		84	145	626	60	915



PENUTUP

Profil Dinas Pertanian dan Pangan ini disusun sebagai instrumen evaluasi atas capaian kinerja yang telah diraih, sekaligus menjadi landasan strategis dalam merumuskan arah pembangunan pertanian di masa depan demi tercapainya sasaran yang telah ditetapkan.

Disadari bahwa meskipun Profil ini telah disusun dengan menyajikan informasi seoptimal mungkin, masih terdapat ruang untuk perbaikan. Oleh karena itu, masukan, saran, dan kritik yang membangun sangat kami harapkan sebagai bahan penyempurnaan dokumen ini di masa mendatang.

Penyusunan Profil ini merupakan wujud nyata dari komitmen seluruh jajaran Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Jemberana dalam memberikan data yang akurat dan transparan demi kemajuan sektor pertanian dan kedaulatan pangan di Kabupaten Jemberana.